

SURVEI NASIONAL

EVALUASI DUA TAHUN PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

KEPUASAN, KEPERCAYAAN, DAN EKSPEKTASI PUBLIK

**PERIODE SURVEI TATAP MUKA
30 SEPTEMBER - 7 OKTOBER 2026
1220 RESPONDEN**

PENDAHULUAN

- ❑ Mendekati dua tahun masa kepemimpinan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka pada 20 Oktober 2026, momen ini menjadi tumpuan penting untuk meninjau berbagai kebijakan dan program yang telah diimplementasikan. Refleksi ini dilakukan agar arah kebijakan dan program pemerintah selalu dalam koridor yang tepat.
- ❑ Setiap kebijakan Pemerintahan Prabowo – Gibran harus berorientasi mutlak pada dampak positif bagi masyarakat. Sebab, muara dari setiap regulasi dan langkah strategis adalah mewujudkan kesejahteraan rakyat sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945.
- ❑ Survei ini menjadi penting untuk memetakan tingkat kepuasan, kepercayaan, serta ekspektasi masyarakat terhadap jalannya pemerintahan Prabowo – Gibran saat ini. Data yang dihasilkan menjadi bahan evaluasi objektif agar pemerintah terus mengoptimalkan kinerjanya demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

1. Mengukur Kepuasan Publik terhadap Kinerja Pemerintahan Prabowo-Gibran
2. Mengukur Kepercayaan Publik terhadap Pemerintahan Prabowo-Gibran
3. Mengukur Kepuasan Publik terhadap Kinerja Pemerintah dalam Berbagai Bidang
4. Mengukur Kepuasan Publik terhadap Penanganan Berbagai Persoalan
5. Mengukur Kepuasan Publik terhadap Program Prioritas Prabowo-Gibran
6. Mengukur Penilaian Publik terhadap Kabinet Merah Putih
7. Mengukur Kepuasan Publik terhadap Implementasi Demokrasi
8. Mengukur Peta Sebaran (Crosstab) Kepuasan Publik Terhadap Kinerja Pemerintahan Prabowo-Gibran
9. Ekspektasi Publik terhadap Pemerintahan dan Kondisi Nasional
10. Kesimpulan



POPULASI SURVEI

Warga Negara Indonesia yang sudah memiliki hak pilih (berusia ≥ 17 tahun/sudah menikah)



METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*



JUMLAH SAMPEL

Dari 1220 Responden,
(margin of error $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%)



METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **30 September – 7 Oktober 2026**



SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dari tim pusat.



VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan provinsi. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (provinsi).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh provinsi yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

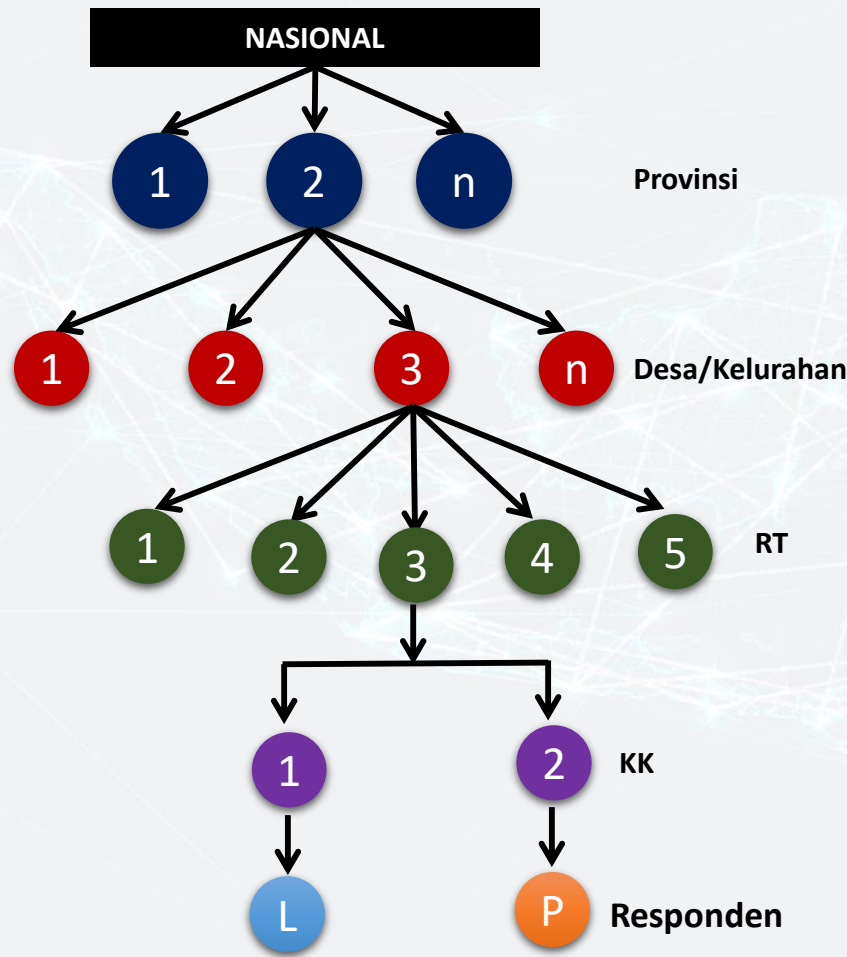
3

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

4



- ❑ Populasi pemilih nasional dikelompokkan menurut provinsi (stratifikasi).
- ❑ Desa/kelurahan di setiap provinsi dipilih secara acak dan proporsional.
- ❑ Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- ❑ Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- ❑ Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

1 **Spotcheck Lapangan**

Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2 **Callback & Verifikasi Data**

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan *geolocation*.

4 **Proses Input Data**

4.a) Data collecting menggunakan kuesioner fisik dan kuesioner aplikasi sebagai kontrol real time. Aplikasi dapat dioperasikan di daerah yang tidak memiliki jaringan internet

4.b) Sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

3 **Real-time Entry**

3.a) *Input* data melalui teknologi aplikasi secara *real-time* oleh surveyor.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

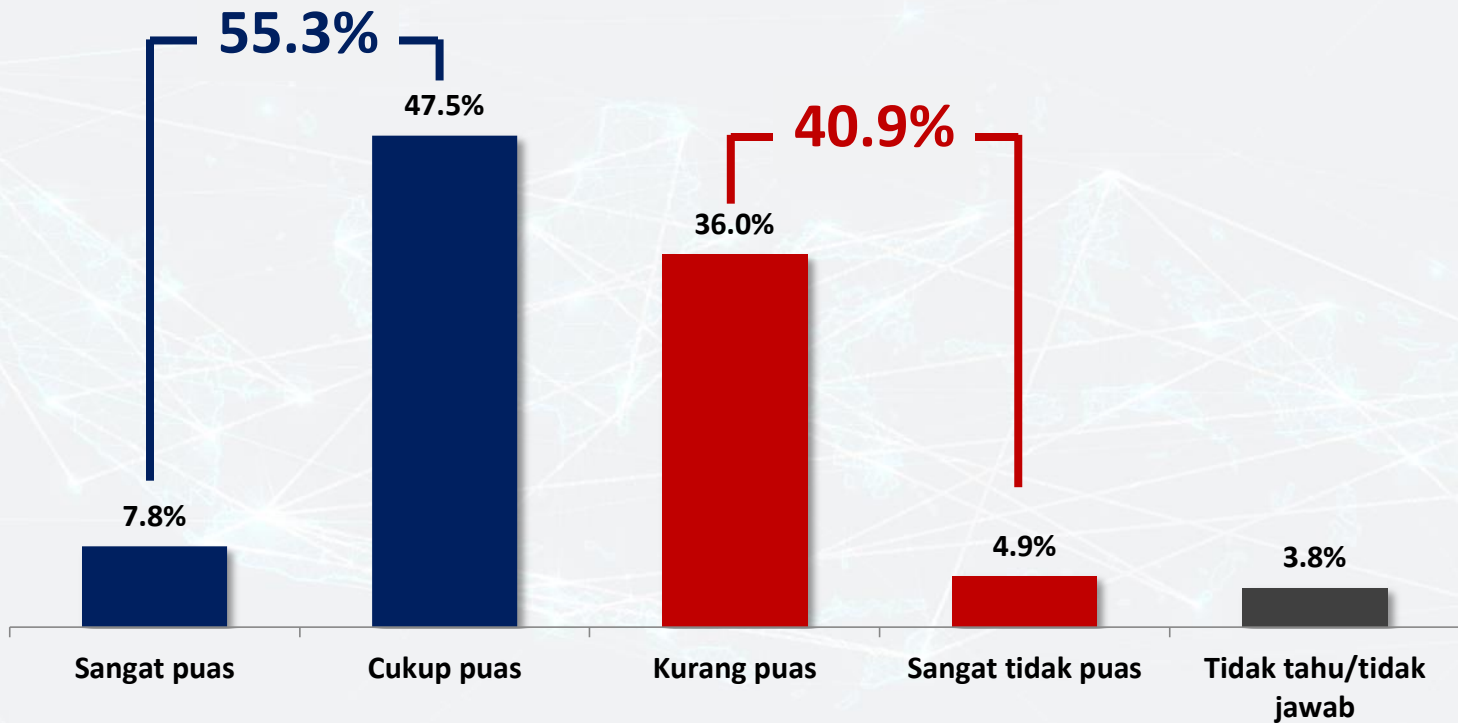
VALIDASI SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			Wilayah		
Laki – laki	50.0%	50.0%	Kalimantan Selatan	1.5%	1.6%
Perempuan	50.0%	50.0%	DI Yogyakarta	1.4%	0.8%
Agama			Kalimantan Timur	1.4%	0.8%
Islam	86.8%	88.7%	Jambi	1.3%	0.8%
Protestan & Katolik	10.6%	8.9%	Sulawesi Tengah	1.1%	0.8%
Lainnya	2.6%	2.4%	Sulawesi Utara	1.0%	0.8%
Wilayah			Kalimantan Tengah	1.0%	0.8%
Jawa Barat	17.6%	17.4%	Sulawesi Tenggara	0.9%	0.8%
Jawa Timur	15.5%	15.8%	Kepulauan Riau	0.7%	0.8%
Jawa Tengah	13.9%	14.1%	Bengkulu	0.7%	0.8%
Sumatera Utara	5.3%	5.0%	Maluku	0.7%	0.8%
Banten	4.4%	4.1%	Papua Pegunungan	0.6%	0.8%
DKI Jakarta	4.1%	4.1%	Papua Tengah	0.6%	0.8%
Sulawesi Selatan	3.3%	3.3%	Kep. Bangka Belitung	0.5%	0.8%
Lampung	3.2%	3.3%	Sulawesi Barat	0.5%	0.8%
Sumatera Selatan	3.1%	3.3%	Maluku Utara	0.5%	0.8%
Riau	2.3%	1.6%	Gorontalo	0.4%	0.8%
Sumatera Barat	2.0%	1.6%	Papua	0.4%	0.8%
Nusa Tenggara Timur	2.0%	1.6%	Kalimantan Utara	0.2%	0.8%
Kalimantan Barat	2.0%	1.6%	Papua Barat Daya	0.2%	0.8%
Nusa Tenggara Barat	1.9%	1.6%	Papua Barat	0.2%	0.8%
Aceh	1.8%	1.6%	Papua Selatan	0.2%	0.8%
Bali	1.6%	1.6%			



KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

? Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka saat ini?

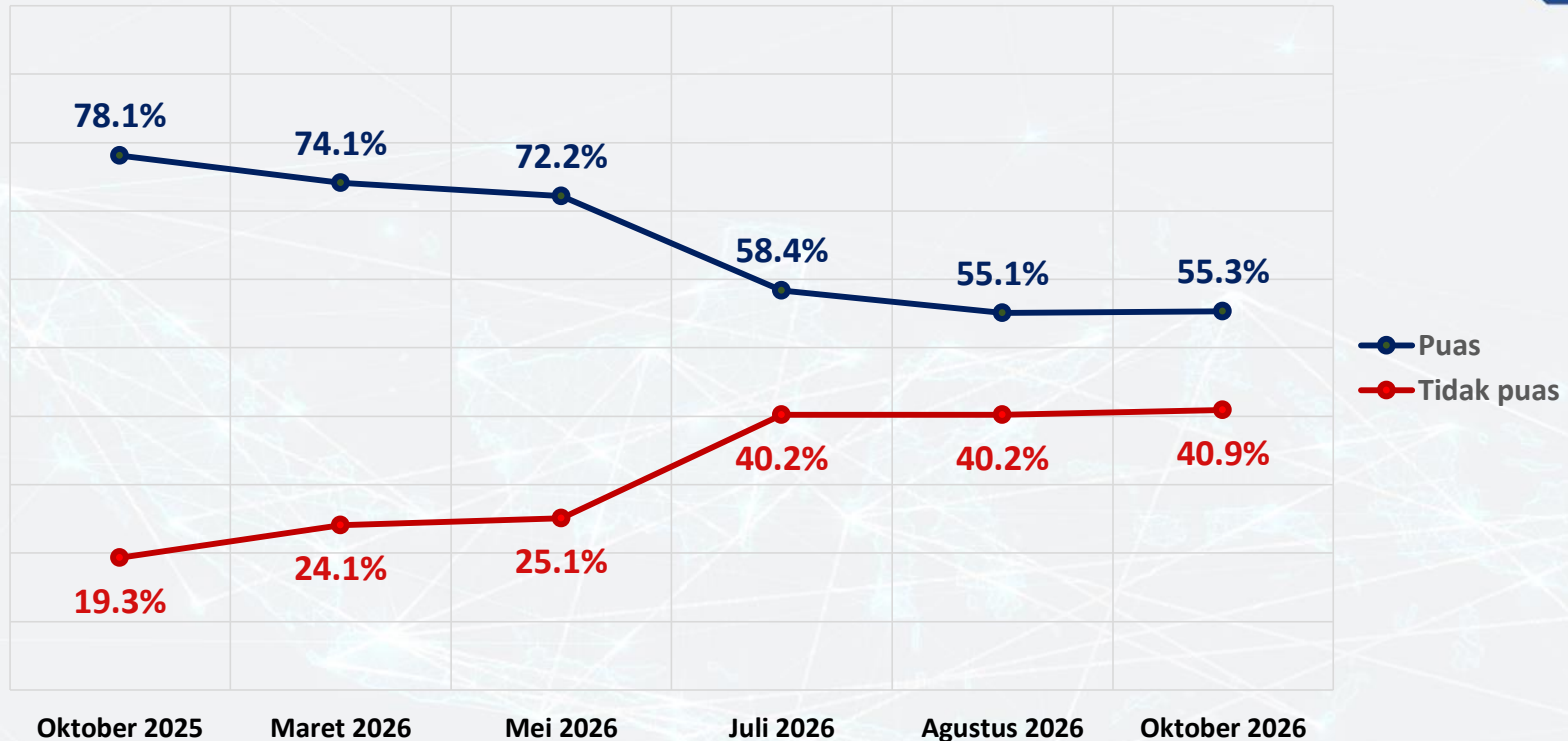


Sebanyak **(55.3%)** publik mengatakan puas (gabungan cukup puas dan sangat puas) terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, sedangkan **(40.9%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

Tren Kepuasan Pemerintahan Prabowo – Gibran Setahun Terakhir

13

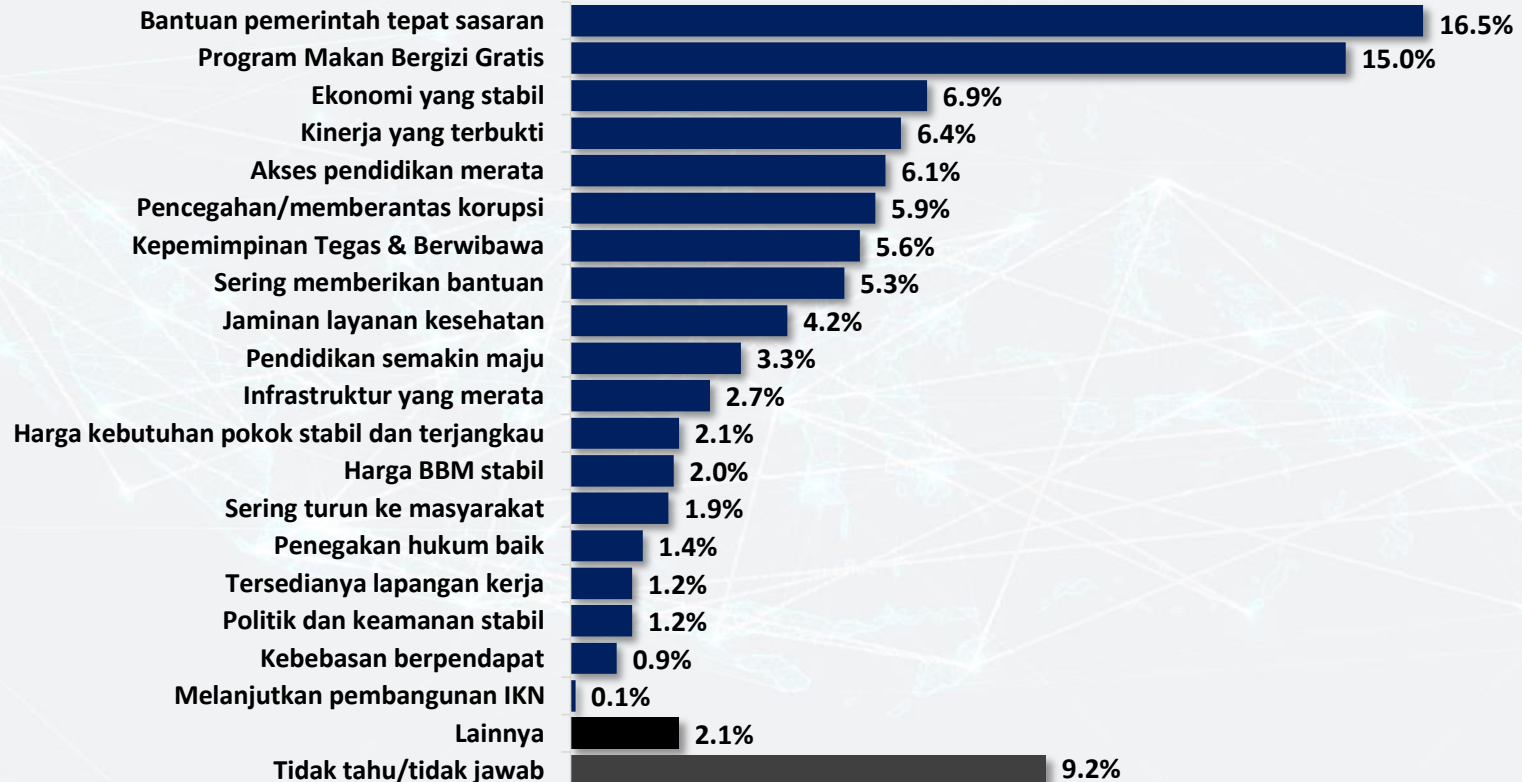


Tren tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka Oktober 2026 cenderung stabil dibanding bulan Agustus 2026.



[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB ‘CUKUP PUAS’ ATAU ‘SANGAT PUAS’ (55.3%)]

Apa yang paling mempengaruhi kepuasan (cukup puas atau sangat puas) Bapak/Ibu/Saudara terhadap kinerja Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka saat ini?



Di antara yang merasa puas (55.3%), alasan puas terhadap kinerja Presiden Prabowo Subianto – Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yakni bantuan pemerintah tepat sasaran (16.5%), Program Makan Bergizi Gratis (15.0%), dan ekonomi yang stabil (6.9%).



[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB ‘KURANG PUAS’ ATAU ‘SANGAT TIDAK PUAS’ (40.9%)]

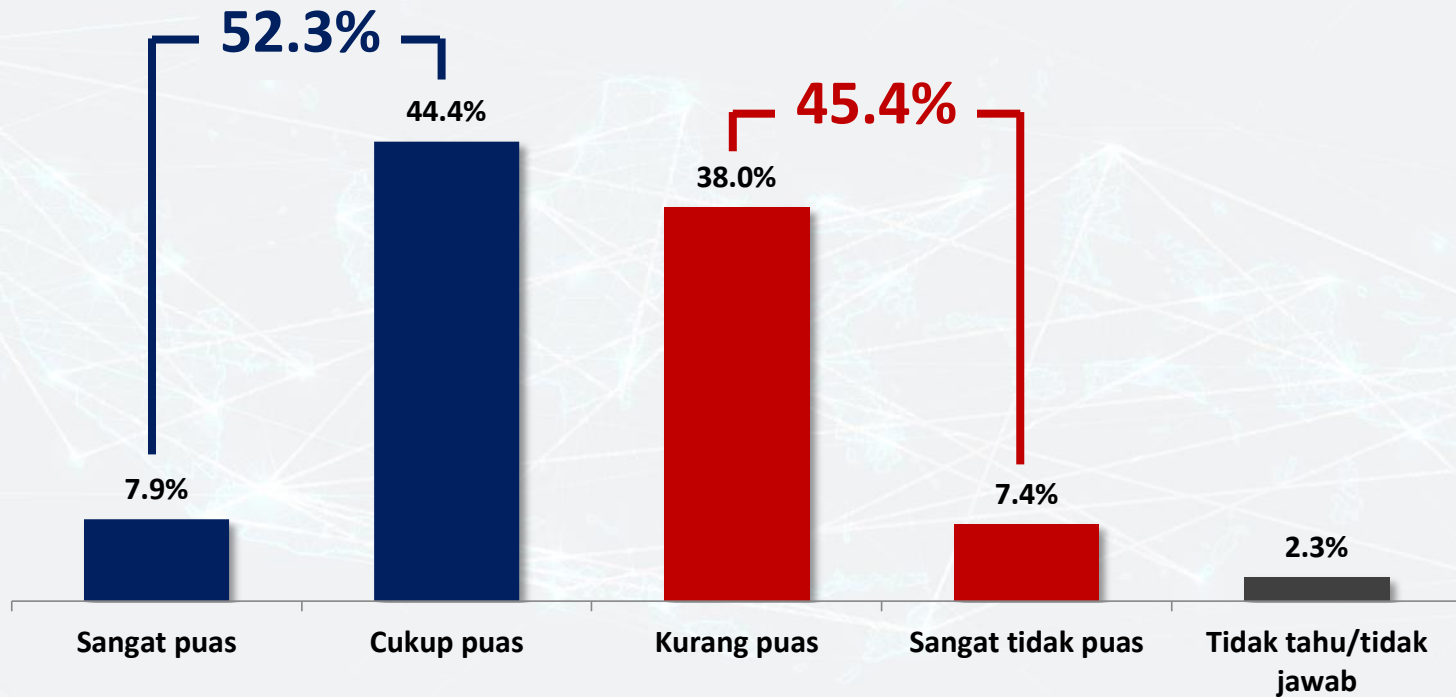
Apa yang paling mempengaruhi ketidakpuasan (kurang puas atau sangat tidak puas) Bapak/Ibu/Saudara terhadap kinerja Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka saat ini?



Di antara yang merasa tidak puas (40.9%), alasan tidak puas terhadap kinerja Presiden Prabowo Subianto – Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yakni ekonomi yang belum stabil (18.9%), harga kebutuhan pokok mahal (15.4%), dan bantuan tidak tepat sasaran (14.3%).

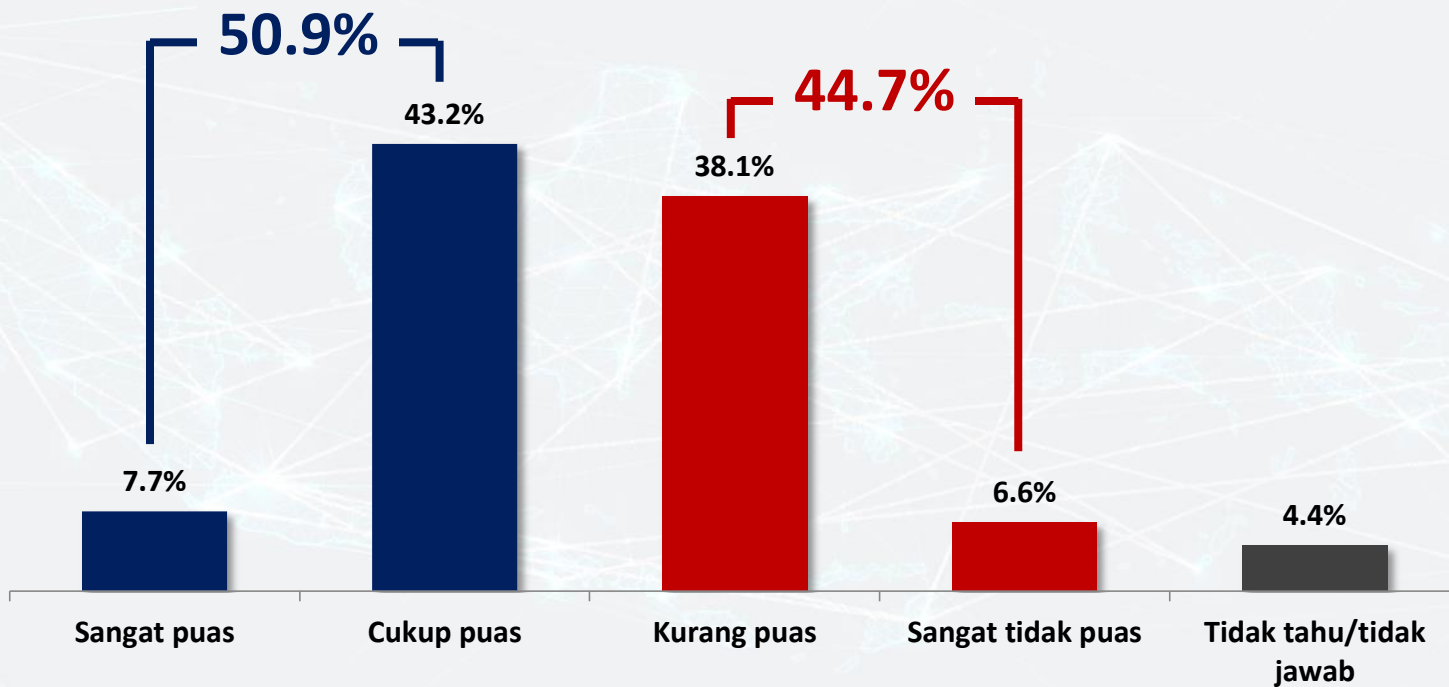


Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** Prabowo Subianto sebagai Presiden saat ini?



Sebanyak **(52.3%)** publik mengatakan puas (gabungan cukup puas dan sangat puas) terhadap kinerja Prabowo Subianto sebagai Presiden, sedangkan **(45.4%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** Gibran Rakabuming Raka sebagai Wakil Presiden saat ini?

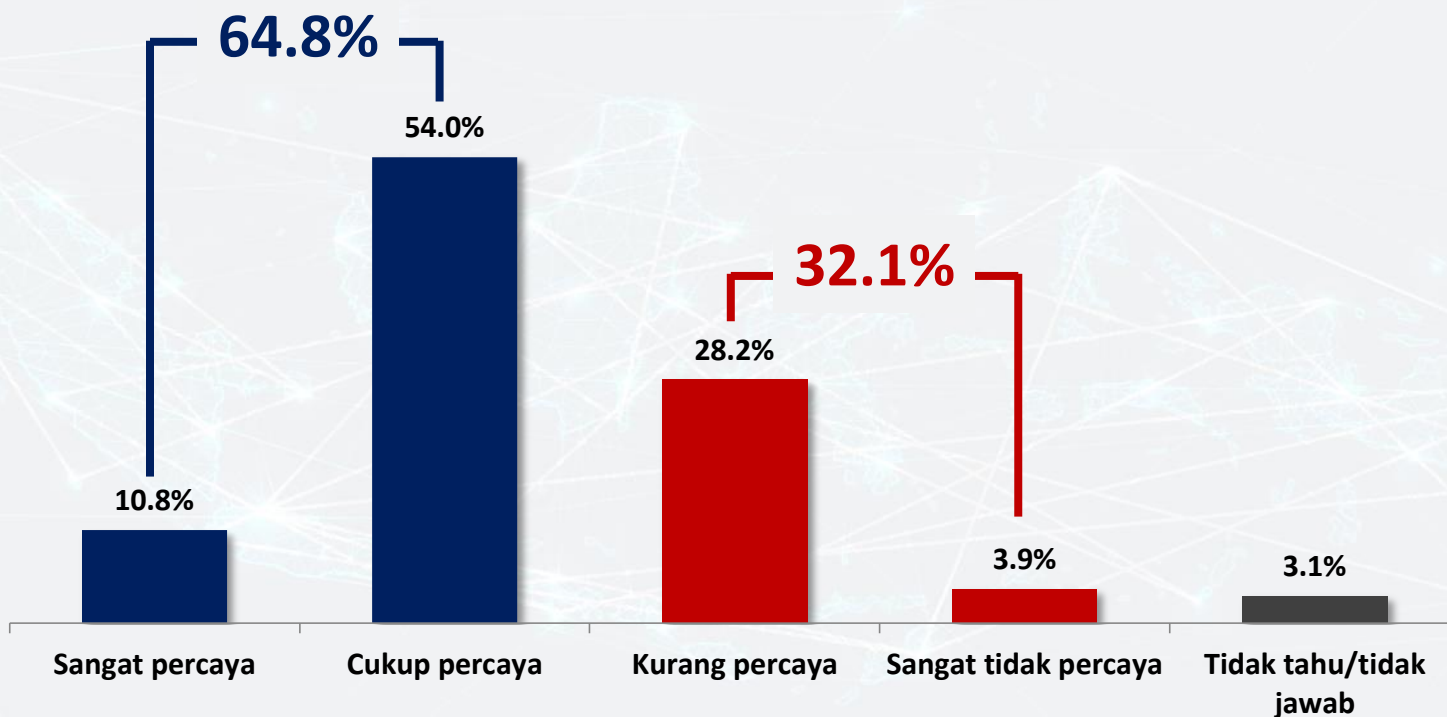


Sebanyak **(50.9%)** publik mengatakan puas (gabungan cukup puas dan sangat puas) terhadap kinerja Gibran Rakabuming Raka sebagai Wakil Presiden, sedangkan **(44.7%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

A portrait of two Indonesian men, Prabowo Subianto and Gibran Rakabuming Rano, standing in front of a building with columns. They are both wearing dark suits and ties. The image is overlaid with a blue semi-transparent banner containing white text.

KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

? Apakah Bapak/Ibu/Saudara **percaya** dengan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka saat ini?

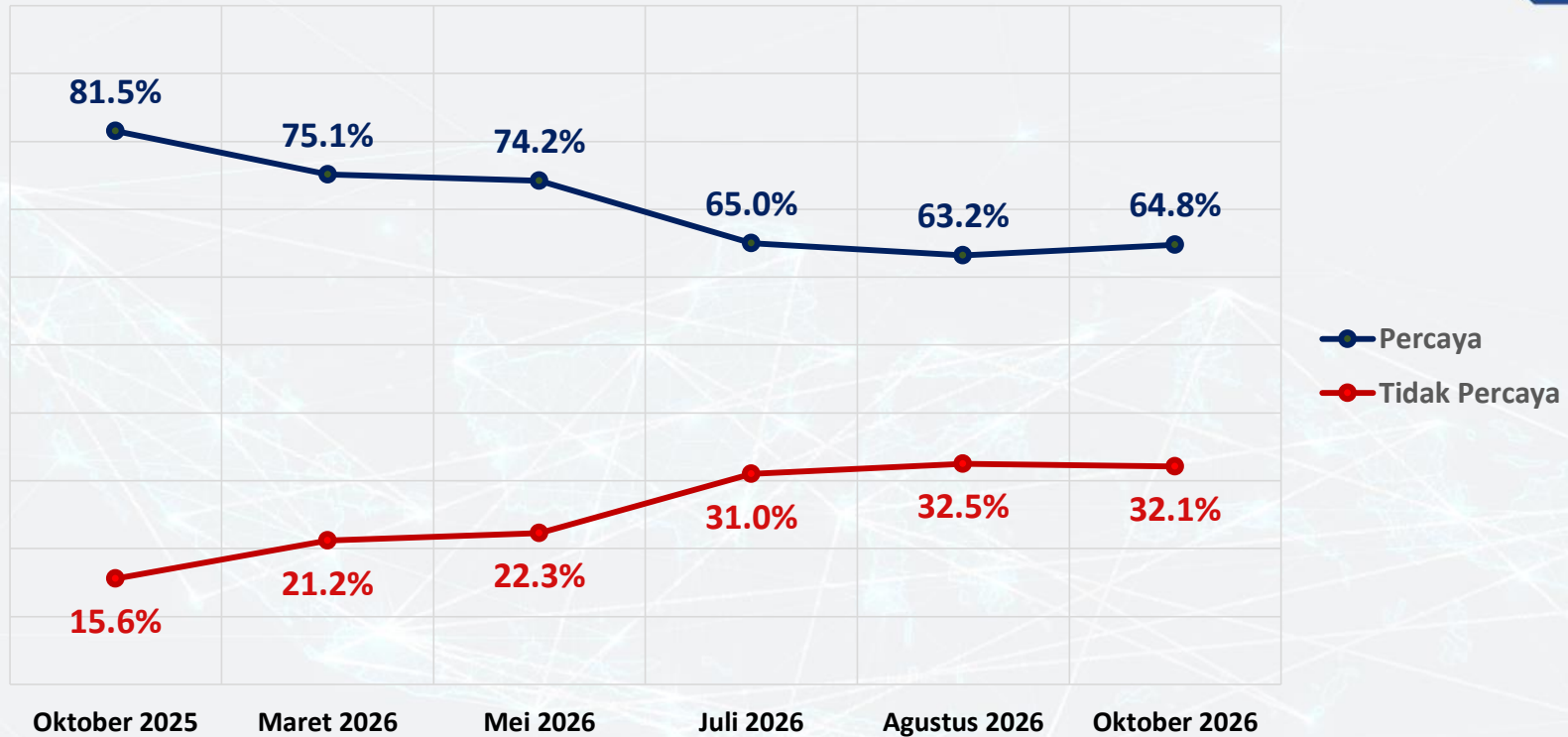


Sebanyak **(64.8%)** publik mengatakan percaya (gabungan cukup percaya dan sangat percaya) dengan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, sedangkan **(32.1%)** publik mengatakan tidak percaya (gabungan kurang percaya dan sangat tidak percaya).

KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

Tren Kepercayaan Pemerintahan Prabowo-Gibran Setahun Terakhir

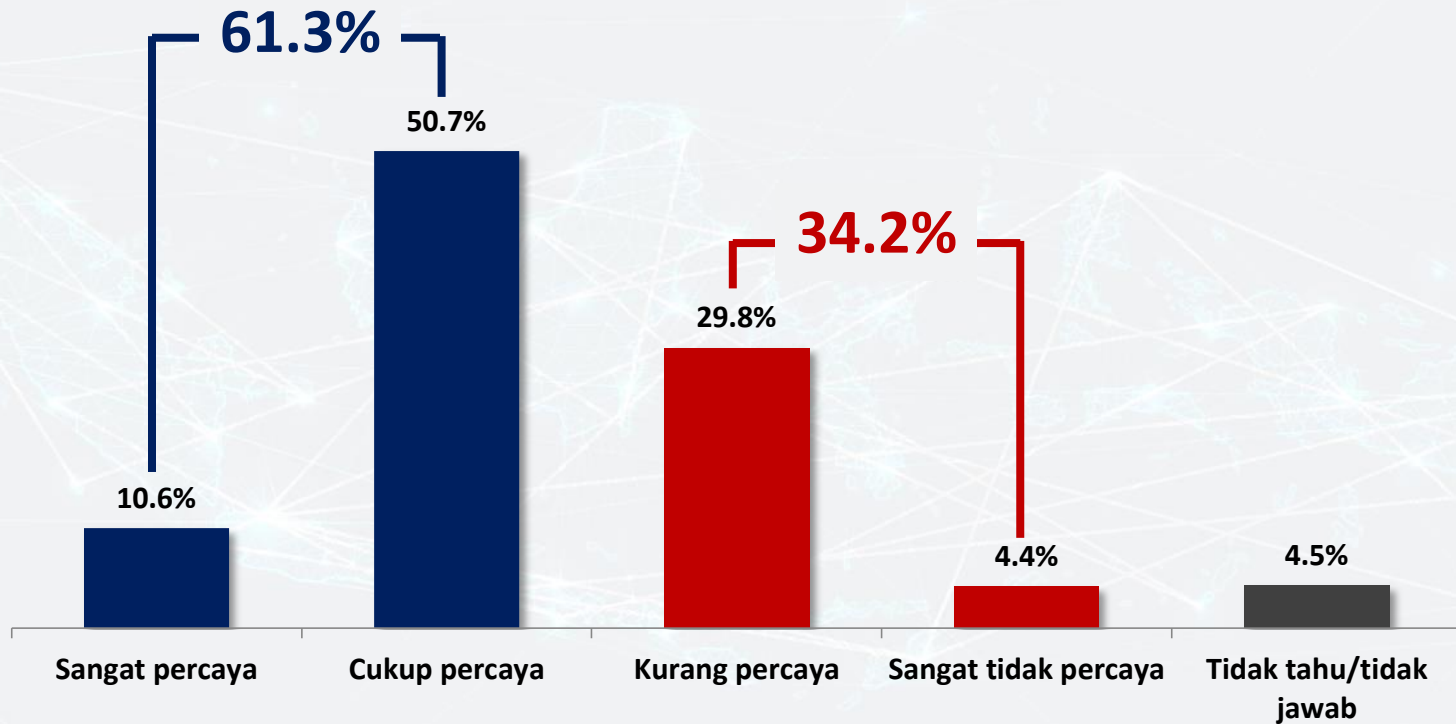
20



Tren tingkat kepercayaan terhadap pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka Oktober 2026 cenderung stabil dibanding bulan Agustus 2026.

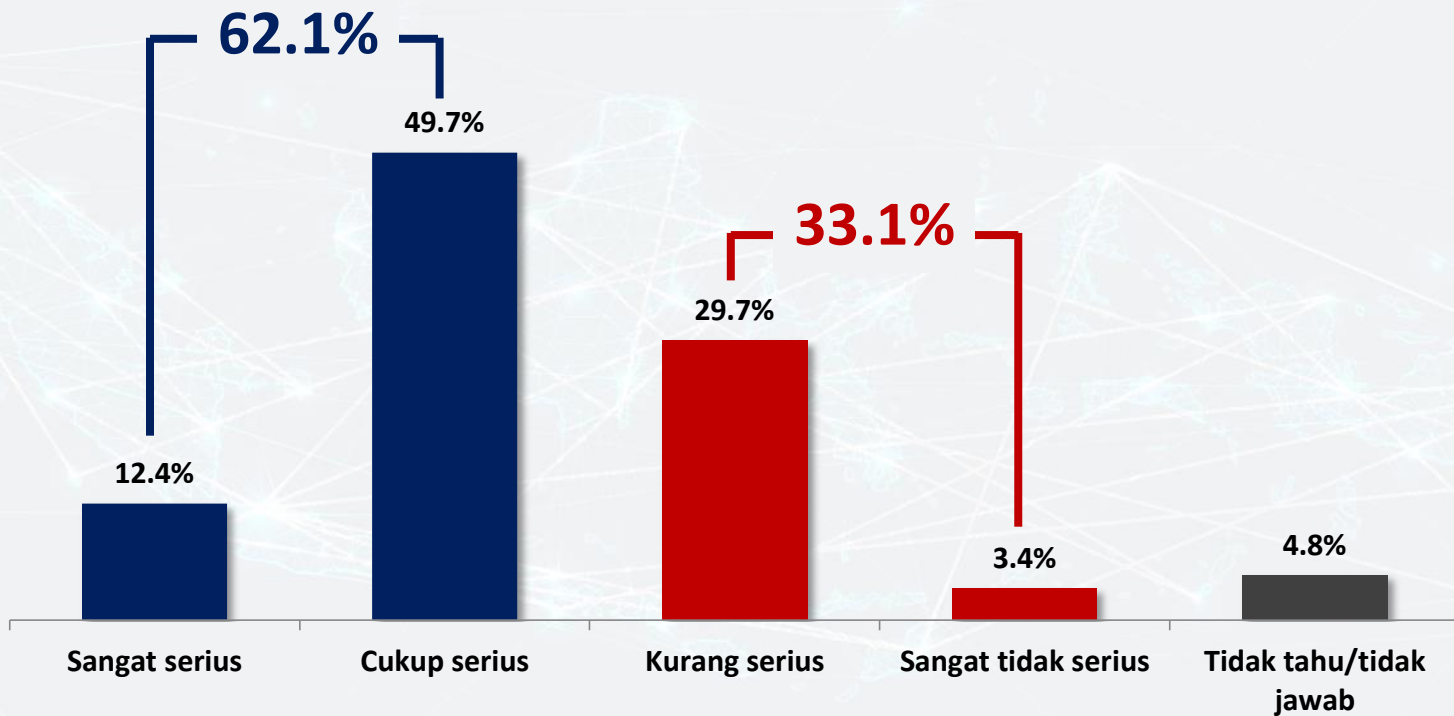


Seberapa percaya Bapak/Ibu/Saudara bahwa kebijakan pemerintahan Prabowo–Gibran pada dasarnya ditujukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat kecil?



Sebanyak **(61.3%)** publik mengatakan percaya (gabungan cukup percaya dan sangat percaya) bahwa kebijakan pemerintahan Prabowo–Gibran pada dasarnya ditujukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat kecil, sedangkan **(34.2%)** publik mengatakan tidak percaya (gabungan kurang percaya dan sangat tidak percaya).

? Terlepas dari hasil yang sudah atau belum dirasakan, menurut Bapak/Ibu/Saudara seberapa serius pemerintahan Prabowo – Gibran bekerja untuk menyelesaikan persoalan masyarakat?



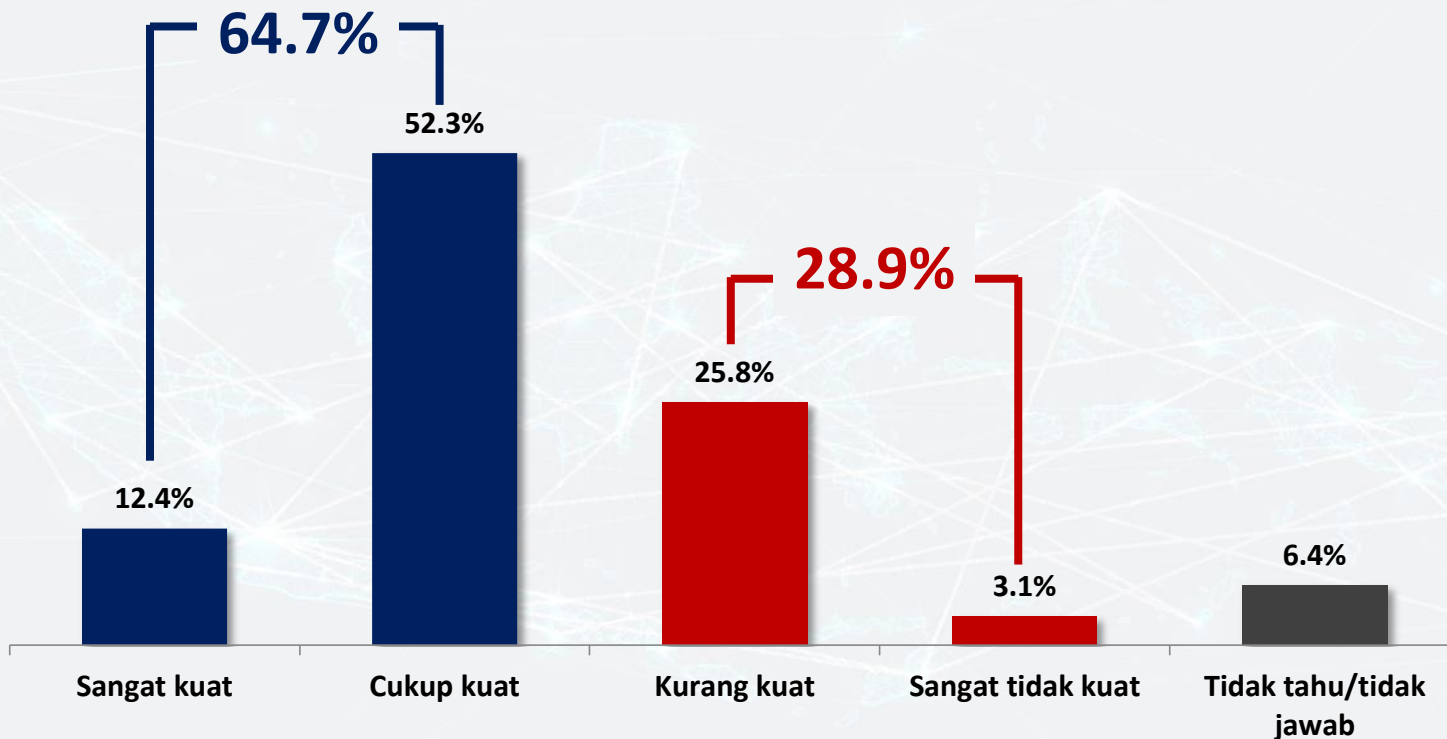
Sebanyak **(62.1%)** publik mengatakan pemerintahan Prabowo - Gibran serius (gabungan cukup serius dan sangat serius) bekerja untuk menyelesaikan persoalan masyarakat, sedangkan **(33.1%)** publik mengatakan tidak serius (gabungan kurang serius dan sangat tidak serius).

KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

Kekuatan Presiden Prabowo dalam Memimpin dan Mengendalikan Pemerintahan

23

? Terlepas dari persepsi kepuasan terhadap kinerja pemerintah, menurut Bapak/Ibu/Saudara, seberapa kuat posisi Presiden Prabowo dalam memimpin dan mengendalikan jalannya pemerintahan?



Sebanyak **(64.7%)** publik mengatakan posisi Presiden Prabowo kuat (gabungan cukup kuat dan sangat kuat) dalam memimpin dan mengendalikan jalannya pemerintahan, sedangkan **(28.9%)** publik mengatakan tidak kuat (gabungan kurang kuat dan sangat tidak kuat).



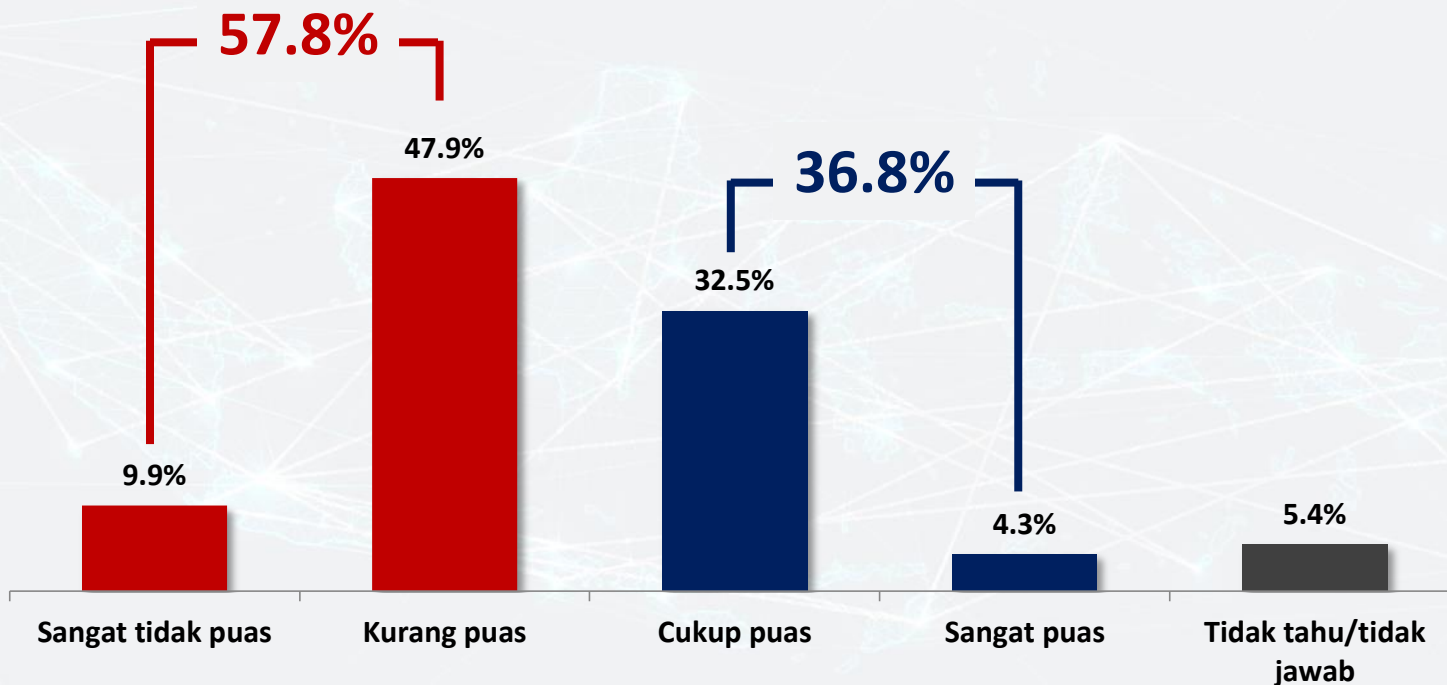
KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DALAM BERBAGAI BIDANG

KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DALAM BERBAGAI BIDANG

Tingkat Kepuasan Kinerja Pemerintahan di Bidang Ekonomi

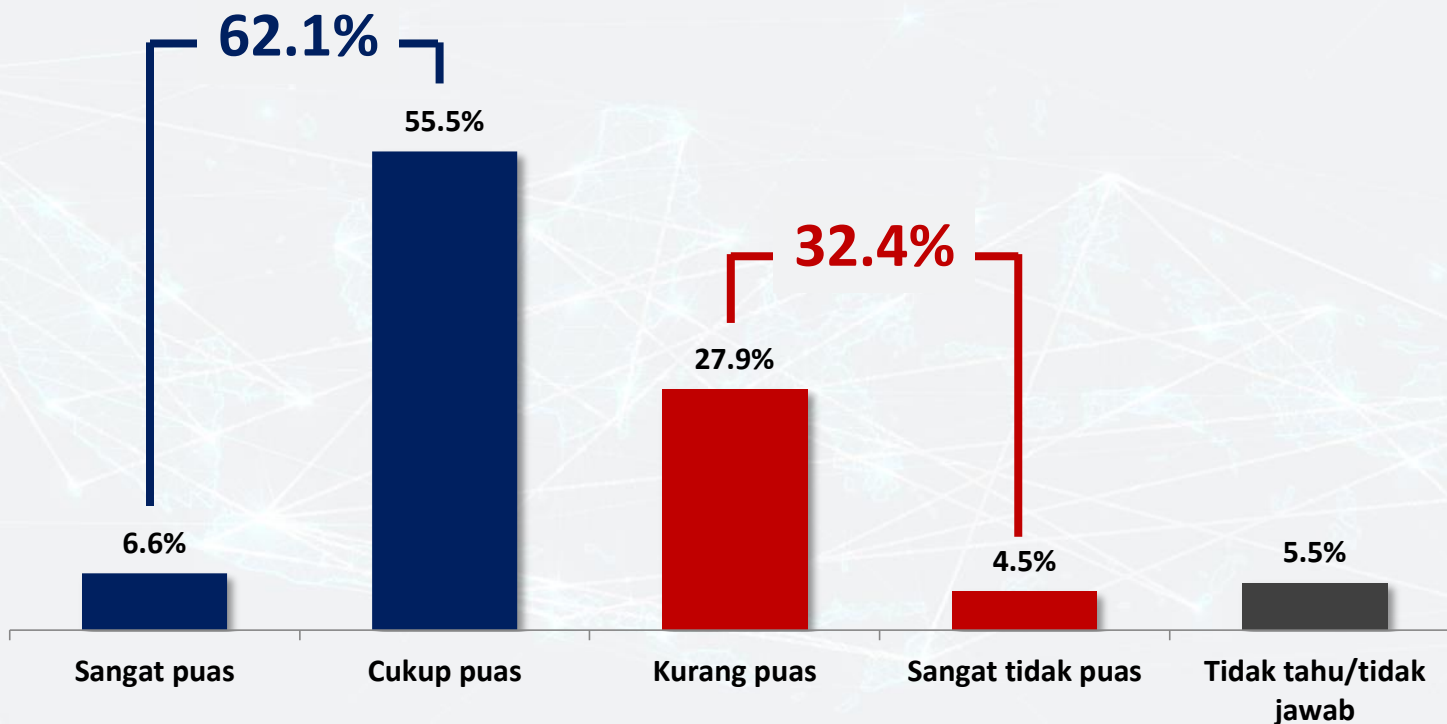
25

? Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dalam Bidang Ekonomi?



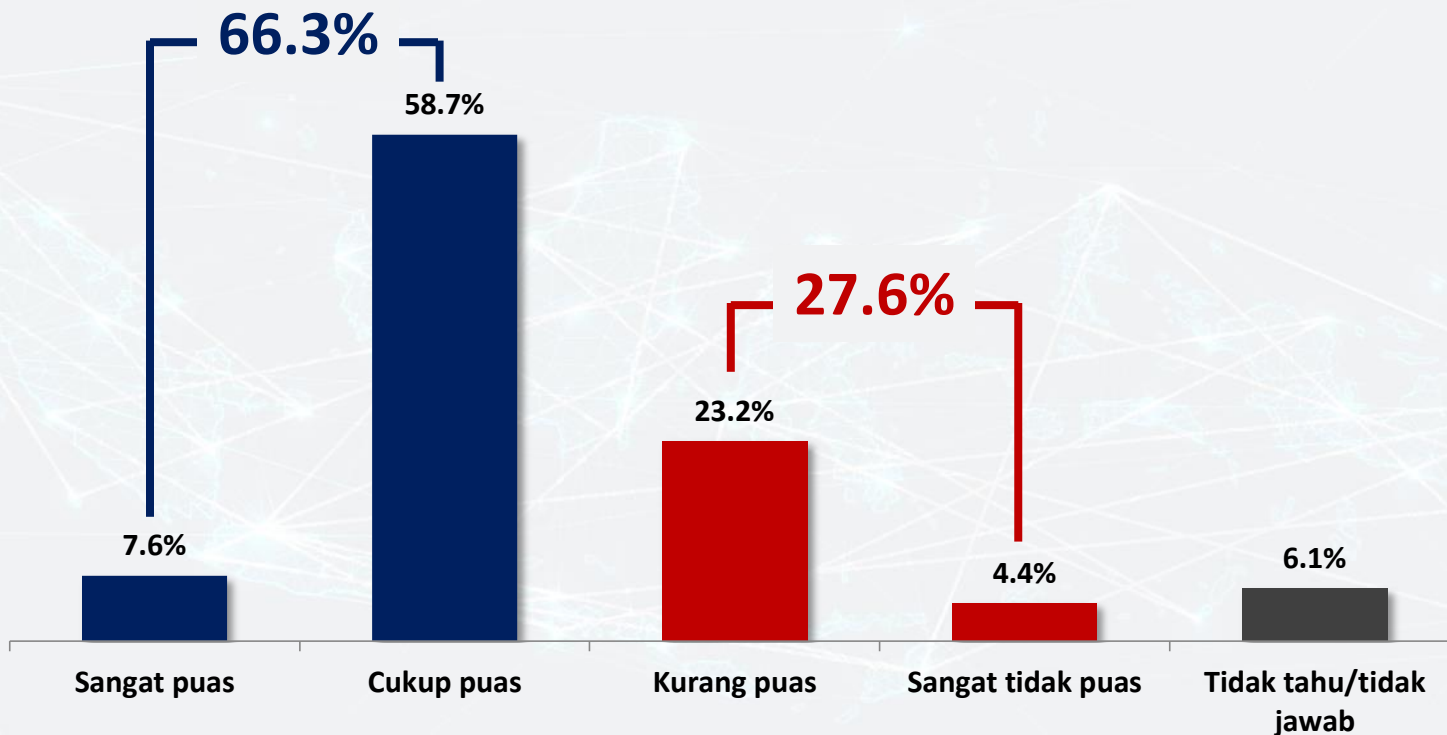
Sebanyak **(57.8%)** publik merasa tidak puas (gabungan dari kurang puas dan sangat tidak puas) terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka di Bidang Ekonomi, sedangkan **(36.8%)** publik merasa puas (gabungan cukup puas dan sangat puas) .

? Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dalam Bidang Kesehatan?



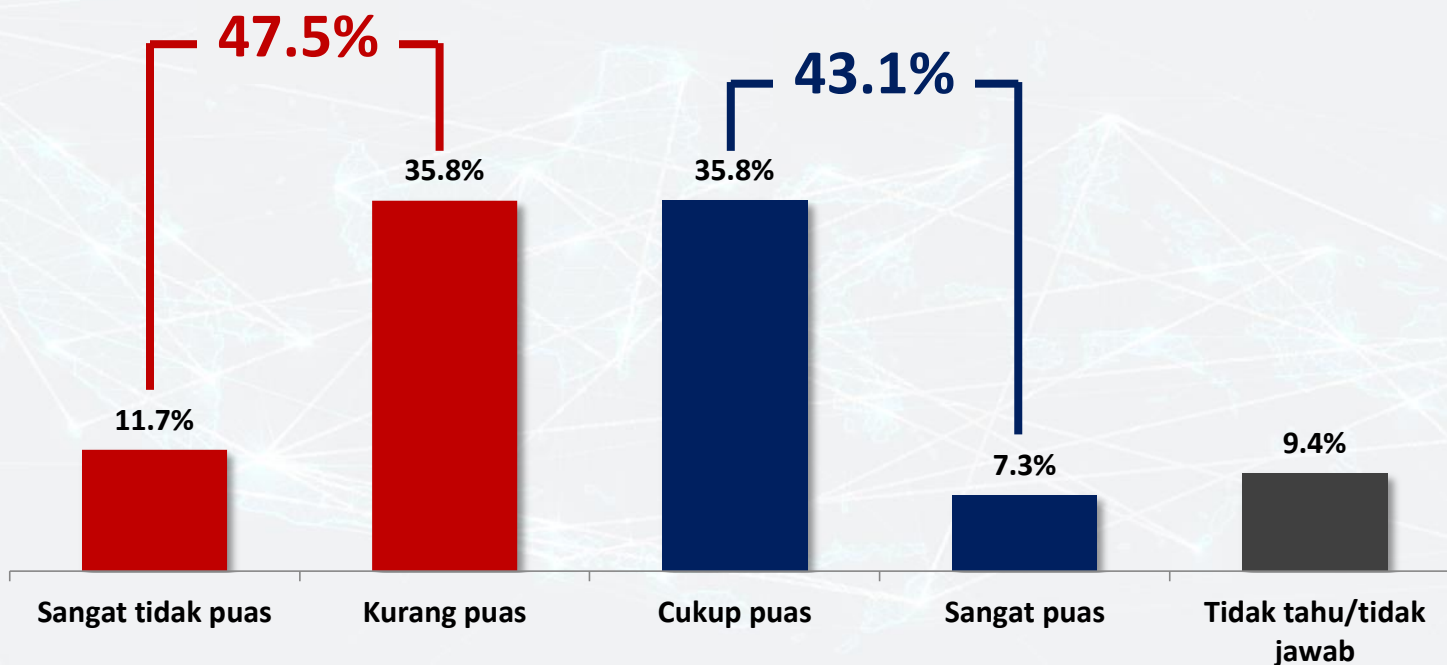
Sebanyak **(62.1%)** publik merasa puas (gabungan cukup puas dan sangat puas) terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka di Bidang Kesehatan, sedangkan **(32.4%)** publik merasa tidak puas (gabungan dari kurang puas dan sangat tidak puas).

? Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dalam Bidang Pendidikan?



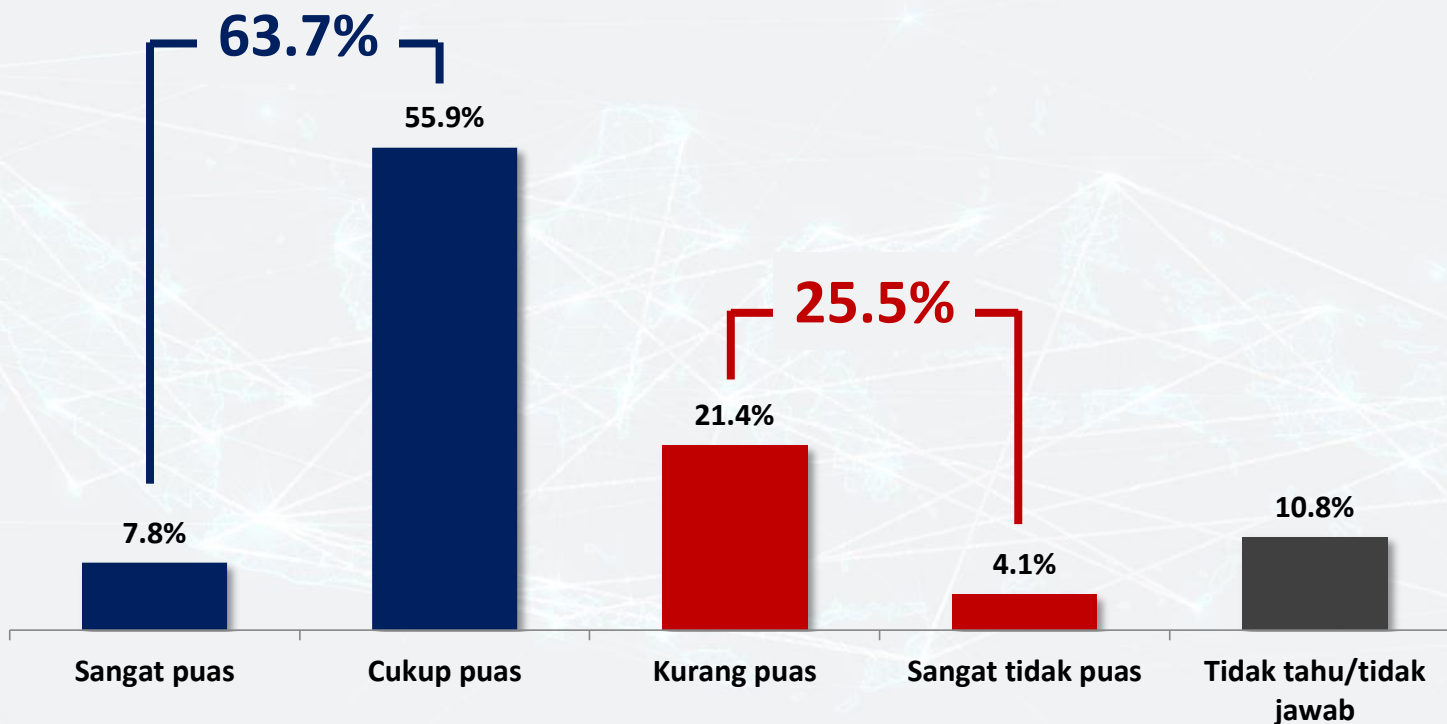
Sebanyak **(66.3%)** publik merasa puas (gabungan cukup puas dan sangat puas) terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka di Bidang Pendidikan, sedangkan **(27.6%)** publik merasa tidak puas (gabungan dari kurang puas dan sangat tidak puas).

? Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dalam Bidang Hukum dan Pemberantasan Korupsi?



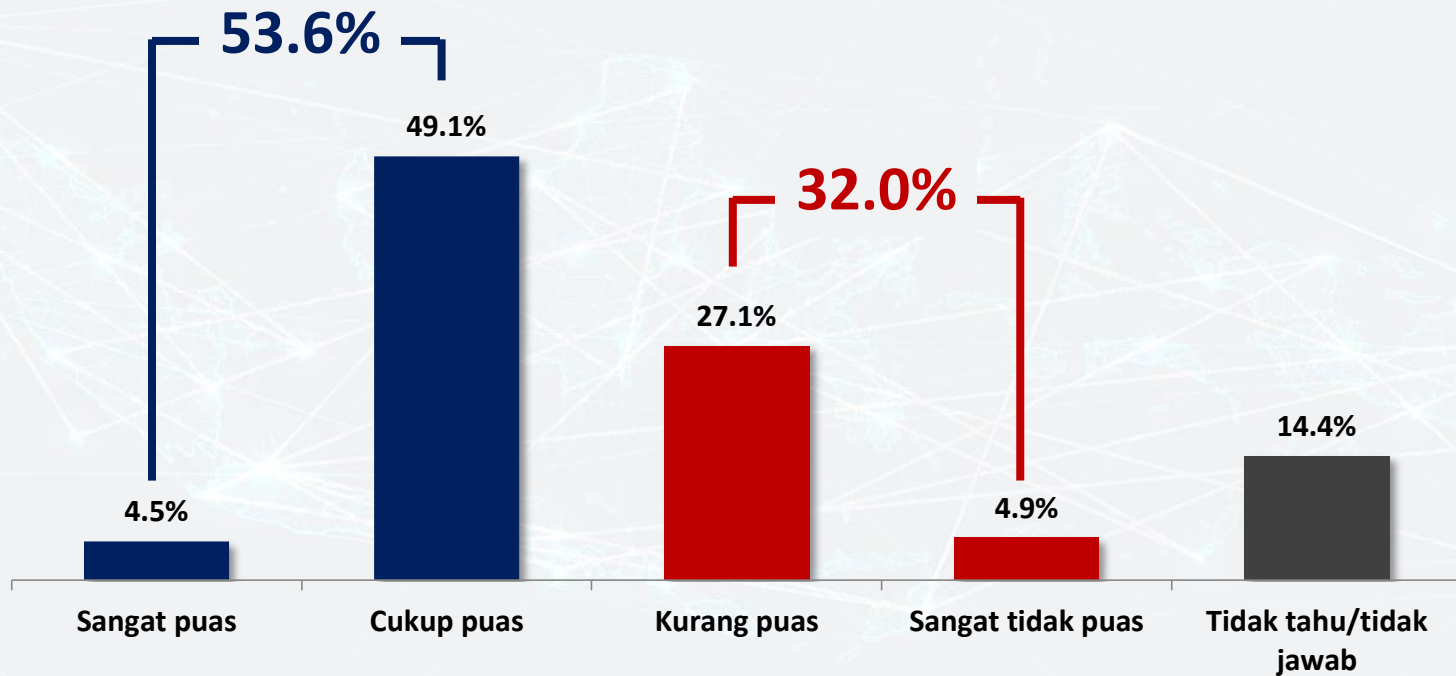
Sebanyak **(47.5%)** publik merasa tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas) terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka di Bidang Hukum dan Pemberantasan Korupsi, sedangkan **(43.1%)** publik merasa puas (gabungan dari cukup puas dan sangat puas).

? Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dalam Bidang Pertahanan dan Keamanan?



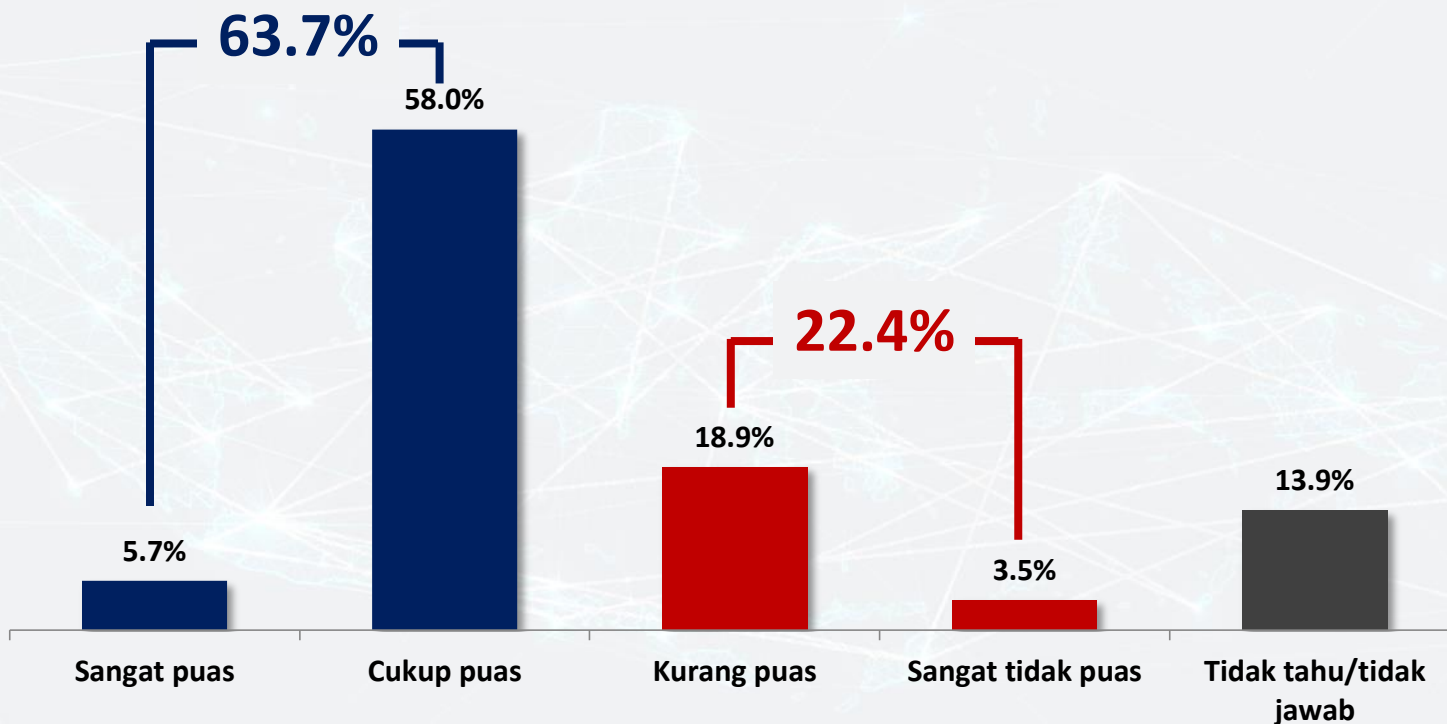
Sebanyak **(63.7%)** publik merasa puas (gabungan cukup puas dan sangat puas) terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka di Bidang Pertahanan dan Keamanan, sedangkan **(25.5%)** publik merasa tidak puas (gabungan dari kurang puas dan sangat tidak puas).

? Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dalam Bidang Politik dan Stabilitas Nasional?



Sebanyak **(53.6%)** publik merasa puas (gabungan cukup puas dan sangat puas) terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka di Bidang Politik dan Stabilitas Nasional, sedangkan **(32.0%)** publik merasa tidak puas (gabungan dari kurang puas dan sangat tidak puas).

? Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dalam Bidang Sosial Budaya?

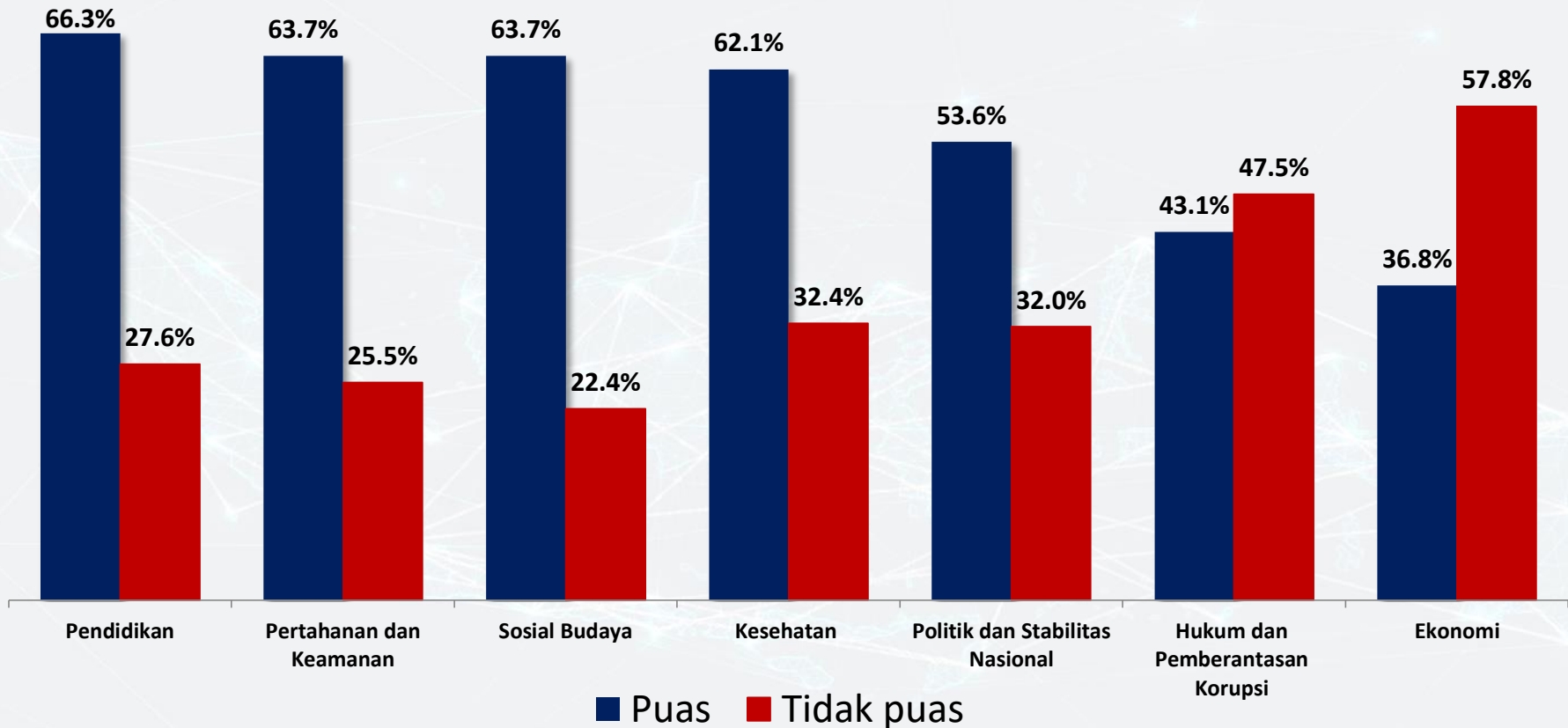


Sebanyak **(63.7%)** publik merasa puas (gabungan cukup puas dan sangat puas) terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka di Bidang Sosial Budaya, sedangkan **(22.4%)** publik merasa tidak puas (gabungan dari kurang puas dan sangat tidak puas).

KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DALAM BERBAGAI BIDANG

Perbandingan Tingkat Kepuasan Kinerja Pemerintahan Berbagai Bidang

32



Publik merasa puas terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka di Bidang Pendidikan (**66.3%**), Pertahanan dan Keamanan serta Sosial Budaya (**63.7%**), Kesehatan (**62.1%**), Politik dan Stabilitas Nasional (**53.6%**), Hukum dan Pemberantasan Korupsi (**43.1%**), serta Bidang Ekonomi adalah yang paling rendah tingkat kepuasannya (**36.8%**)

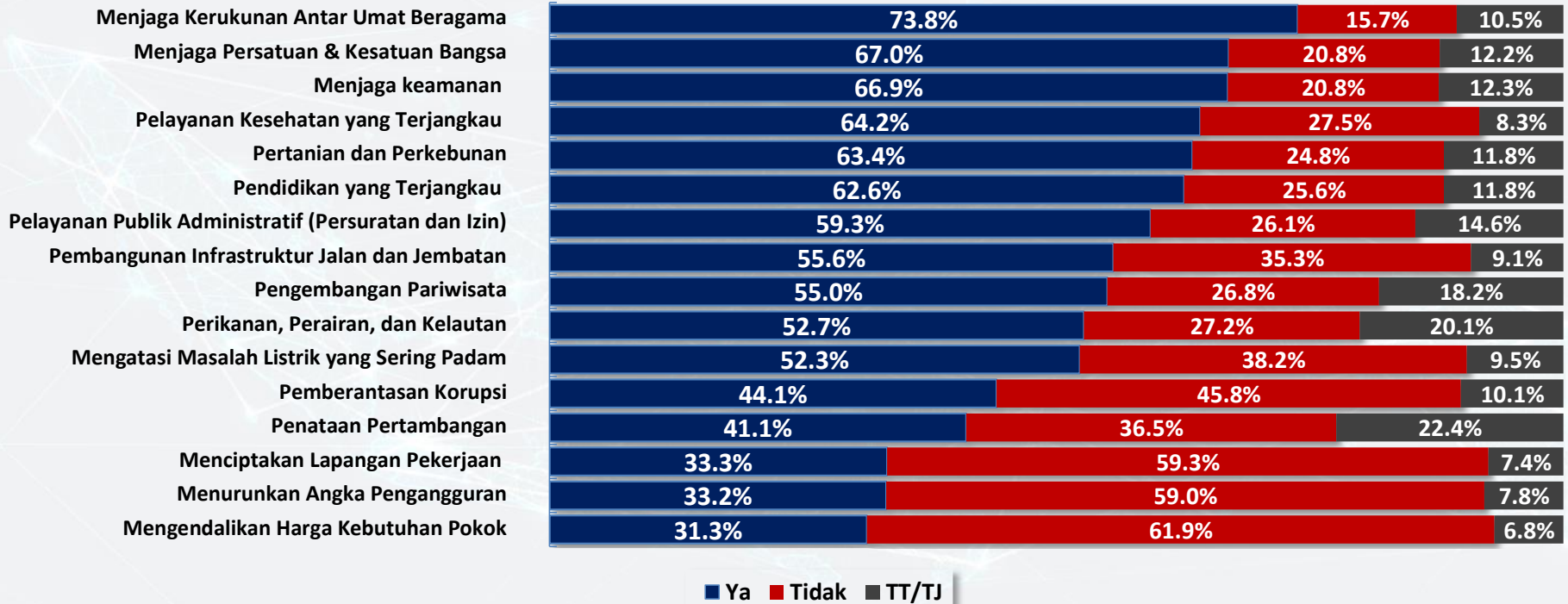
KEPUASAN PUBLIK TERHADAP PENANGANAN BERBAGAI PERSOALAN

KEPUASAN PUBLIK TERHADAP PENANGANAN BERBAGAI PERSOALAN

Keberhasilan Pemerintah dalam Menangani Berbagai Masalah

34

? Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka saat ini berhasil atau tidak berhasil dalam menangani masalah-masalah sebagai berikut?



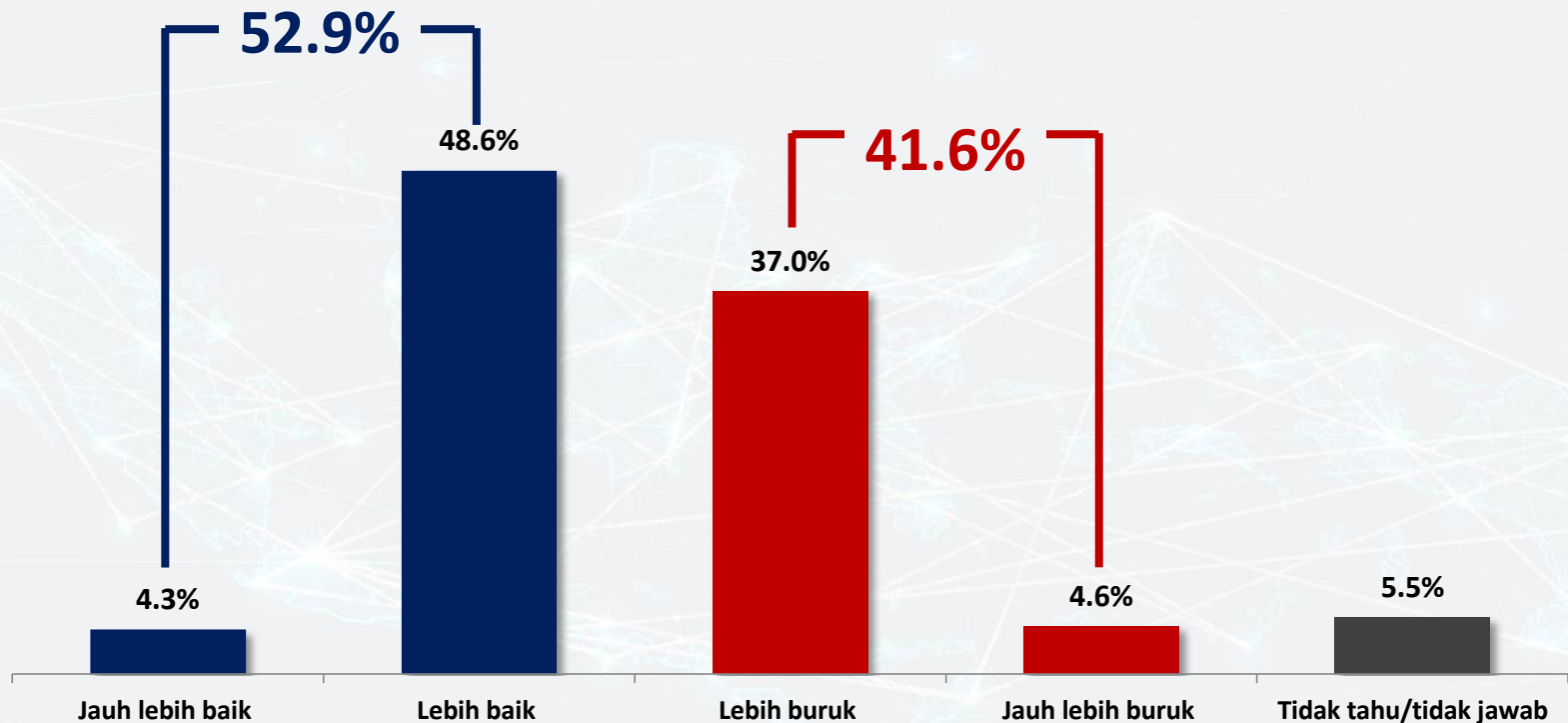
Menjaga kerukunan antar umat beragama (**73.8%**) merupakan masalah yang berhasil ditangani oleh pemerintahan Presiden Prabowo Subianto – Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, diikuti menjaga persatuan dan kesatuan bangsa (**67.0%**), serta menjaga keamanan (**66.9%**).

KEPUASAN PUBLIK TERHADAP PENANGANAN BERBAGAI PERSOALAN

Kondisi Ekonomi Keluarga Setahun Terakhir

35

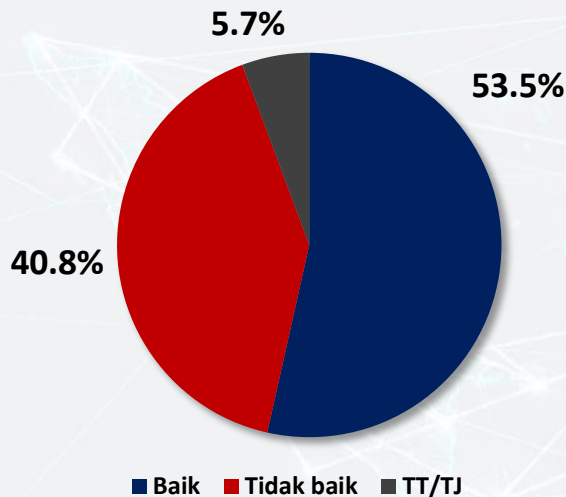
? Bagaimana kondisi ekonomi keuangan keluarga Bapak/Ibu/Saudara dalam rentang waktu setahun terakhir?



Sebanyak **(52.9%)** publik mengatakan baik (gabungan jauh lebih baik dan lebih baik) terhadap kondisi ekonomi keuangan keluarga setahun terakhir, sedangkan **(41.6%)** publik mengatakan tidak baik (gabungan lebih buruk dan jauh lebih buruk).



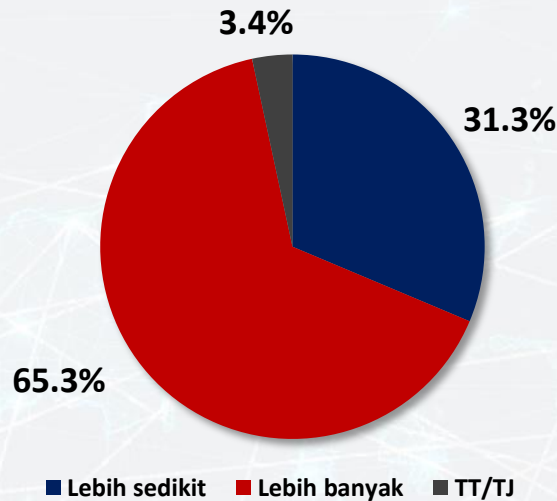
Bagaimana penghasilan rumah tangga Bapak/Ibu/Saudara selama satu tahun terakhir?



Penghasilan Setahun Terakhir



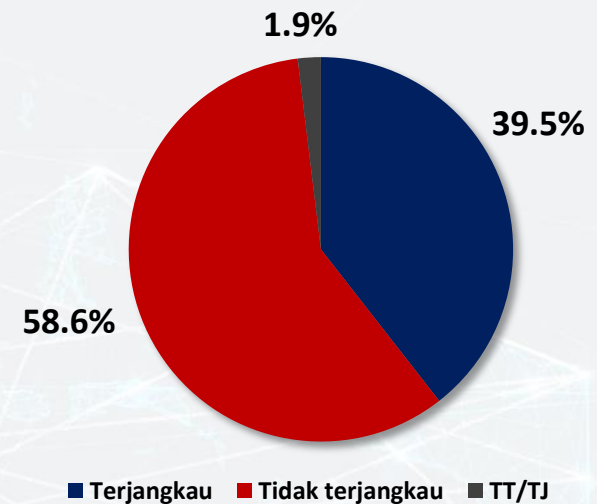
Menurut Bapak/Ibu/Saudara bagaimana pengeluaran rumah tangga saat ini dibanding tahun lalu?



Pengeluaran Setahun Terakhir



Menurut Bapak/Ibu/Saudara bagaimana kondisi harga kebutuhan pokok dalam satu bulan terakhir?



Harga Kebutuhan Pokok Sebulan Terakhir

Sebanyak **(53.5%)** publik mengatakan baik terhadap kondisi penghasilan rumah tangga setahun terakhir, sedangkan **(40.8%)** publik mengatakan tidak baik. Sementara itu, Sebanyak **(65.3%)** publik mengatakan pengeluaran rumah tangga saat ini lebih banyak dibandingkan tahun lalu, sedangkan **(31.3%)** mengatakan lebih sedikit. Lebih lanjut, **(58.6%)** publik mengatakan tidak terjangkau harga kebutuhan pokok dalam satu bulan terakhir, sedangkan **(39.5%)** publik mengatakan terjangkau.



KEPUASAN PUBLIK TERHADAP PROGRAM PRIORITAS PRABOWO-GIBRAN

? Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa program prioritas Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang paling dirasakan manfaatnya?

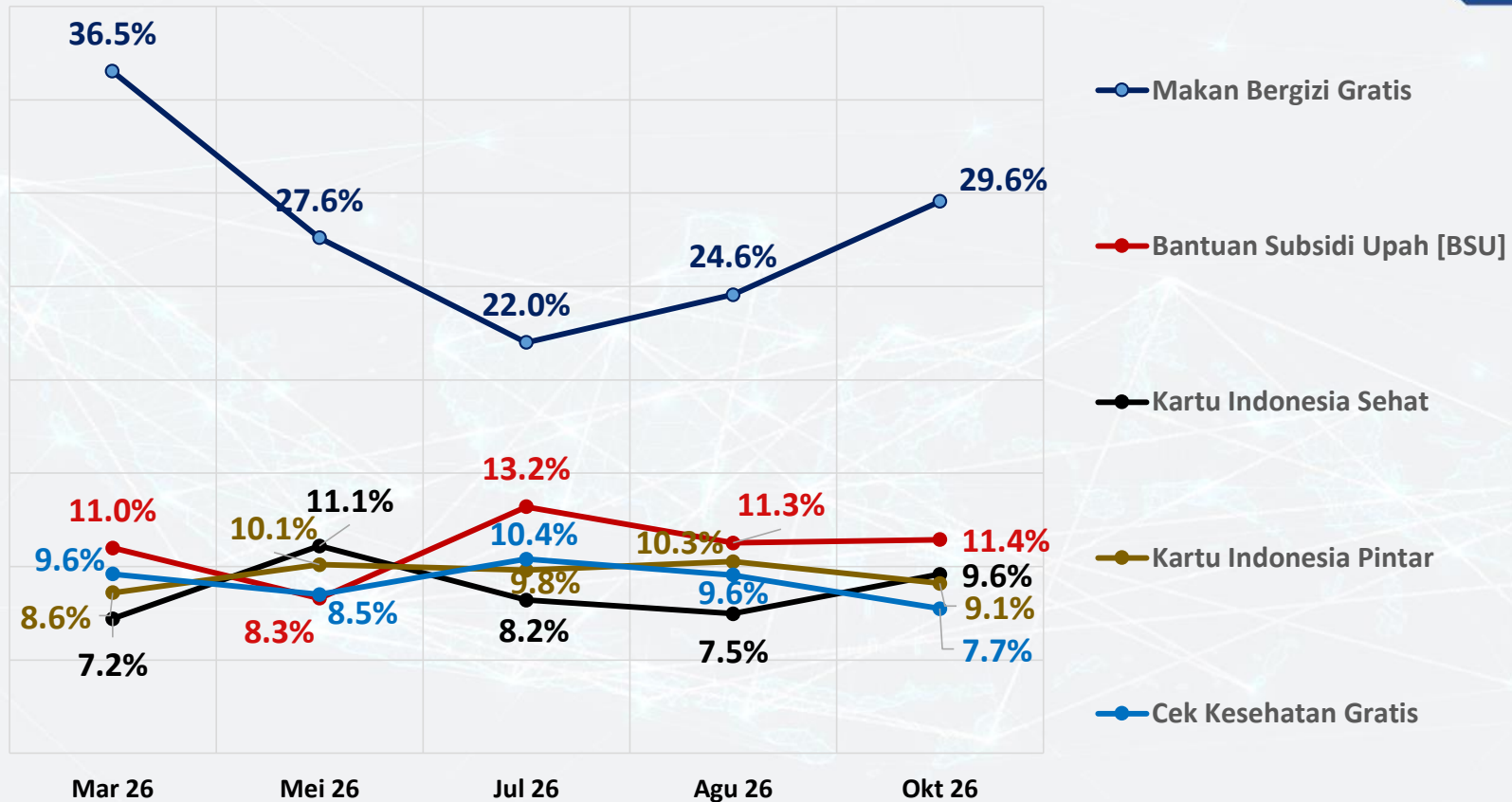


Makan Bergizi Gratis (**29.6%**) merupakan program prioritas Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang paling dirasakan manfaatnya, diikuti Bantuan Subsidi Upah [BSU] (**11.4%**), dan Kartu Indonesia Sehat (**9.6%**).

KEPUASAN PUBLIK TERHADAP PROGRAM PRIORITAS PRABOWO-GIBRAN

Tren Program Prioritas Paling Bermanfaat (Maret - Oktober 2026)

39



Tren program prioritas Prabowo – Gibran paling bermanfaat, Makan Bergizi Gratis cenderung mengalami kenaikan. Sementara Bantuan Subsidi Upah (BSU), Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar dan Cek Kesehatan Gratis cenderung stabil.

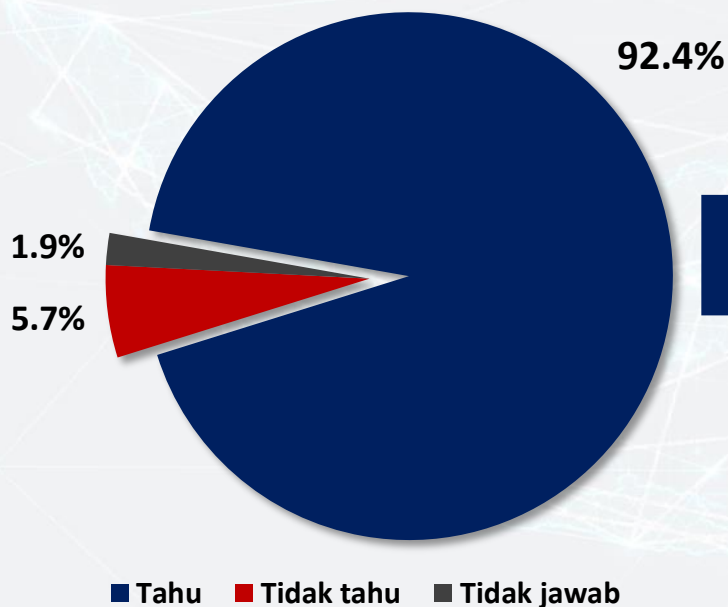
KEPUASAN PUBLIK TERHADAP PROGRAM PRIORITAS PRABOWO-GIBRAN

Pengetahuan dan Kepuasan Program Makan Bergizi Gratis [MBG]

40

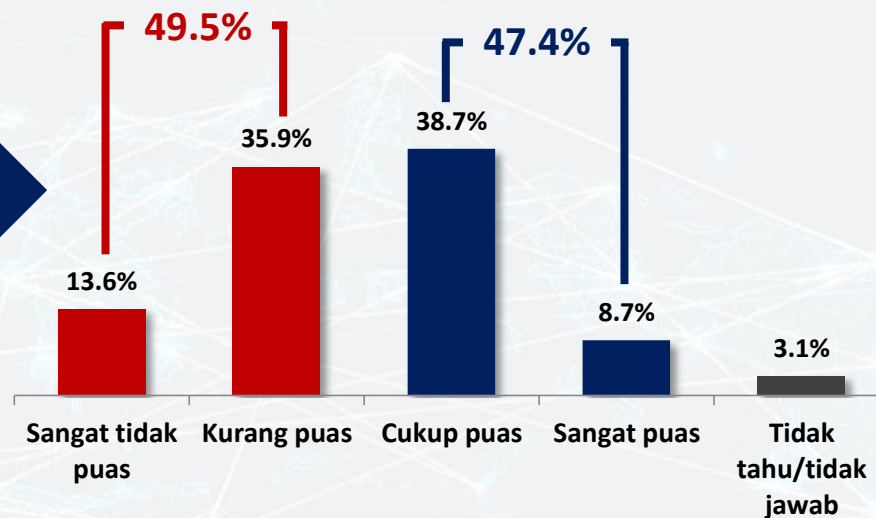


Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui program Makan Bergizi Gratis [MBG] yang merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran?



Apakah Bapak/Ibu/Saudara puas/tidak puas terhadap program Makan Bergizi Gratis [MBG] yang merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran?

Hanya yang menjawab tahu (92.4%)

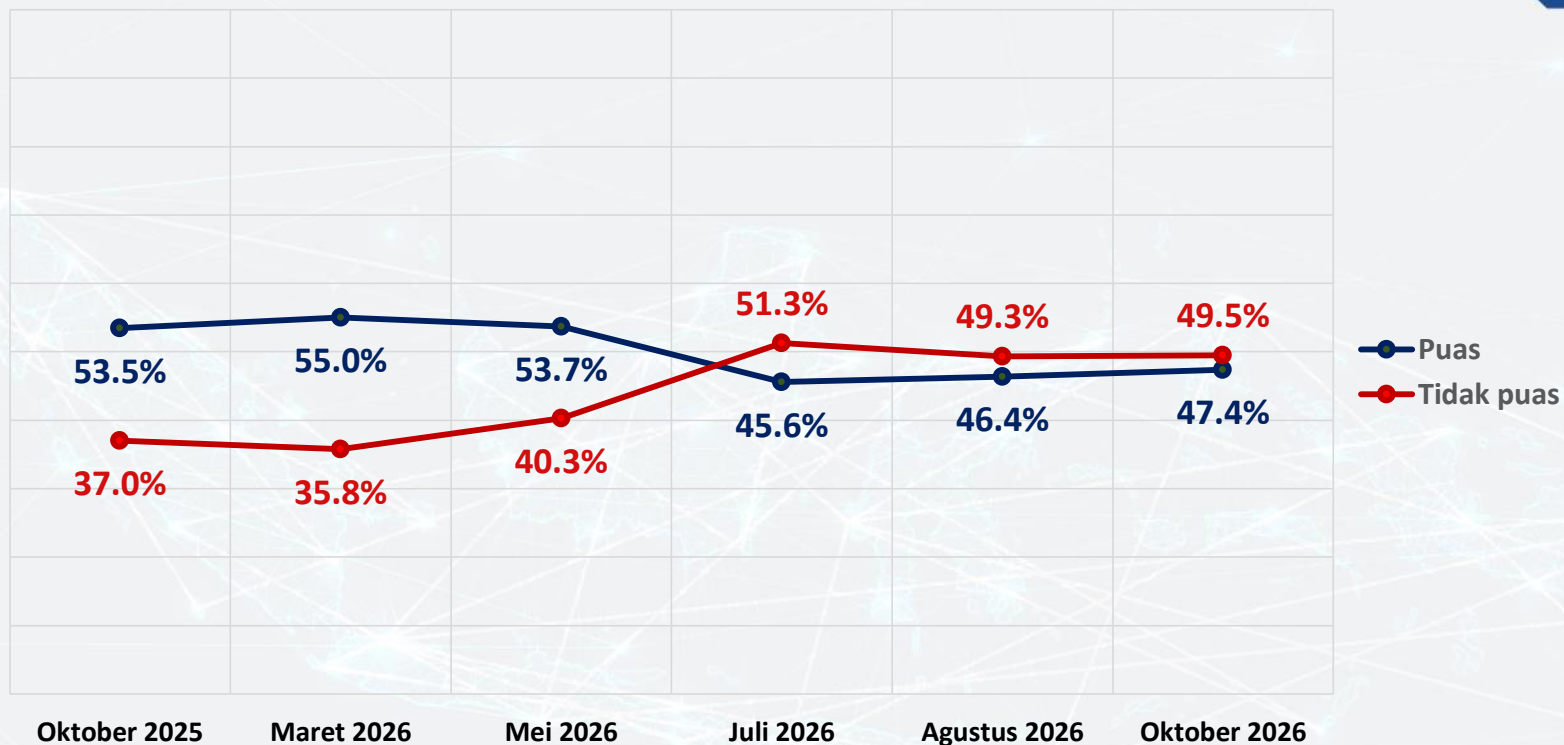


Sebanyak **(92.4%)** publik mengetahui program Makan Bergizi Gratis [MBG] merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran, sedangkan **(5.7%)** mengatakan tidak tahu. Di antara yang mengetahui program Makan Bergizi Gratis [MBG] merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran, sebanyak **(49.5%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas) terhadap program Makan Bergizi Gratis [MBG], sedangkan **(47.4%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas).

KEPUASAN PUBLIK TERHADAP PROGRAM PRIORITAS PRABOWO-GIBRAN

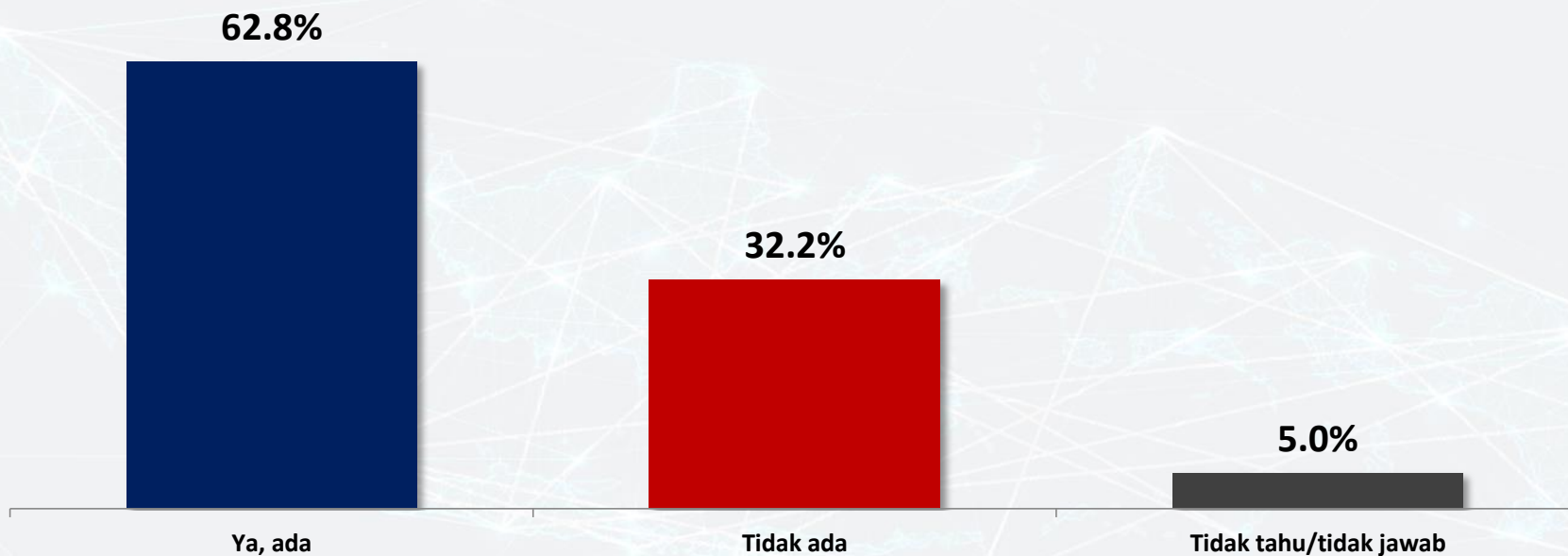
Tren Kepuasan Program Makan Bergizi Gratis [MBG] Setahun Terakhir

41



Tren tingkat kepuasan terhadap program Makan Bergizi Gratis [MBG] oleh pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka Oktober 2026 cenderung stagnan dibanding bulan Agustus 2026.

? Apakah ada anggota keluarga Bapak/Ibu/Saudara yang menerima program Makan Bergizi Gratis (MBG)?



Sebanyak **(62.8%)** publik mengatakan ada anggota keluarga yang menerima program Makan Bergizi Gratis [MBG], sedangkan **(32.2%)** mengatakan tidak ada.

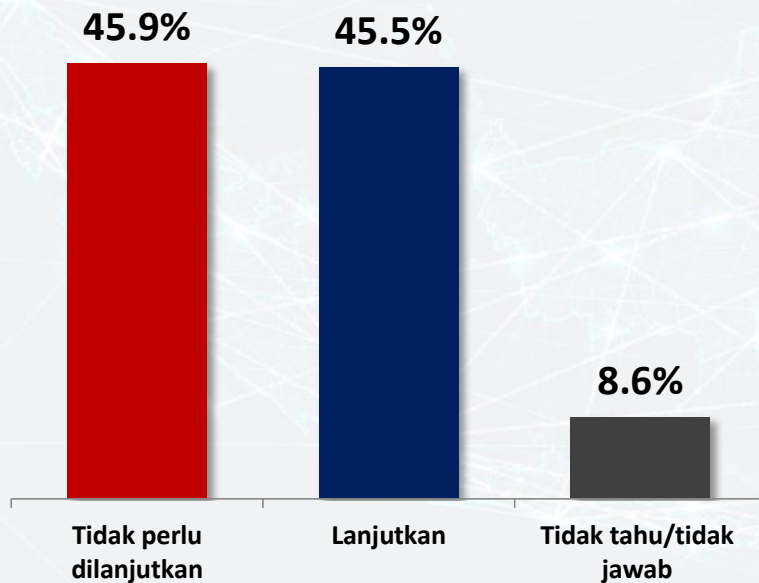
KEPUASAN PUBLIK TERHADAP PROGRAM PRIORITAS PRABOWO-GIBRAN

Keberlanjutan & Permasalahan Program Makan Bergizi Gratis [MBG]

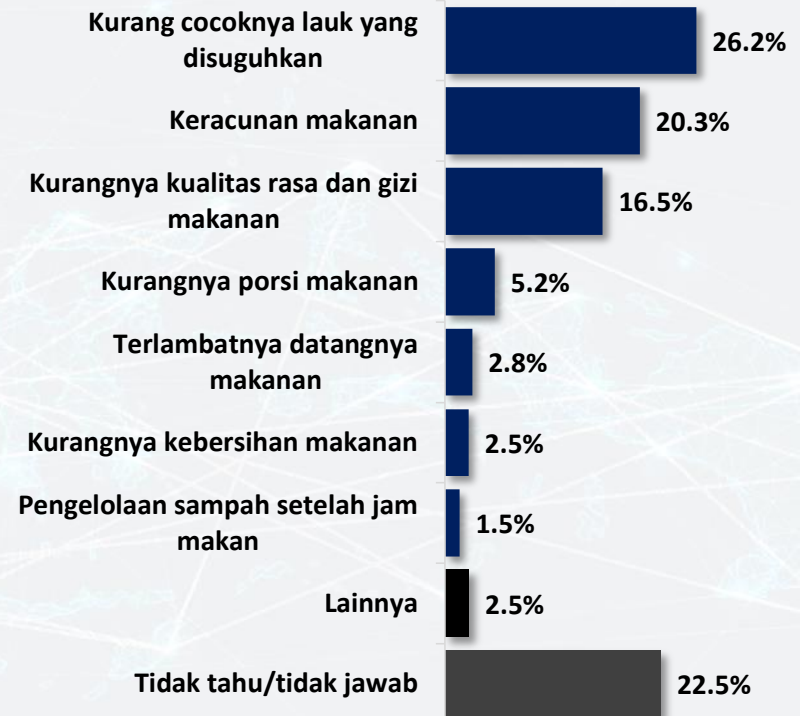
43



Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah program MBG harus tetap dilanjutkan?



Apa permasalahan utama dari pelaksanaan program MBG di lingkungan yang Bapak/Ibu/Saudara ketahui?

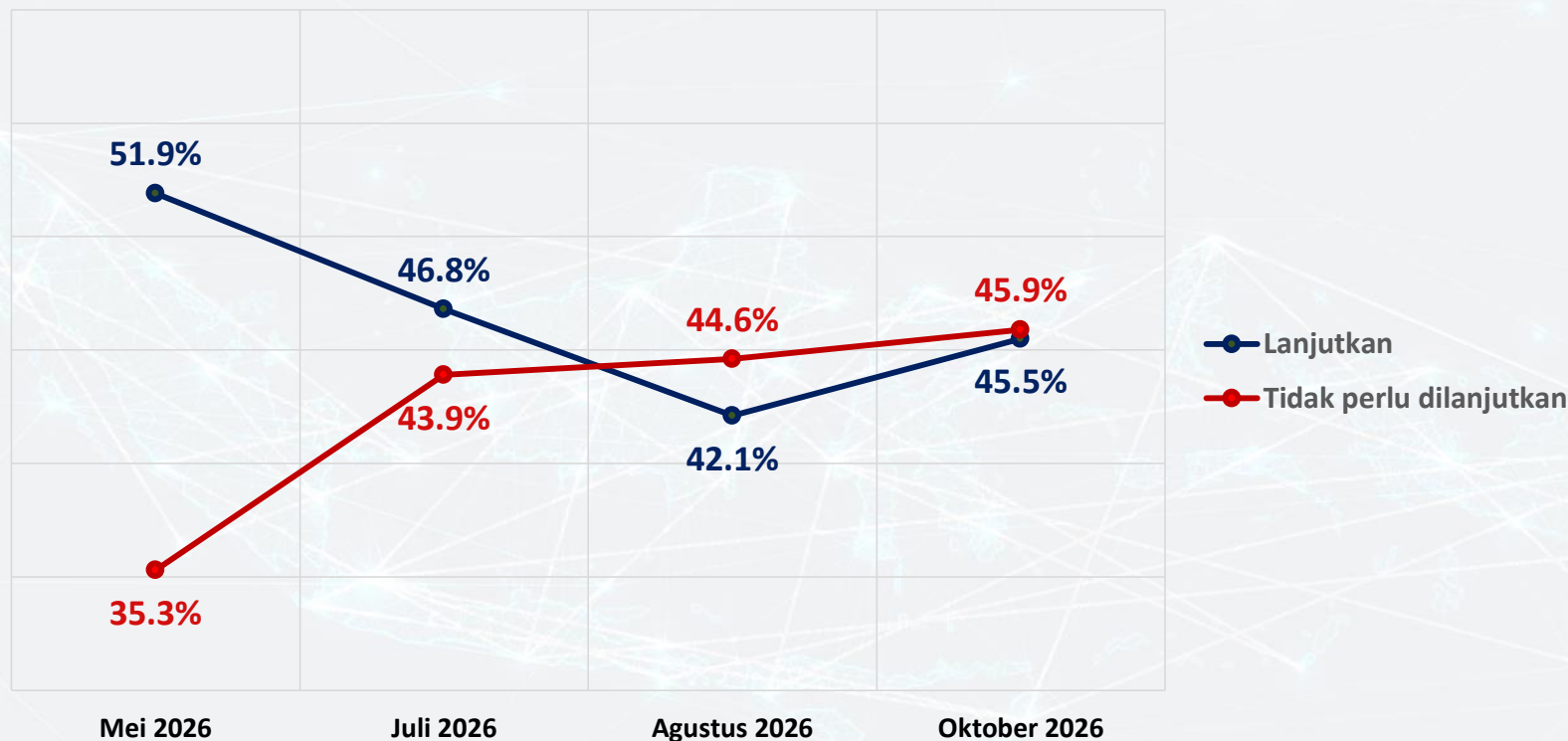


Sebanyak **(45.9%)** publik mengatakan program MBG tidak perlu dilanjutkan, sedangkan **(45.5%)** mengatakan tetap dilanjutkan. Sementara menurut publik, permasalahan utama dari pelaksanaan program MBG di lingkungan sekitar adalah kurang cocoknya lauk yang disuguhkan **(26.2%)**, diikuti keracunan makanan **(20.3%)**, dan kurangnya kualitas rasa dan gizi makanan **(16.5%)**.

KEPUASAN PUBLIK TERHADAP PROGRAM PRIORITAS PRABOWO-GIBRAN

Tren Keberlanjutan Program Makan Bergizi Gratis [MBG] (Mei - Oktober 2026)

44



Tren keberlanjutan program Makan Bergizi Gratis (MBG) Oktober 2026 cenderung mengalami kenaikan dibanding bulan Agustus 2026.

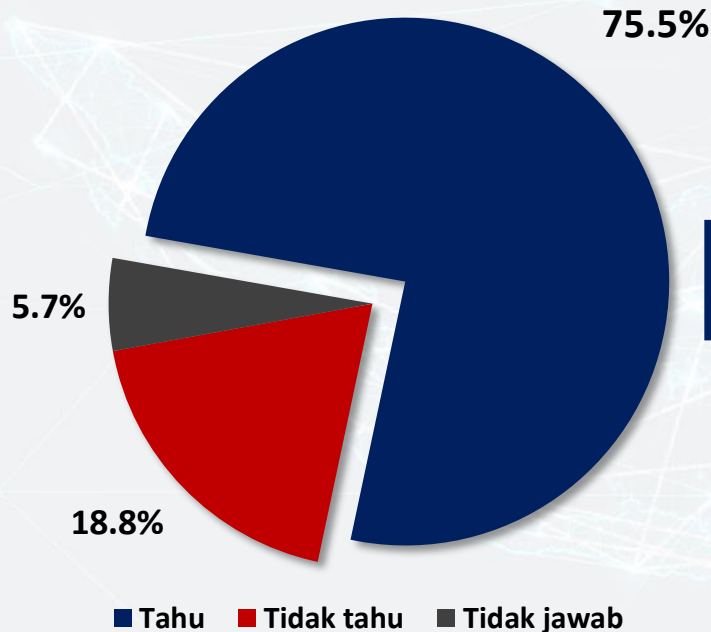
KEPUASAN PUBLIK TERHADAP PROGRAM PRIORITAS PRABOWO-GIBRAN

Pengetahuan dan Kepuasan Program Koperasi Desa Merah Putih [KDMP]

45

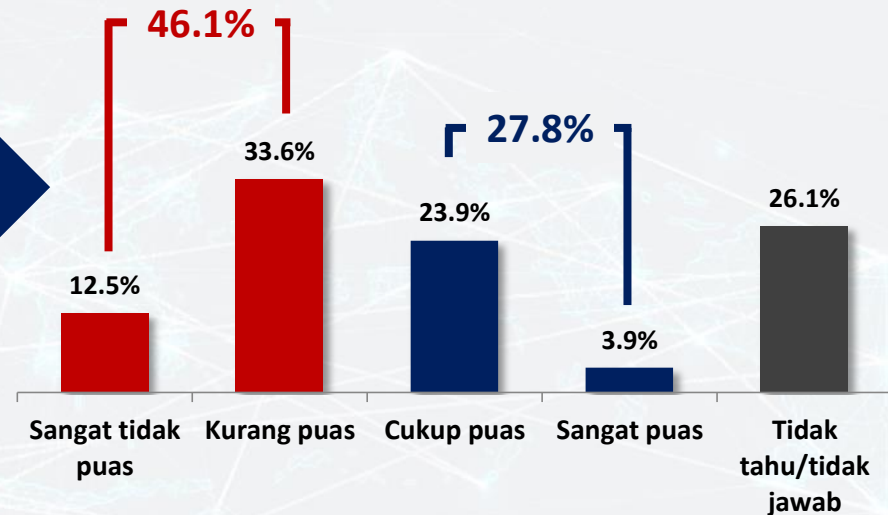


Apakah Bapak/Ibu/Saudara tahu/tidak tahu program Koperasi Desa Merah Putih (KDMP)?



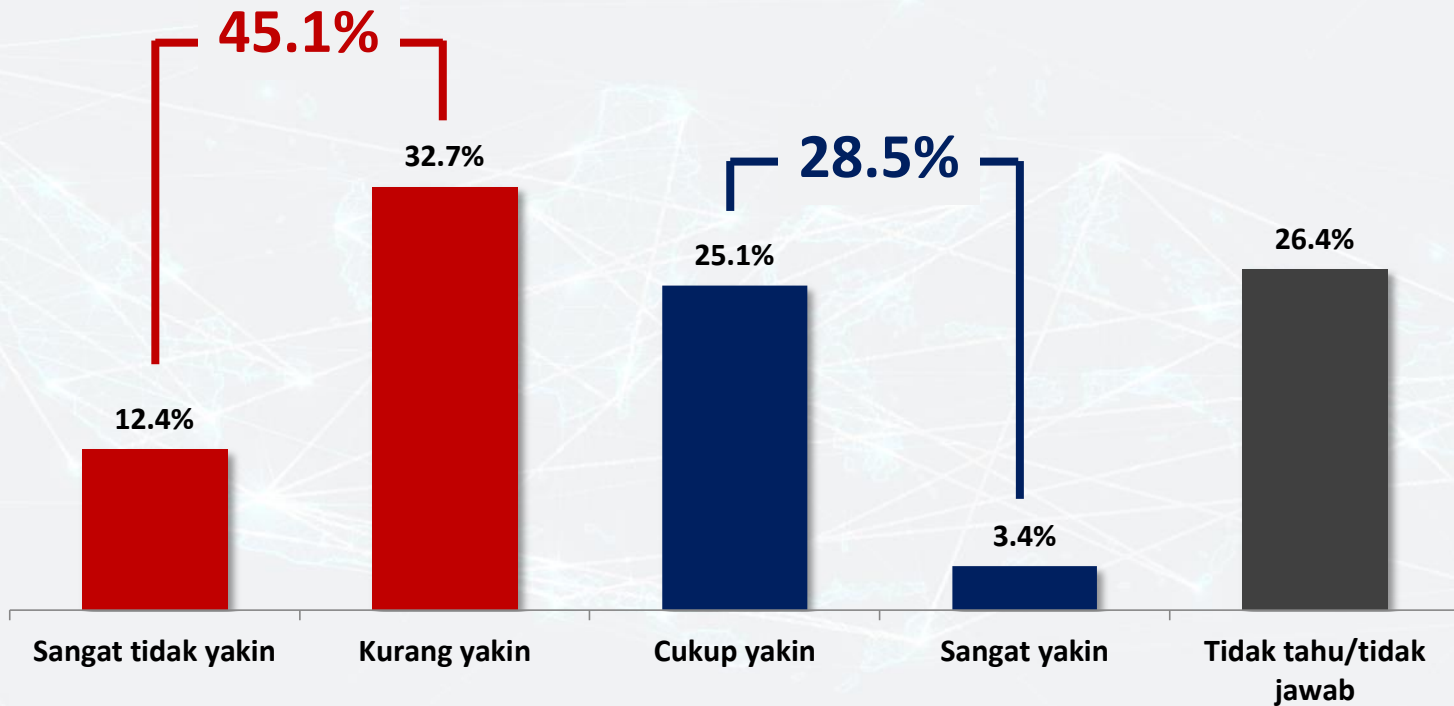
Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap program Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) yang merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran?

Hanya yang menjawab tahu (75.5%)



Sebanyak **(75.5%)** publik mengetahui program Koperasi Desa Merah Putih [KDMP] merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran, sedangkan **(18.8%)** mengatakan tidak tahu. Di antara yang mengetahui program Koperasi Desa Merah Putih [KDMP] merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran, sebanyak **(46.1%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas) terhadap program Koperasi Desa Merah Putih [KDMP], sedangkan **(27.8%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas).

? Apakah Bapak/Ibu/Saudara yakin atau tidak yakin bahwa Koperasi Desa Merah Putih dapat memperkuat dan membangun kemandirian ekonomi masyarakat desa?



Sebanyak **(45.1%)** publik mengatakan tidak yakin (gabungan sangat tidak yakin dan kurang yakin) bahwa Koperasi Desa Merah Putih dapat memperkuat dan membangun kemandirian ekonomi masyarakat desa, sedangkan **(28.5%)** publik mengatakan yakin (gabungan sangat yakin dan cukup yakin).

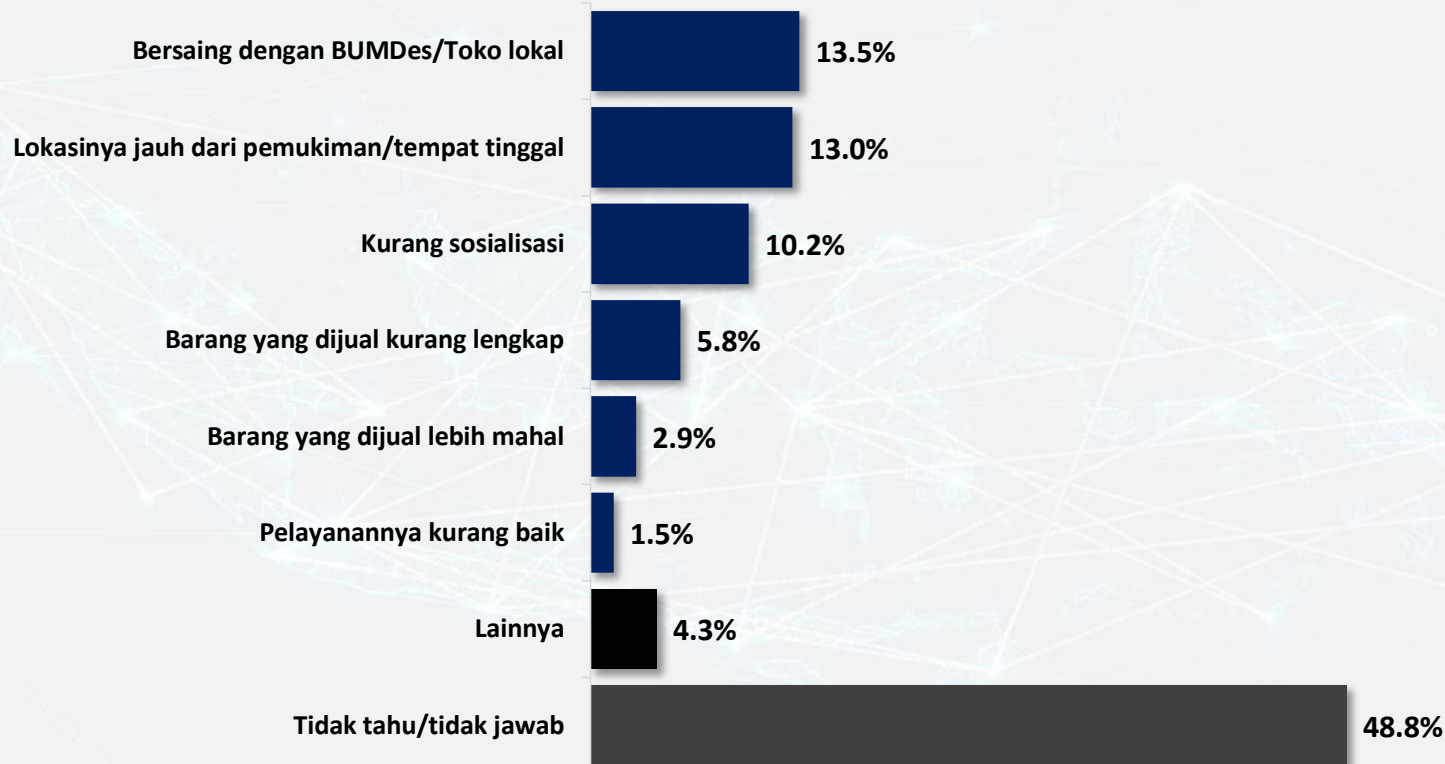
KEPUASAN PUBLIK TERHADAP PROGRAM PRIORITAS PRABOWO-GIBRAN

Masalah Utama Program Koperasi Desa Merah Putih [KDMP]

47



Apa masalah utama yang paling dirasakan dari Koperasi Desa Merah Putih yang ada di desa Bapak/Ibu/Saudara?



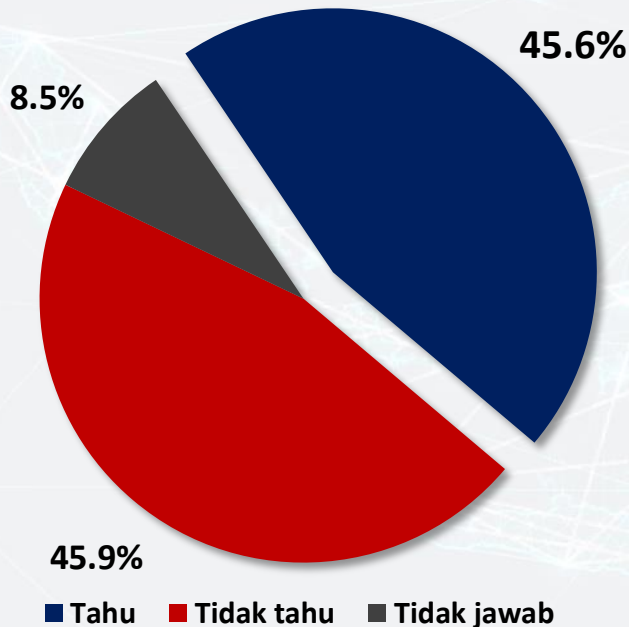
Bersaing dengan BUMDes/toko lokal (**13.5%**) merupakan masalah utama yang dihadapi Koperasi Desa Merah Putih [KDMP], diikuti lokasinya jauh dari pemukiman/tempat tinggal (**13.0%**), dan kurang sosialisasi (**10.2%**).



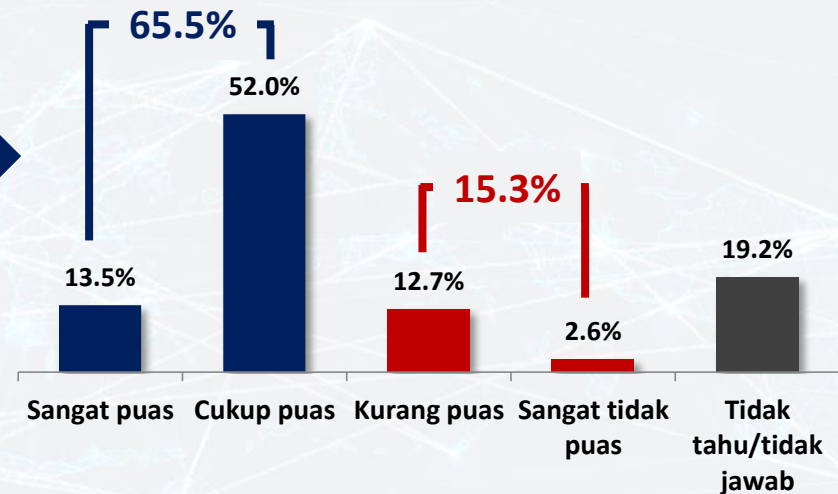
Apakah Bapak/Ibu/Saudara tahu/tidak tahu program Sekolah Rakyat?



Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap program Sekolah Rakyat yang merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran?

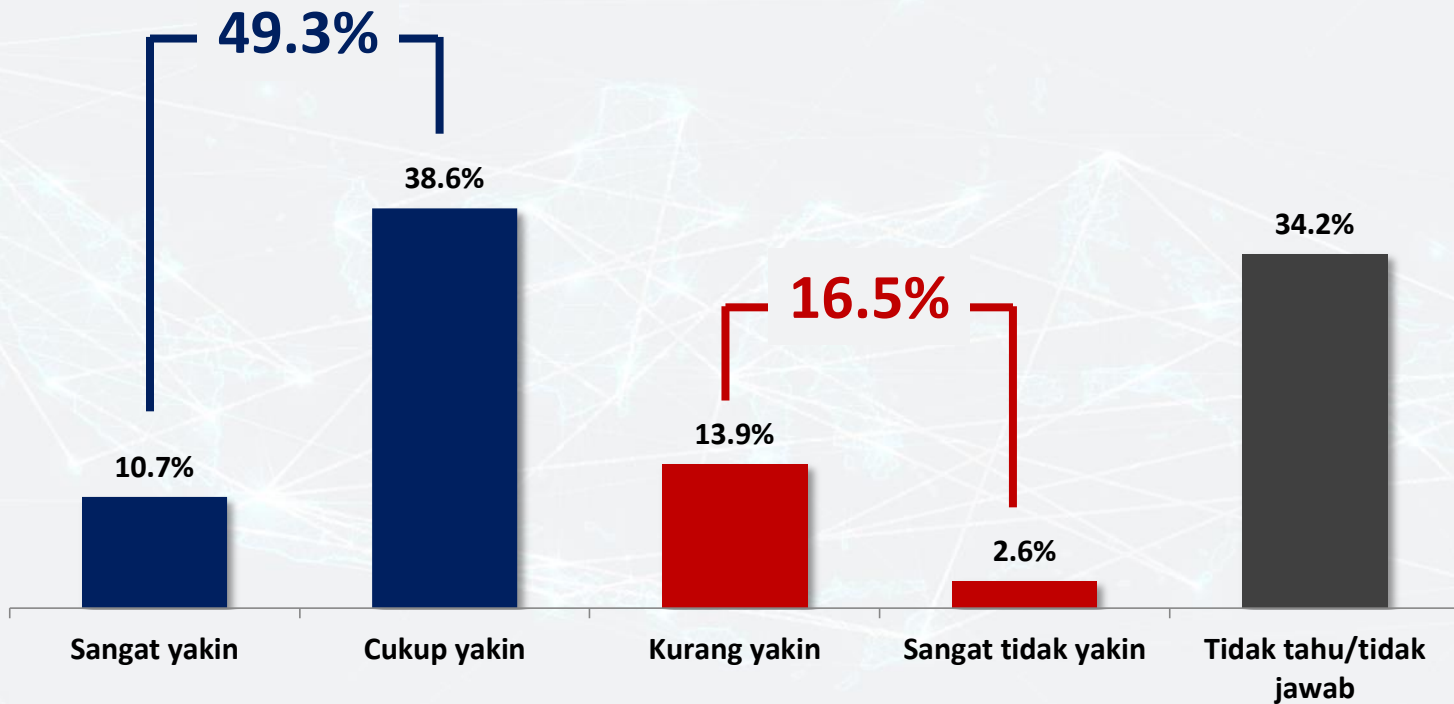


Hanya yang menjawab tahu (45.6%)



Sebanyak (45.6%) publik mengetahui program Sekolah Rakyat merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran, sedangkan (45.9%) mengatakan tidak tahu. Di antara yang mengetahui program Sekolah Rakyat yang merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran, sebanyak (65.5%) publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap program Sekolah Rakyat, sedangkan (15.3%) publik mengatakan tidak puas (gabungan sangat tidak puas dan kurang puas).

? Apakah Bapak/Ibu/Saudara yakin atau tidak yakin program Sekolah Rakyat memberikan akses pendidikan berkualitas bagi keluarga kurang mampu?



Sebanyak **(49.3%)** publik mengatakan yakin (gabungan sangat yakin dan cukup yakin) bahwa Sekolah Rakyat memberikan akses pendidikan berkualitas bagi keluarga kurang mampu, sedangkan **(16.5%)** publik mengatakan tidak yakin (gabungan sangat tidak yakin dan kurang yakin).

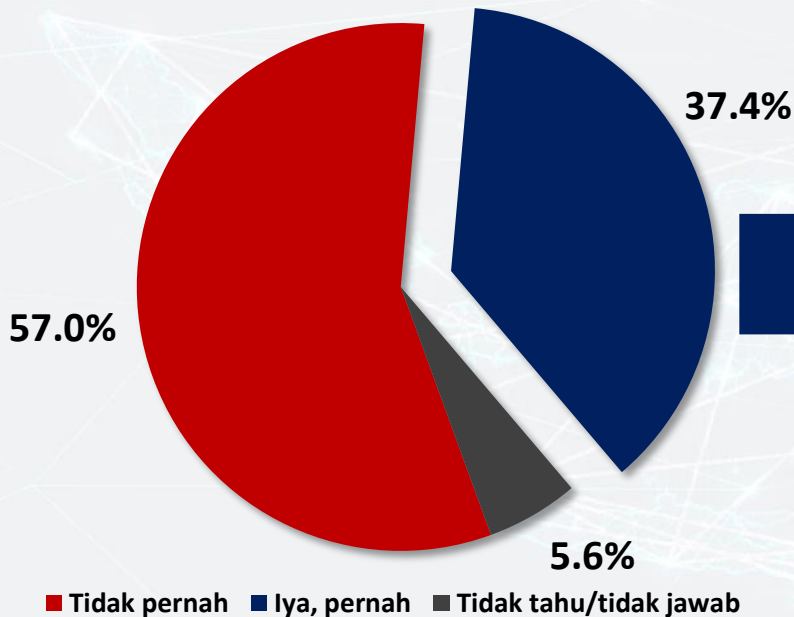
KEPUASAN PUBLIK TERHADAP PROGRAM PRIORITAS PRABOWO-GIBRAN

Penerima Bantuan Sosial Selama Tahun 2026

50

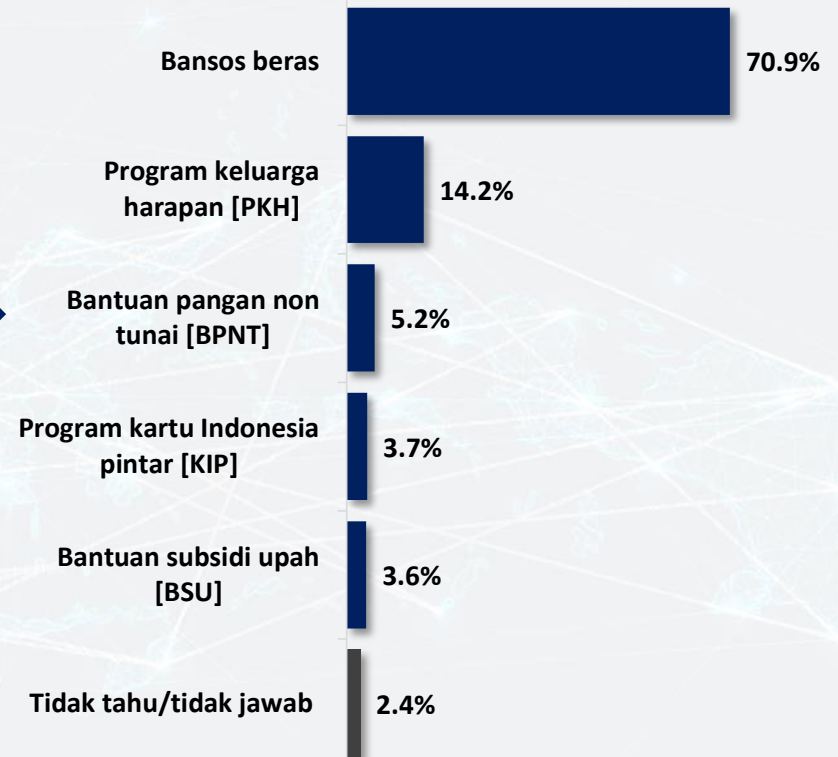


Apakah Bapak/Ibu/Saudara pernah menerima bantuan sosial [Bansos] selama tahun 2026?



[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB IYA, PERNAH (37.4%)]

Bansos apa yang pernah Bapak/Ibu/Saudara dapatkan selama tahun 2026?

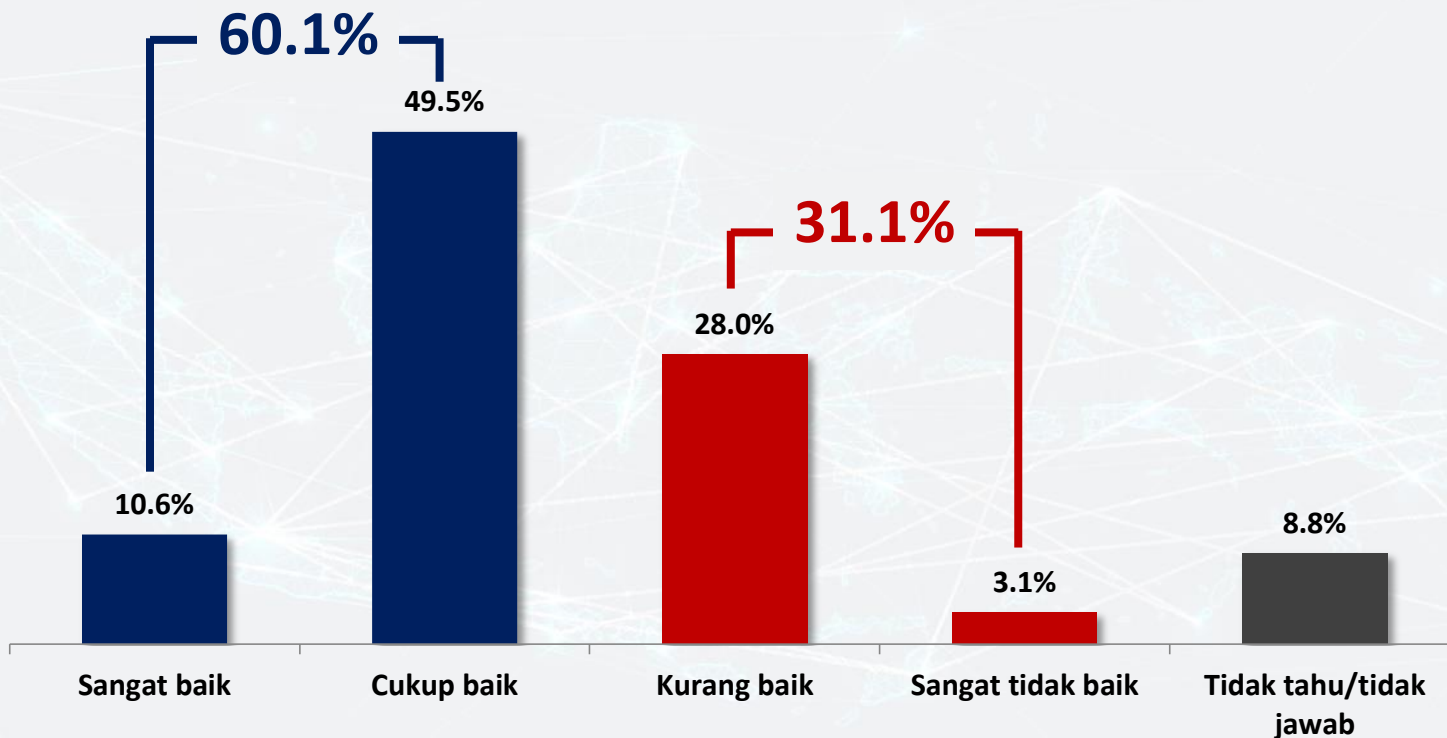


Sebanyak (57.0%) publik mengatakan tidak pernah menerima bansos selama tahun 2026, sedangkan (37.4%) mengatakan pernah menerima. Diantara yang pernah menerima bantuan sosial (37.4%), bantuan sosial (bansos) yang didapatkan yakni Bansos beras (70.9%), Program Keluarga Harapan (PKH) (14.2%), dan Bantuan Pangan Non-Tunai [BPNT] (5.2%).

PENILAIAN PUBLIK TERHADAP KABINET MERAH PUTIH

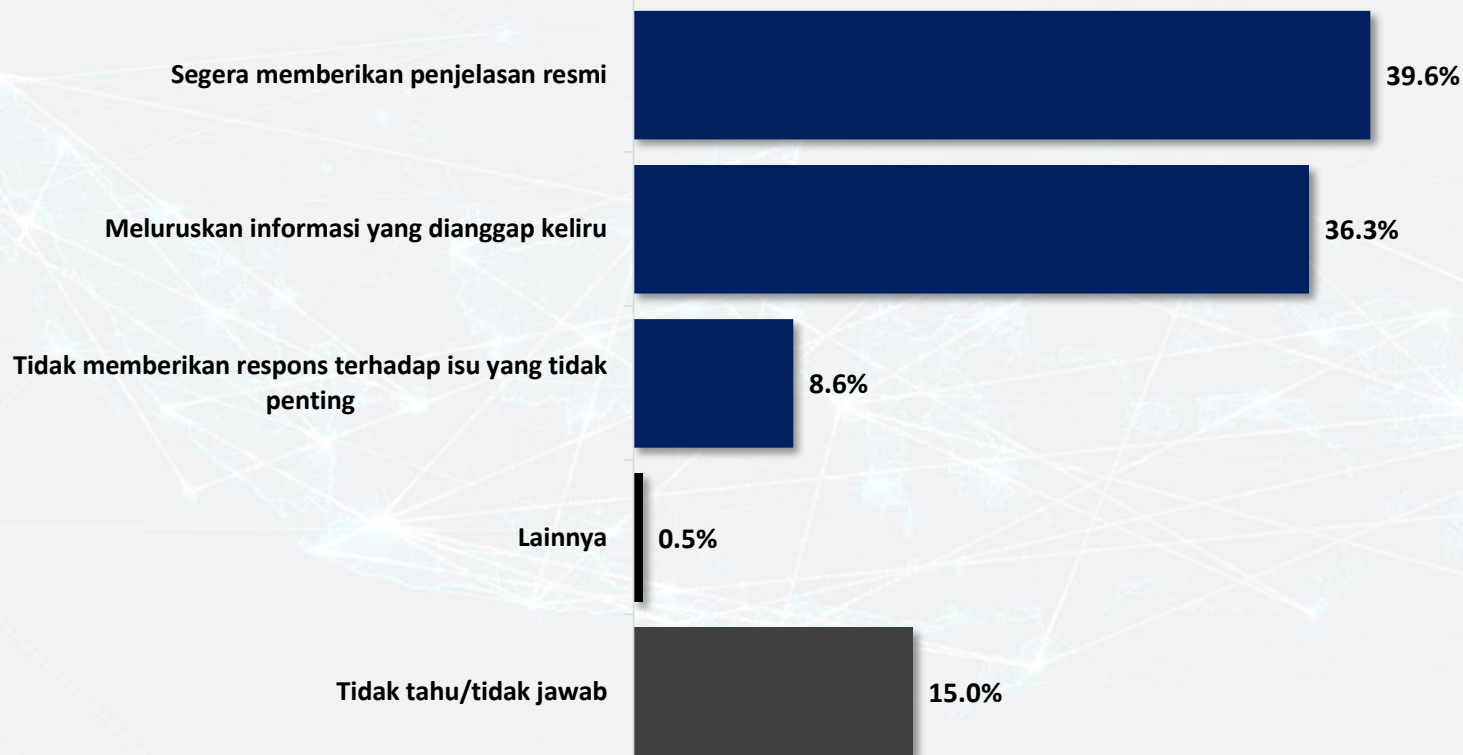


Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap gaya komunikasi Kabinet Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto – Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dalam menyampaikan informasi kepada publik?



Sebanyak **(60.1%)** publik mengatakan baik (gabungan cukup baik dan sangat baik) dengan gaya komunikasi Kabinet Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto – Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dalam menyampaikan informasi kepada publik, sedangkan **(31.1%)** publik mengatakan tidak baik (gabungan kurang baik dan sangat tidak baik).

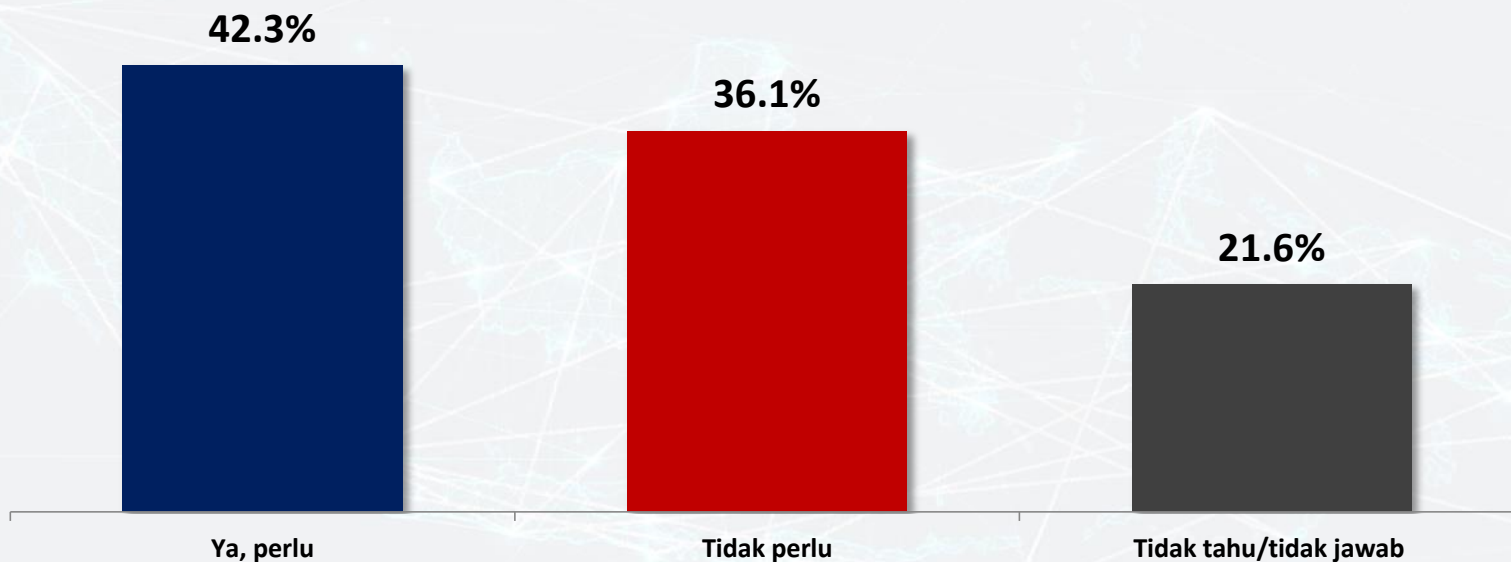
? Ketika muncul isu atau berita yang ramai dibicarakan masyarakat, apa yang paling Bapak/Ibu/Saudara harapkan dilakukan oleh pemerintah?



Segera memberikan penjelasan resmi (**39.6%**) menjadi yang paling diharapkan publik untuk dilakukan oleh pemerintah ketika muncul isu atau berita yang ramai dibicarakan masyarakat, diikuti meluruskan informasi yang dianggap keliru (**36.3%**), dan tidak memberikan respons terhadap isu yang tidak penting (**8.6%**).



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah Pemerintahan Prabowo Subianto masih perlu melakukan perombakan/reshuffle kabinet?



Sebanyak **(42.3%)** publik mengatakan bahwa pemerintahan Prabowo Subianto perlu melakukan perombakan/reshuffle kabinet, sedangkan **(36.1%)** mengatakan tidak perlu.

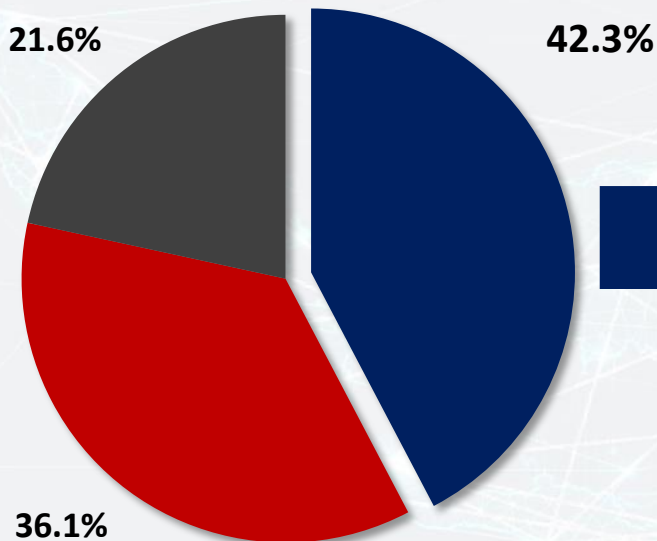
PENILAIAN PUBLIK TERHADAP KABINET MERAH PUTIH

Pertimbangan Bidang Menteri untuk di *Reshuffle*

55



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah Pemerintahan Prabowo Subianto masih perlu melakukan perombakan/reshuffle kabinet?



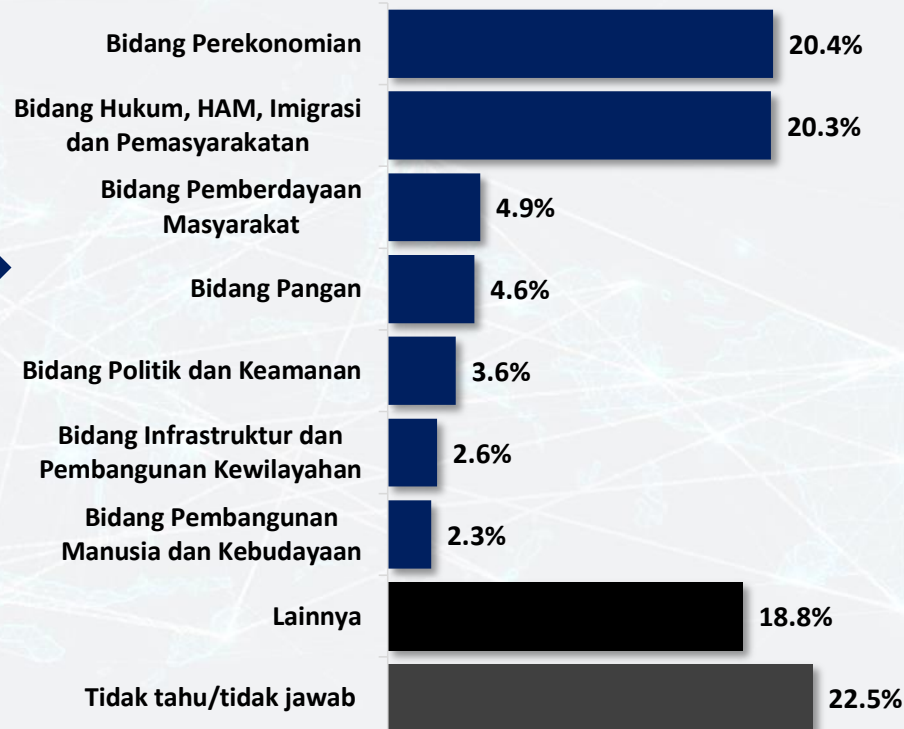
■ Ya, perlu ■ Tidak perlu ■ Tidak tahu/tidak jawab



[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB

YA, PERLU (42.3%)]

Menteri pada bidang berikut yang menurut Bapak/Ibu/Saudara harus di reshuffle/diganti oleh Presiden Prabowo Subianto?



Di antara yang mengatakan masih perlu perombakan/reshuffle kabinet (42.3%), bidang kementerian yang diinginkan untuk dilakukan perombakan/reshuffle, yakni Bidang Perekonomian (20.4%), Bidang Hukum, HAM, Imigrasi dan Masyarakat (20.3%), serta Bidang Pemberdayaan Masyarakat (4.9%).

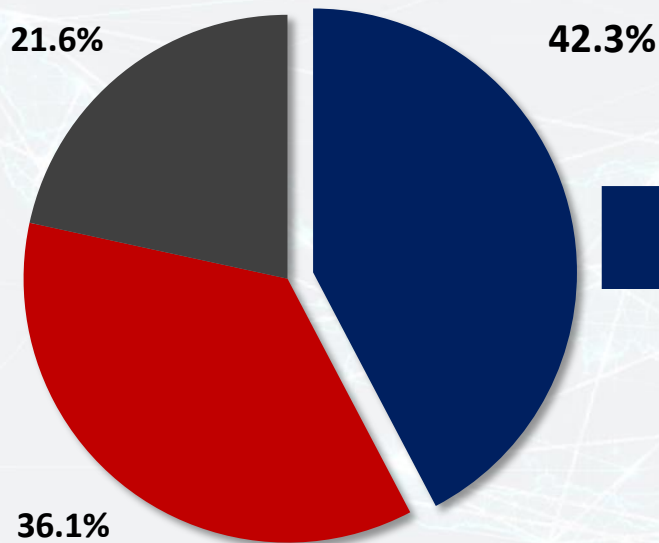
PENILAIAN PUBLIK TERHADAP KABINET MERAH PUTIH

56

Alasan Menteri untuk di *Reshuffle*



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah Pemerintahan Prabowo Subianto masih perlu melakukan perombakan/reshuffle kabinet?

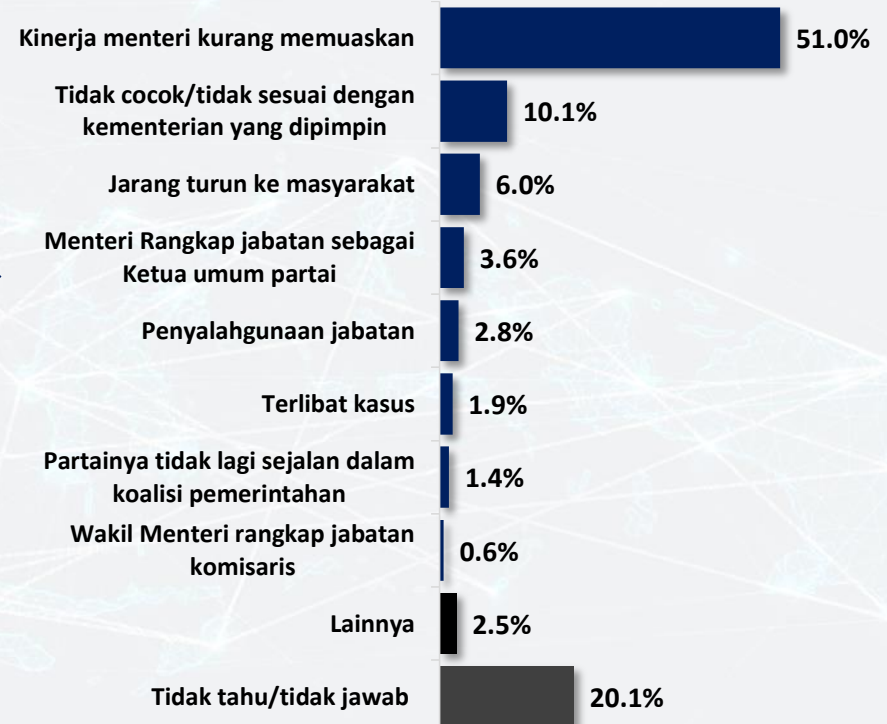


■ Ya, perlu ■ Tidak perlu ■ Tidak tahu/tidak jawab



[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB
YA, PERLU (42.3%)]

Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara sehingga Menteri pada Kabinet Merah Putih dipertimbangkan untuk di reshuffle/diganti?



Di antara yang mengatakan masih perlu perombakan/reshuffle kabinet **(42.3%)**, alasan menteri tersebut dipertimbangkan untuk dilakukan perombakan/reshuffle, yakni kinerja menteri kurang memuaskan **(51.0%)**, tidak cocok/tidak sesuai dengan kementerian yang dipimpin **(10.1%)**, dan jarang turun ke masyarakat **(6.0%)**.



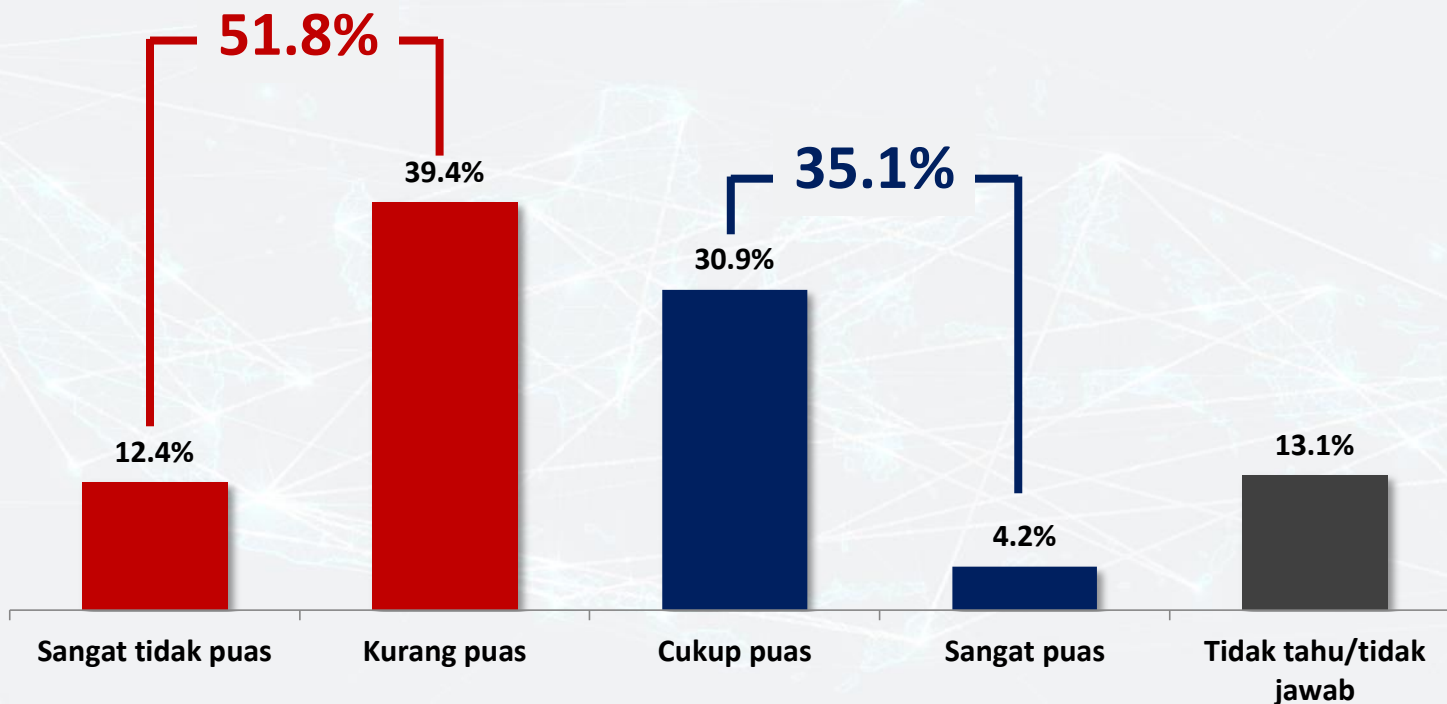
KEPUASAN PUBLIK TERHADAP IMPLEMENTASI DEMOKRASI

KEPUASAN PUBLIK TERHADAP IMPLEMENTASI DEMOKRASI

Tingkat Kepuasan Publik terhadap Kinerja Legislatif dalam Menyerap Aspirasi Rakyat

58

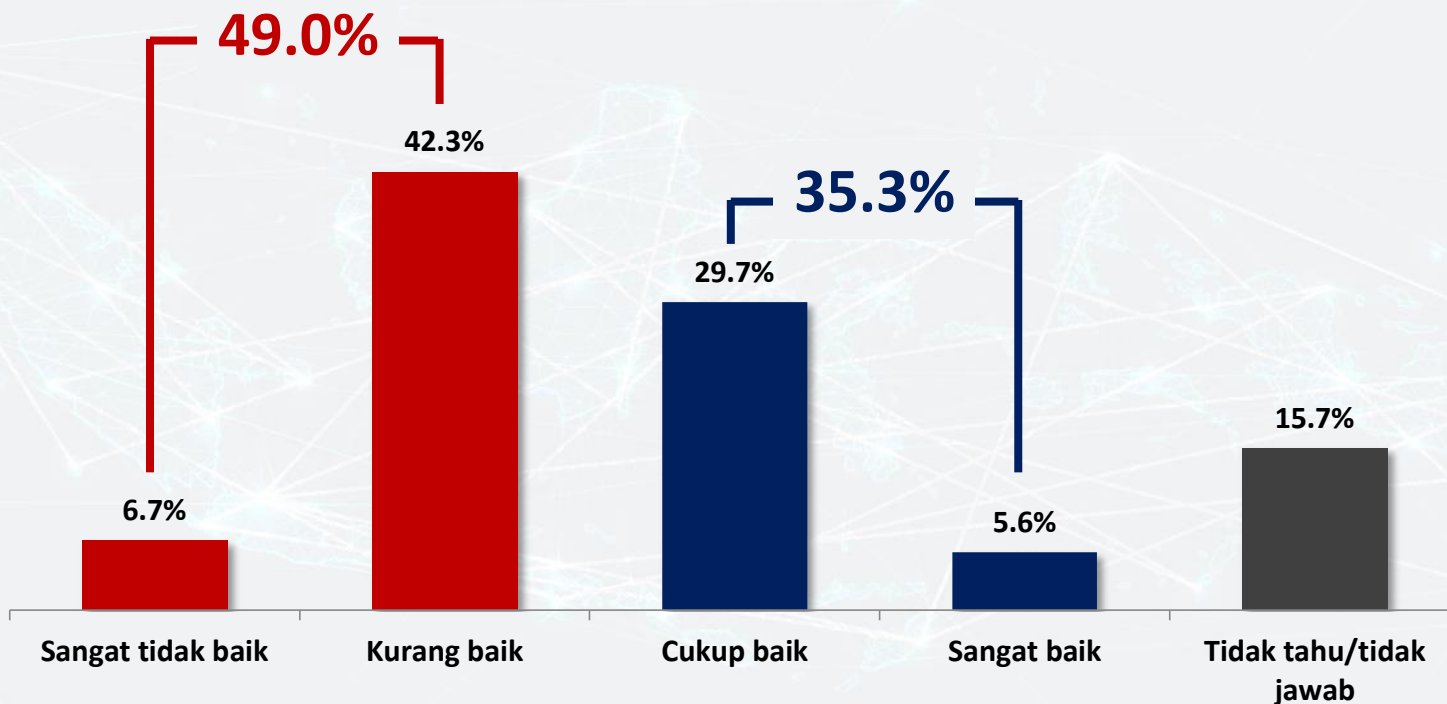
? Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap kinerja legislatif (DPR/DPRD) dalam menyerap aspirasi rakyat dan membuat undang-undang yang pro-rakyat?



Sebanyak **(51.8%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas) terhadap kinerja legislatif (DPR/DPRD) dalam menyerap aspirasi rakyat dan membuat undang-undang yang pro-rakyat, sedangkan **(35.1%)** publik mengatakan puas (gabungan cukup puas dan sangat puas).



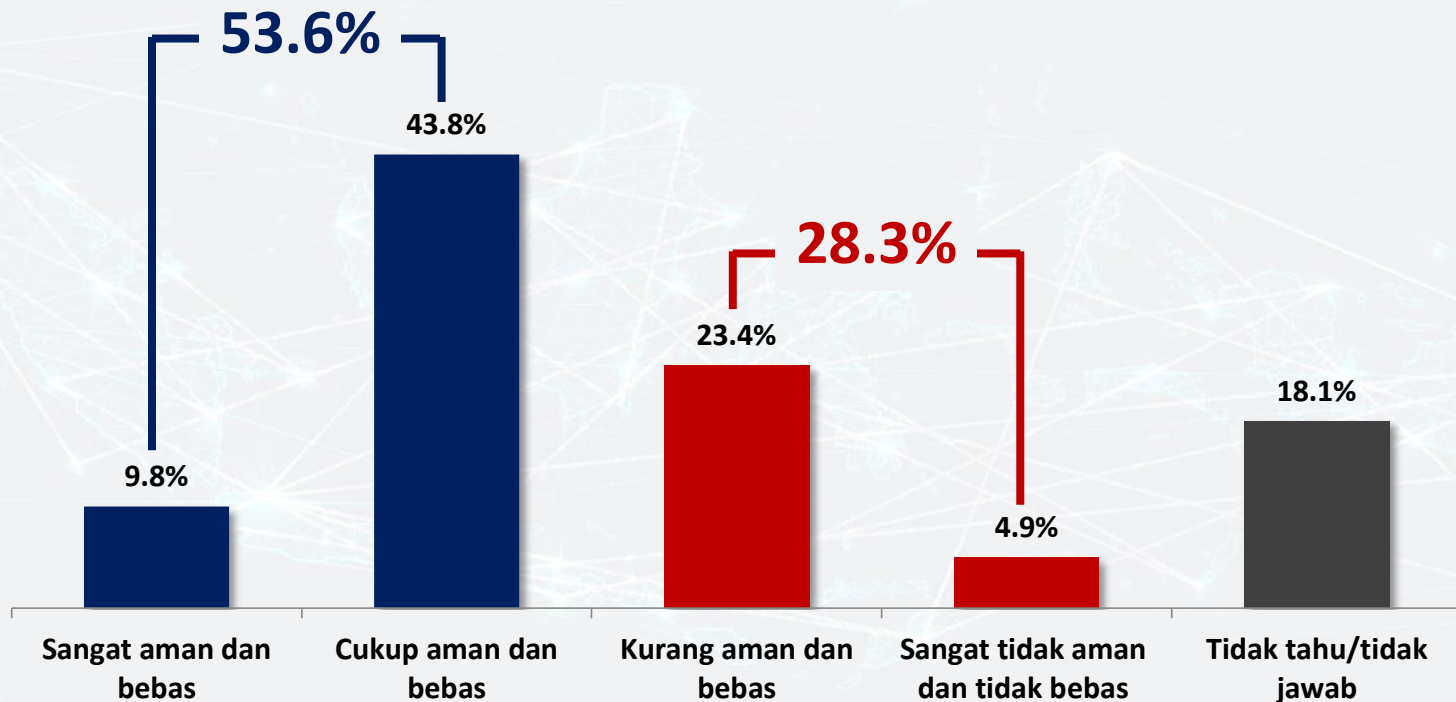
Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap peran partai politik saat ini dalam menyalurkan aspirasi masyarakat?



Sebanyak **(49.0%)** publik mengatakan partai politik saat ini tidak baik (gabungan kurang baik dan sangat tidak baik) dalam menyalurkan aspirasi masyarakat, sedangkan **(35.3%)** publik mengatakan baik (gabungan cukup baik dan sangat baik).

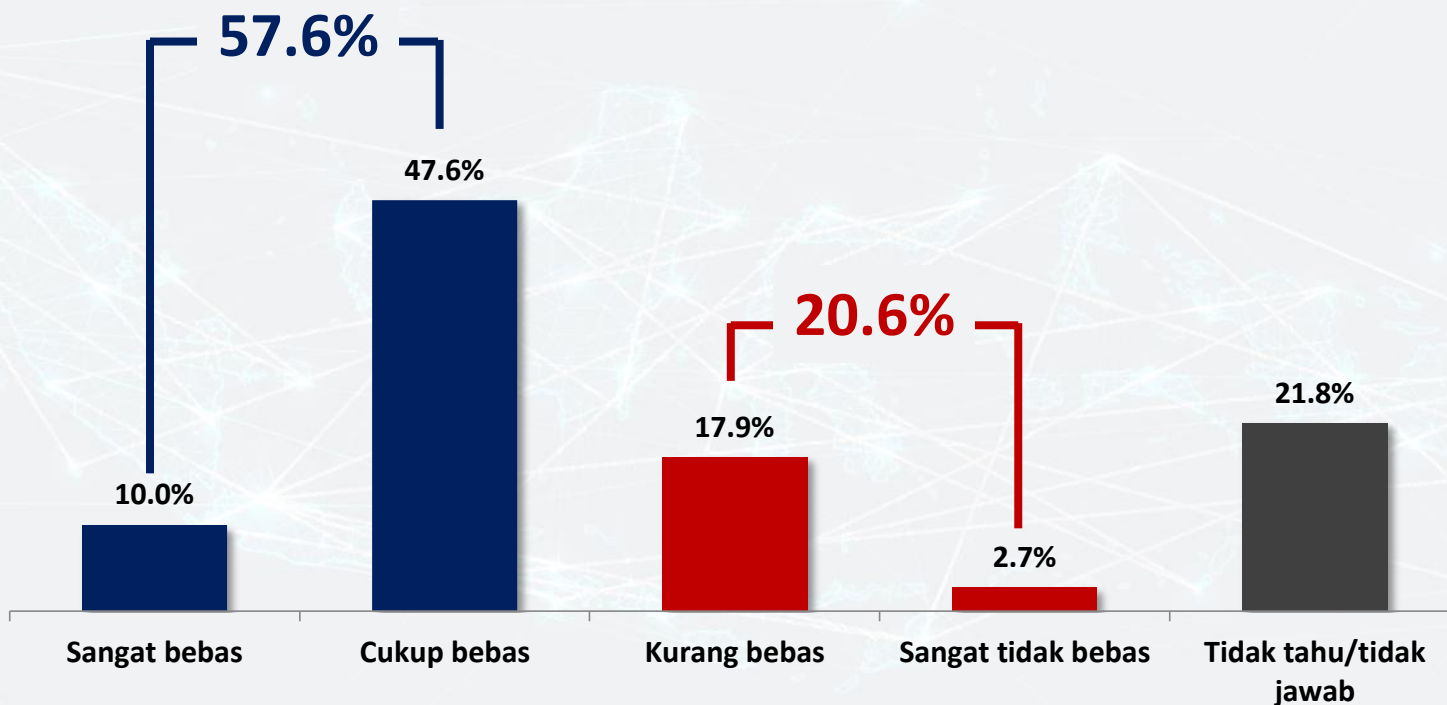


Apakah Bapak/Ibu/Saudara merasa aman dan bebas untuk menyuarakan kritik atau pendapat terhadap pemerintah di ruang publik maupun media sosial?



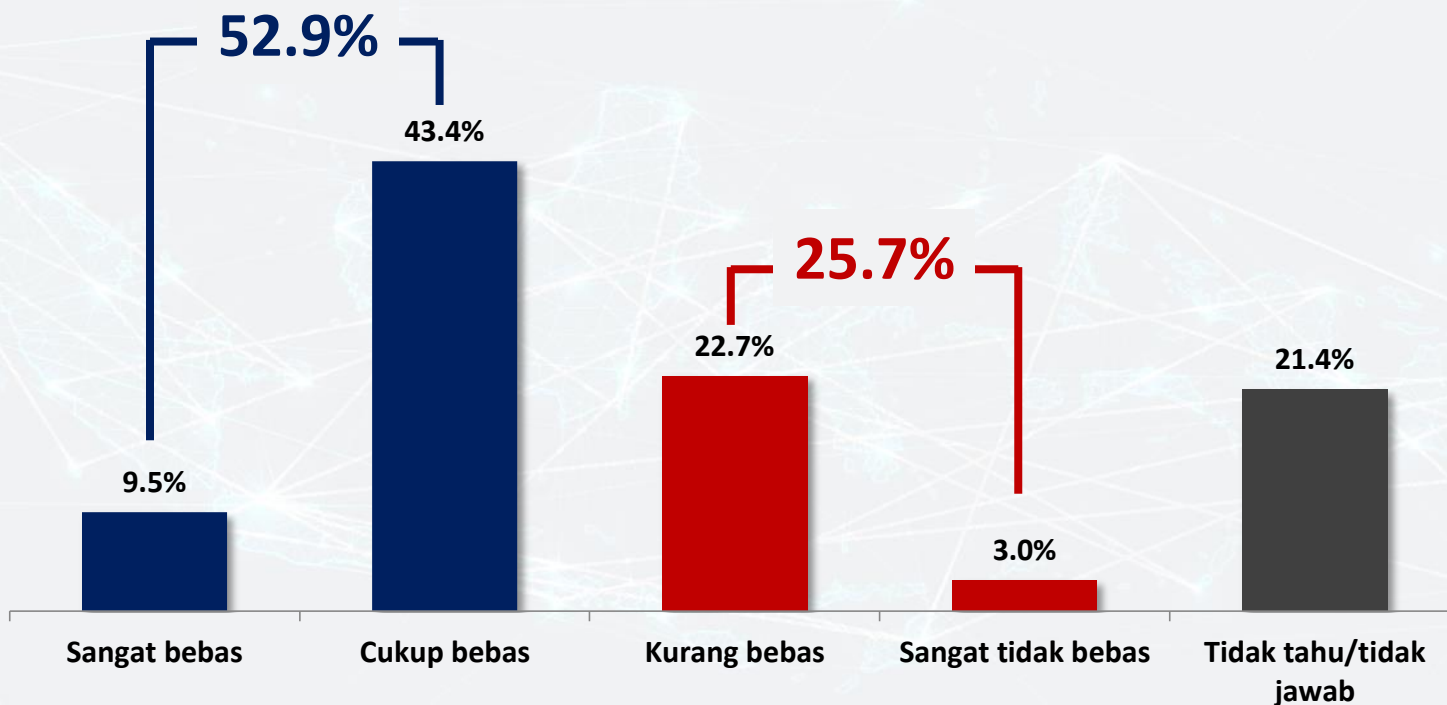
Sebanyak **(53.6%)** publik mengatakan aman (gabungan cukup aman dan bebas serta sangat aman dan bebas) untuk menyuarakan kritik atau pendapat terhadap pemerintah di ruang publik maupun media sosial, sedangkan **(28.3%)** publik mengatakan tidak aman (gabungan kurang aman dan bebas serta sangat tidak aman dan tidak bebas).

? Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah masyarakat saat ini memiliki kebebasan penuh untuk mendirikan organisasi, komunitas, atau melakukan unjuk rasa secara damai?



Sebanyak **(57.6%)** publik mengatakan masyarakat saat ini memiliki kebebasan (gabungan cukup bebas dan sangat bebas) untuk mendirikan organisasi, komunitas, atau melakukan unjuk rasa secara damai, sedangkan **(20.6%)** publik mengatakan tidak bebas (gabungan kurang bebas dan sangat tidak bebas).

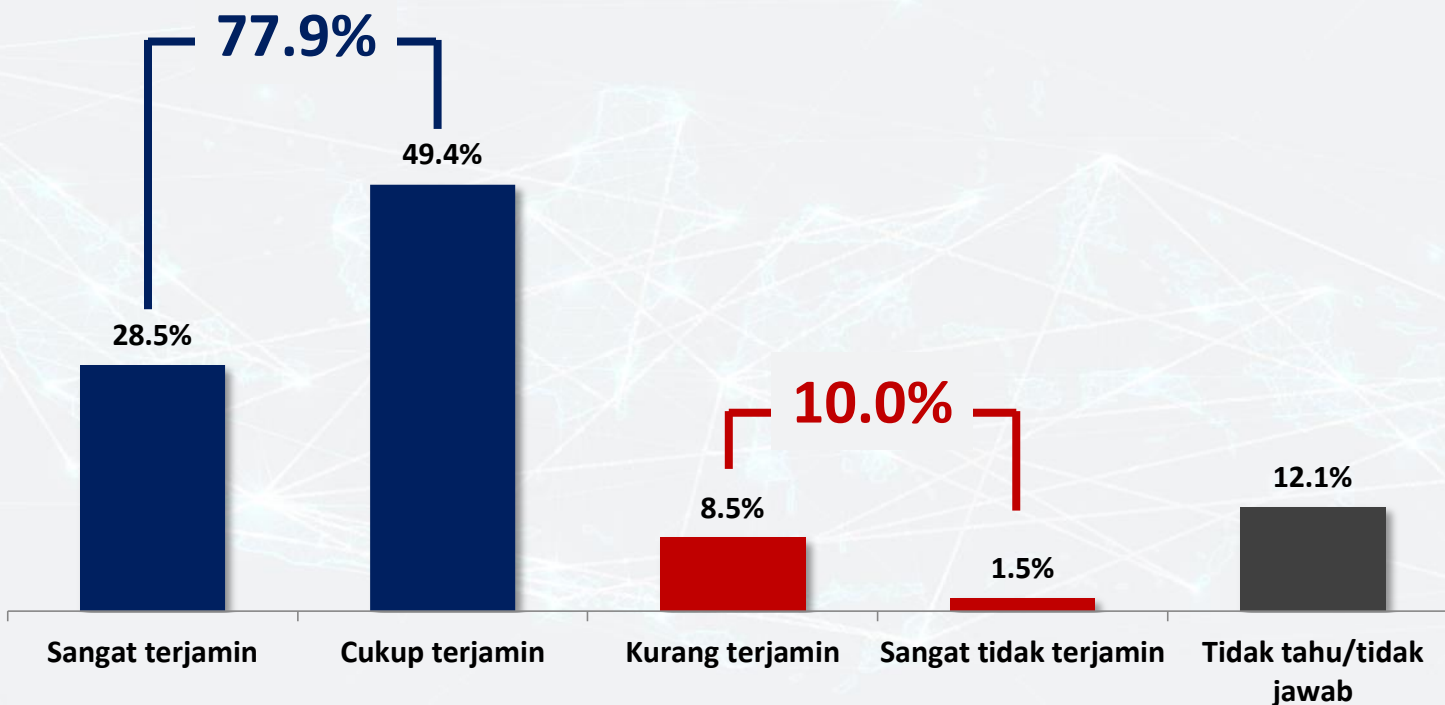
? Menurut Bapak/Ibu/Saudara, sejauh mana media massa di Indonesia saat ini bebas dari tekanan atau intervensi pemerintah dalam pemberitaannya?



Sebanyak **(52.9%)** publik mengatakan media massa di Indonesia saat ini bebas (gabungan cukup bebas dan sangat bebas) dari tekanan atau intervensi pemerintah dalam pemberitaannya, sedangkan **(25.7%)** publik mengatakan tidak bebas (gabungan kurang bebas dan sangat tidak bebas).



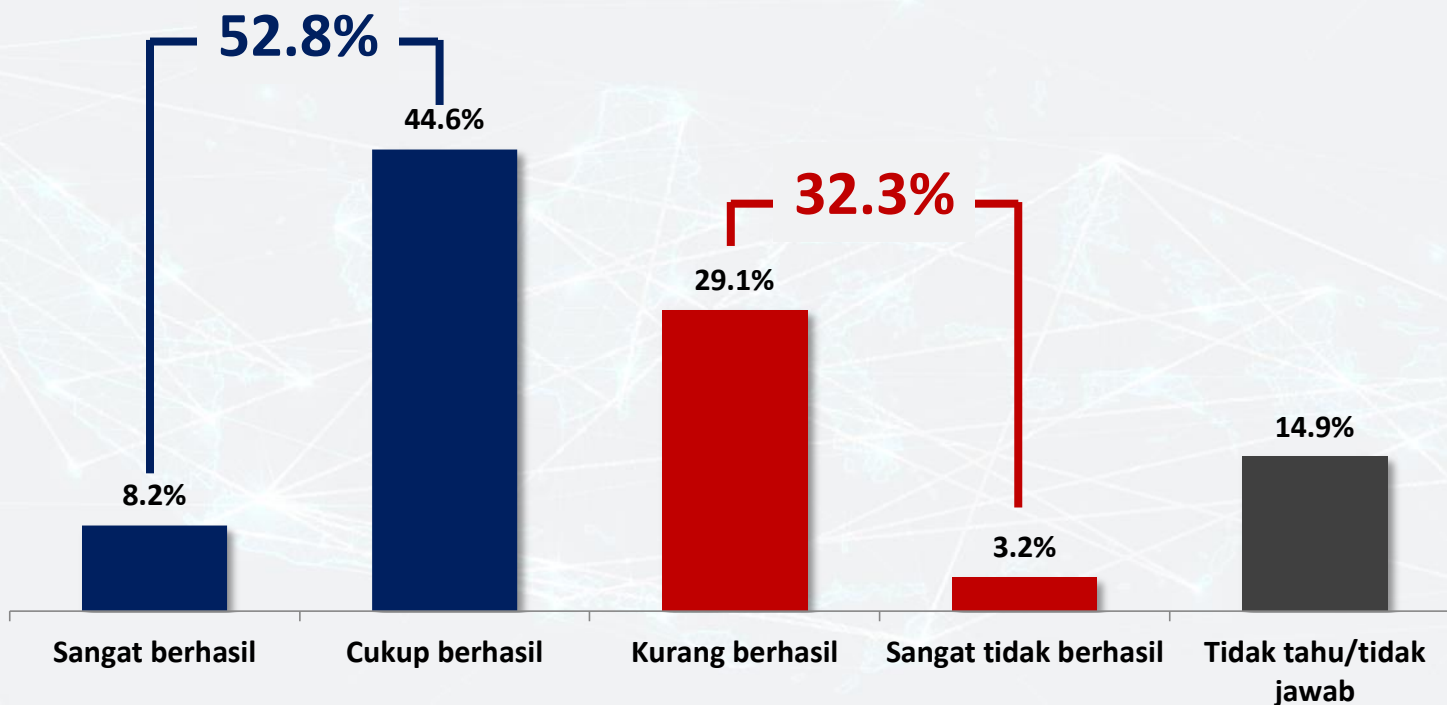
Menurut Bapak/Ibu/Saudara, seberapa besar jaminan negara terhadap kebebasan warga negara untuk beribadah dan menjalankan keyakinannya masing-masing?



Sebanyak **(77.9%)** publik mengatakan kebebasan warga negara untuk beribadah dan menjalankan keyakinannya masing-masing terjamin oleh negara (gabungan cukup terjamin dan sangat terjamin), sedangkan **(10.0%)** publik mengatakan tidak terjamin (gabungan kurang terjamin dan sangat tidak terjamin).



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, sejauh mana negara berhasil melindungi kelompok minoritas atau kelompok rentan dari tindakan diskriminasi dan kekerasan?



Sebanyak **(52.8%)** publik mengatakan negara berhasil (gabungan cukup berhasil dan sangat berhasil) melindungi kelompok minoritas atau kelompok rentan dari tindakan diskriminasi dan kekerasan, sedangkan **(32.3%)** publik mengatakan tidak berhasil (gabungan kurang berhasil dan sangat tidak berhasil).



PETA SEBARAN (CROSSTAB) KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

CROSSTAB KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

Berdasarkan Wilayah

66

Wilayah	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Wilayah				
Sumatera	20.9%	59.9%	35.1%	5.0%
Jawa Barat	17.6%	58.5%	39.8%	1.7%
Jawa Timur	15.5%	60.7%	38.9%	0.4%
Jawa Tengah – DIY	15.3%	50.8%	43.6%	5.6%
DKI Jakarta – Banten	8.5%	34.8%	56.3%	8.9%
Sulawesi	7.2%	63.6%	35.2%	1.2%
Kalimantan	6.1%	48.4%	48.4%	3.2%
Bali – Nusa	5.5%	67.2%	25.7%	7.1%
Maluku - Papua	3.4%	33.7%	64.8%	1.5%

Keterangan: Kepuasan Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan wilayah. Publik yang berasal dari Sumatera, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah – DIY, Sulawesi, dan Bali – Nusa cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka, sedangkan publik yang berasal dari DKI Jakarta – Banten dan Maluku – Papua cenderung tidak puas. Sementara publik yang berasal dari Kalimantan cenderung berimbang antara puas dan tidak puas.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

CROSSTAB KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

Berdasarkan Gender, Agama, dan Pendidikan

67

Demografi	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Gender				
Laki-laki	50.0%	57.6%	39.2%	3.2%
Perempuan	50.0%	53.0%	42.6%	4.4%
Berdasarkan Agama				
Islam	88.7%	54.1%	42.1%	3.8%
Protestan & Katolik	8.9%	40.7%	55.6%	3.7%
Lainnya	2.4%	76.7%	16.7%	6.6%
Berdasarkan Pendidikan				
≤ SD	36.2%	61.6%	34.1%	4.3%
SMP	22.7%	50.5%	47.2%	2.3%
SMA	30.9%	51.6%	44.4%	4.0%
Diploma dan Sarjana	10.2%	55.0%	40.8%	4.2%

Keterangan:  Kepuasan Unggul  Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan Gender, Agama dan Pendidikan. Pada publik laki-laki dan perempuan, publik beragama Islam, dan publik dengan jenjang pendidikan lulus SD atau lebih rendah, lulus SMA, serta Diploma dan Sarjana cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka, sedangkan publik yang beragama Protestan & Katolik cenderung tidak puas. Sementara publik dengan jenjang pendidikan lulus SMP cenderung berimbang antara puas dan tidak puas.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

CROSSTAB KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

Berdasarkan Suku

68

Suku	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Suku				
Jawa	38.4%	54.3%	41.4%	4.3%
Sunda	16.6%	59.9%	37.0%	3.1%
Melayu	4.8%	55.3%	42.3%	2.4%
Minangkabau	3.6%	43.2%	49.0%	7.8%
Betawi	3.4%	25.2%	67.1%	7.7%
Bugis	2.9%	76.8%	23.1%	0.1%
Batak	2.7%	50.3%	49.6%	0.1%
Madura	2.3%	51.4%	48.5%	0.1%
Lainnya	25.3%	58.0%	38.4%	3.6%

Keterangan: Kepuasan Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan suku. Suku Jawa, Sunda, Melayu, dan Bugis cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka, sedangkan pemilih dari suku Betawi cenderung tidak puas. Sementara publik dari Suku Minangkabau, Batak, dan Madura cenderung berimbang antara puas dan tidak puas.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

CROSSTAB KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

Berdasarkan Pekerjaan

69

Pekerjaan	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Pekerjaan				
Ibu rumah tangga	28.9%	50.6%	44.3%	5.1%
Buruh, Sopir, Kernet, Honorer, Pekerja tidak tetap, Sedang mencari pekerjaan/menganggur	19.6%	50.7%	46.8%	2.5%
Petani, Nelayan, Peternak	18.5%	64.6%	33.4%	2.0%
Pedagang kecil, Pejabat, Pengusaha, Wiraswasta, Profesional	16.7%	55.5%	38.2%	6.3%
Pengajar, Karyawan swasta, Karyawan BUMN, PNS	8.0%	55.9%	44.0%	0.1%
Pelajar/Mahasiswa	3.9%	62.9%	37.0%	0.1%
TT/TJ	4.4%	59.5%	32.5%	8.0%

Keterangan:  Kepuasan Unggul  Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan pekerjaan. Ibu rumah tangga, petani, nelayan, peternak, pedagang kecil, pejabat, pengusaha, wiraswasta, profesional, pengajar, karyawan swasta, karyawan BUMN, PNS, dan pelajar/mahasiswa cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka. Sedangkan publik yang bekerja sebagai buruh, sopir, kernet, honorer, pekerja tidak tetap, sedang mencari pekerjaan/menganggur cenderung berimbang antara puas dan tidak puas.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

CROSSTAB KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

Berdasarkan Penghasilan

70

Penghasilan	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Penghasilan				
≤ Rp 1.000.000	24.7%	59.0%	36.1%	4.9%
Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000	23.1%	52.4%	45.7%	1.9%
Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000	21.9%	56.5%	39.1%	4.4%
Rp 3.000.001 – Rp 5.000.000	17.0%	57.1%	40.5%	2.4%
> Rp 5.000.001	3.6%	47.3%	50.9%	1.8%
TT/TJ	9.7%	50.6%	43.0%	6.4%

Keterangan: ■ Kepuasan Unggul ■ Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan penghasilan. Publik pada tingkatan penghasilan dibawah Rp 1.000.000, Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000, Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000, dan Rp 3.000.001 – Rp 5.000.000 cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka. Sedangkan publik pada tingkatan penghasilan diatas Rp. 5.000.001 cenderung berimbang antara puas dan tidak puas.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

CROSSTAB KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

Berdasarkan Kelompok Usia

71

Kelompok Usia	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Kelompok Usia				
Generasi Z	22.9%	58.1%	39.5%	2.4%
Milenial	33.6%	50.4%	44.5%	5.1%
Generasi X	28.1%	53.0%	42.6%	4.4%
Baby Boomers	13.7%	67.9%	30.7%	1.4%
Silent Gen	1.7%	54.1%	45.8%	0.1%

Keterangan:  Kepuasan Unggul  Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan kelompok usia. Di antara semua kelompok usia [Generasi Z, Milenial, Generasi X, Baby Boomers dan Silent Gen] cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

CROSSTAB KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

Berdasarkan Partai Politik

72

Partai Politik	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Partai Politik				
Partai Gerindra	22.9%	73.6%	25.1%	1.3%
PDI Perjuangan	13.4%	50.5%	47.9%	1.6%
Partai Golkar	9.1%	54.4%	43.1%	2.5%
PKB	7.1%	47.0%	48.8%	4.2%
PKS	5.8%	33.6%	59.9%	6.5%
Partai Demokrat	5.4%	57.1%	39.7%	3.2%
Partai NasDem	3.9%	56.4%	43.5%	0.1%
PAN	2.2%	37.9%	62.0%	0.1%
Partai Lainnya	6.0%	56.7%	41.5%	1.8%
TT/TJ	24.2%	49.4%	42.2%	8.4%

Keterangan: ■ Kepuasan Unggul ■ Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan pilihan partai politik. Pemilih dari Partai Gerindra, Partai Golkar, Demokrat dan Partai NasDem cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka, sedangkan pemilih PKS dan PAN cenderung tidak puas. Sementara pemilih PDI Perjuangan dan PKB cenderung berimbang antara puas dan tidak puas.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

CROSSTAB KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

Berdasarkan Pilihan Pilpres 2024

73

Pilpres 2024	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Pilpres 2024				
Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	17.3%	47.5%	48.0%	4.5%
Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	42.6%	65.6%	32.3%	2.1%
Ganjar Pranowo – Mahfud MD	15.5%	49.3%	49.3%	1.4%
TT/TJ	24.6%	46.9%	45.6%	7.5%

Keterangan: Kepuasan Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan pilihan pada pilpres 2024. Pemilih Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka, sedangkan pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD cenderung berimbang antara puas dan tidak puas.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

A map of Southeast Asia and Indonesia, with a blue background and white dots. The map shows countries like Malaysia, Brunei, Singapore, and Indonesia, with major cities like Kuala Lumpur, Medan, Putrajaya, Palembang, and Jakarta labeled. The title 'EKSPEKTASI PUBLIK TERHADAP PEMERINTAHAN DAN KONDISI NASIONAL' is overlaid in large white letters.

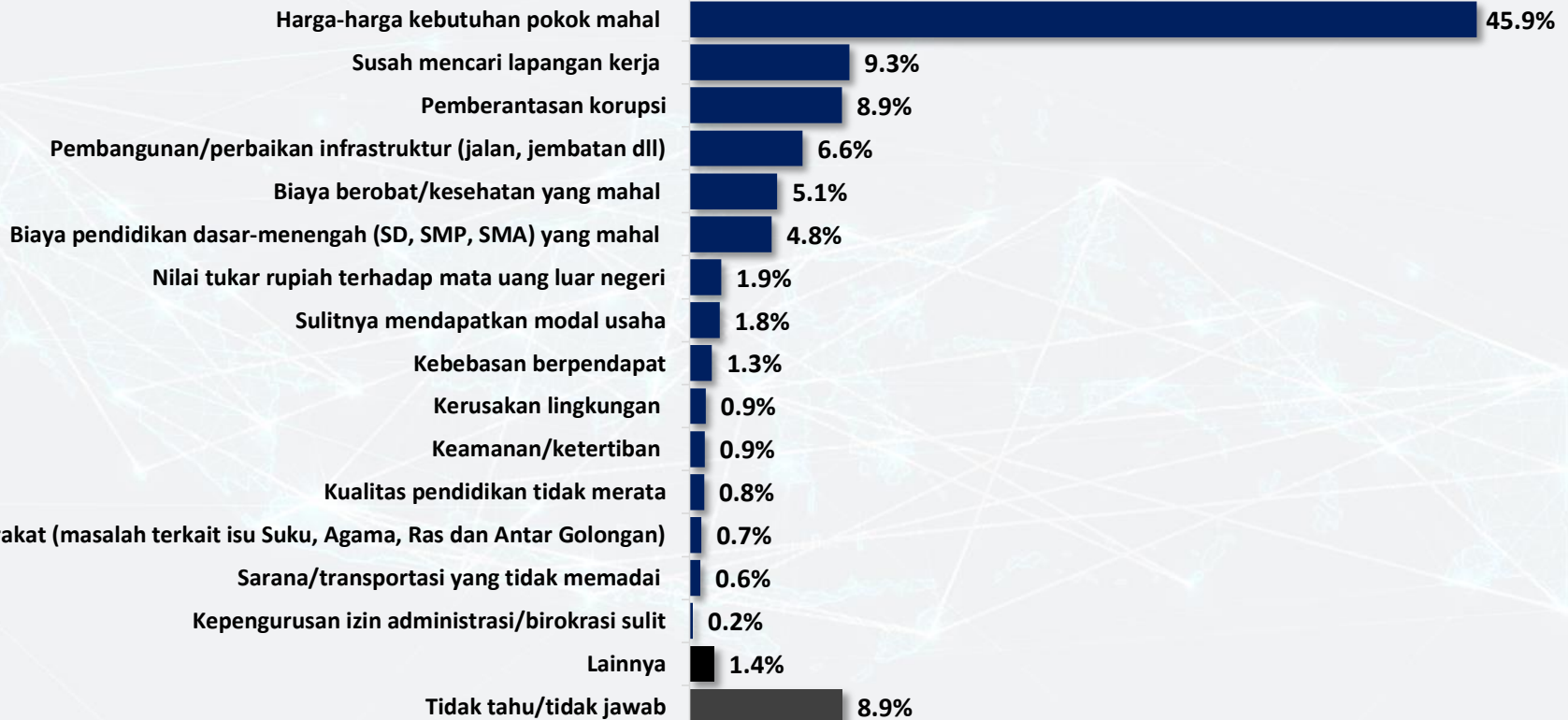
EKSPEKTASI PUBLIK TERHADAP PEMERINTAHAN DAN KONDISI NASIONAL

EKSPEKTASI PUBLIK TERHADAP PEMERINTAHAN DAN KONDISI NASIONAL

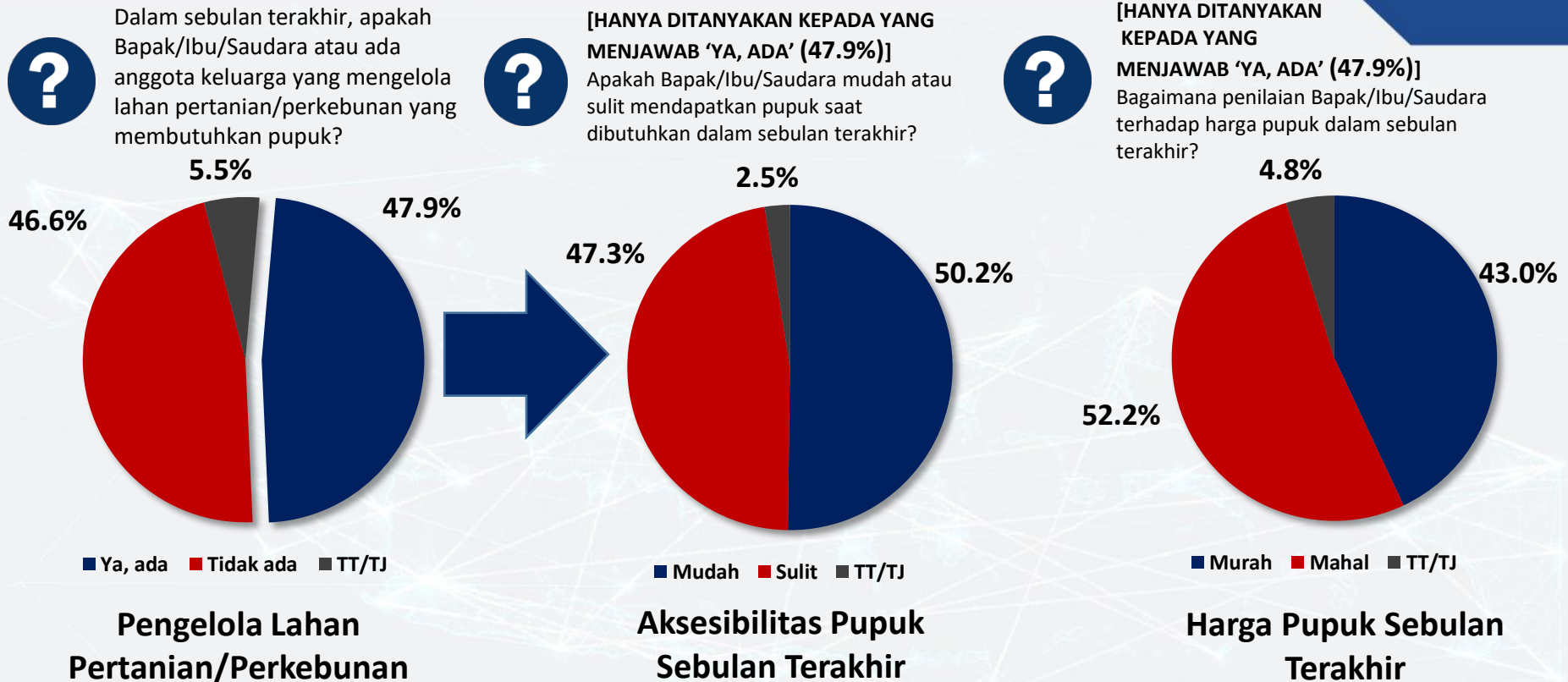
Persoalan Paling Pokok yang Dialami Masyarakat

75

? Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah persoalan yang PALING POKOK yang tengah dihadapi masyarakat saat ini dan harus segera diselesaikan?



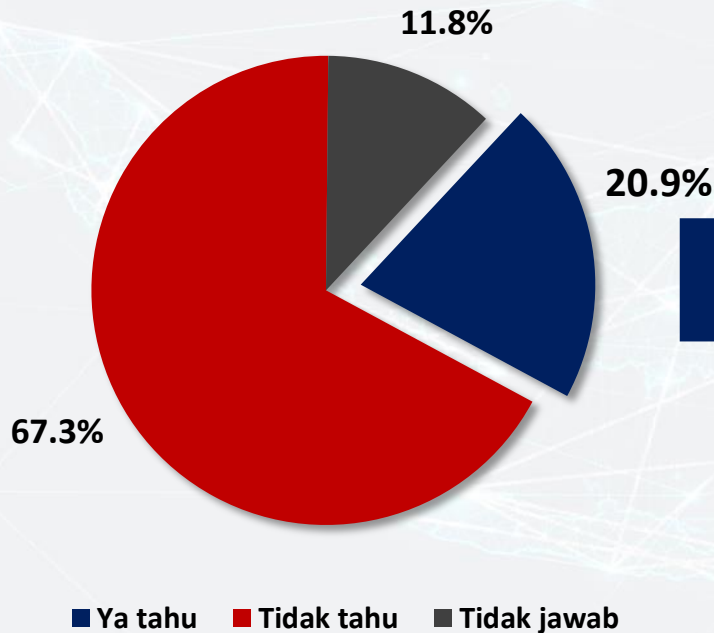
Harga-harga kebutuhan pokok mahal (**45.9%**) merupakan masalah paling pokok yang tengah dihadapi dan harus segera diselesaikan, diikuti susah mencari lapangan kerja (**9.3%**), dan pemberantasan korupsi (**8.9%**).



Sebanyak (47.9%) publik mengatakan ada anggota keluarga yang mengelola lahan pertanian/perkebunan yang membutuhkan pupuk, sedangkan (46.6%) mengatakan tidak ada. Di antara (47.9%) publik yang menjawab ada anggota keluarga yang mengelola lahan pertanian/perkebunan yang membutuhkan pupuk, sebanyak (50.2%) publik mengatakan mudah mendapatkan pupuk saat dibutuhkan dalam sebulan terakhir, sedangkan (47.3%) mengatakan sulit. Sementara, sebanyak (52.2%) publik mengatakan harga pupuk dalam sebulan terakhir mahal, sedangkan (43.0%) mengatakan murah.

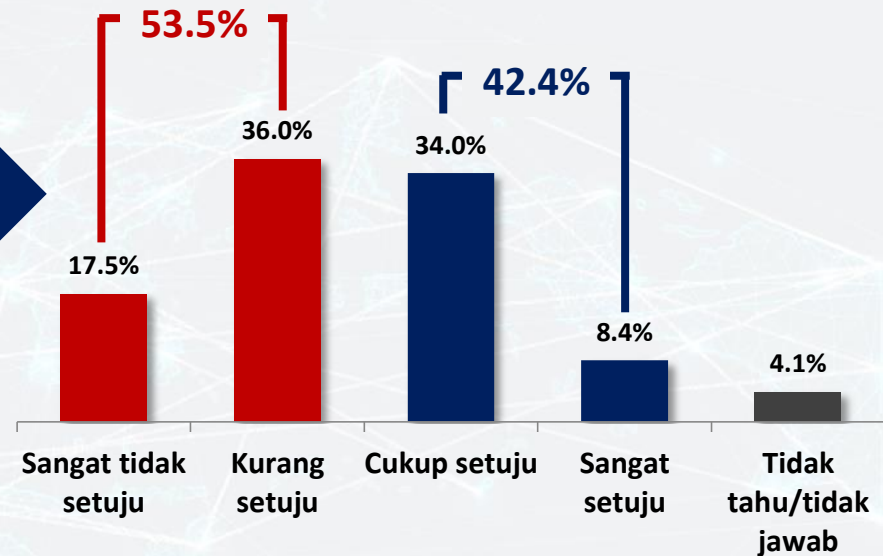


Apakah Bapak/Ibu/Saudara tahu/tidak tahu mengenai rencana pemerintah terkait konversi LPG (Liquefied Petroleum Gas/Gas Minyak Bumi Cair) 3 KG ke CNG (Compressed Natural Gas/Gas Alam Terkompresi)?



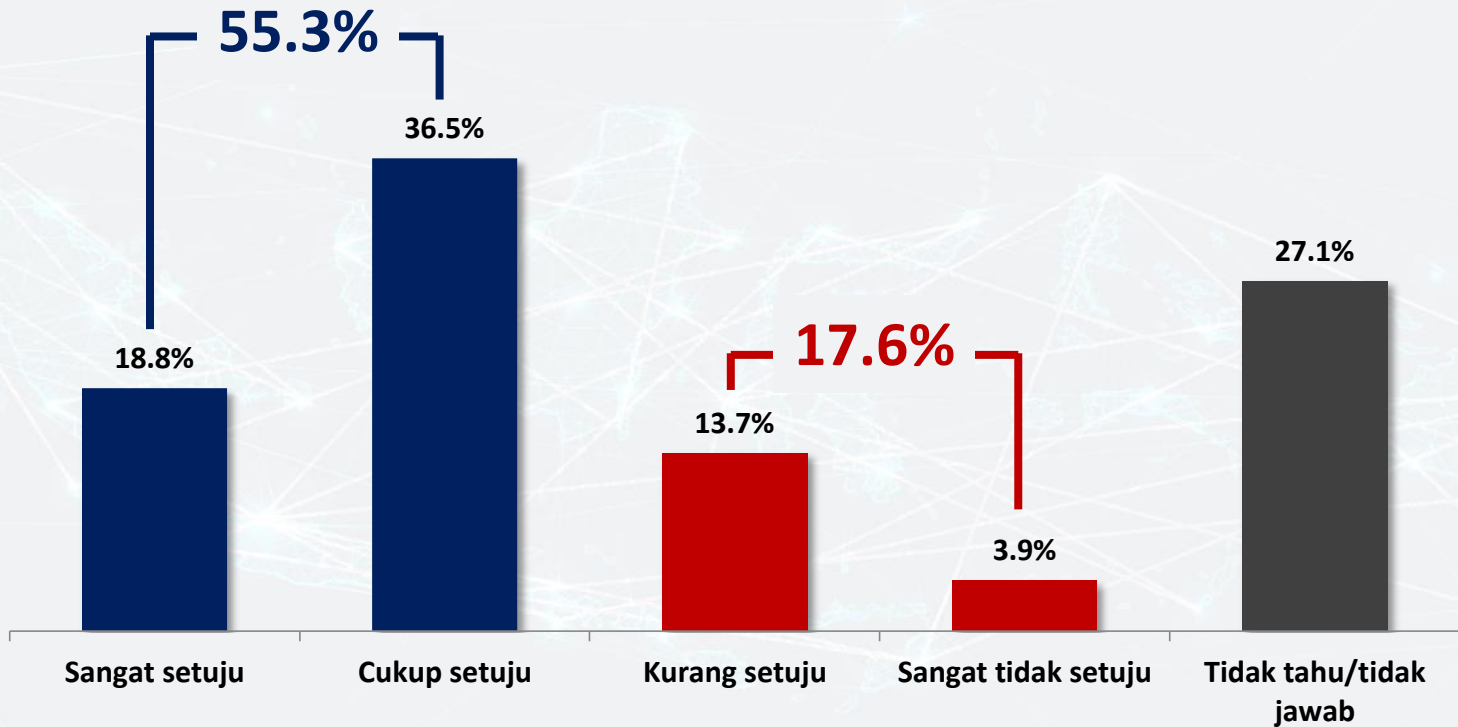
Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju/tidak setuju mengenai rencana pemerintah terkait konversi LPG (Liquefied Petroleum Gas/Gas Minyak Bumi Cair) 3 KG ke CNG (Compressed Natural Gas/Gas Alam Terkompresi)?

Hanya yang menjawab Ya, Tahu (20.9%)



Sebanyak (**67.3%**) publik mengatakan tidak tahu mengenai rencana pemerintah terkait konversi LPG (Liquefied Petroleum Gas/Gas Minyak Bumi Cair) 3 KG ke CNG (Compressed Natural Gas/Gas Alam Terkompresi), sedangkan (**20.9%**) mengatakan tahu. Di antara yang mengetahui rencana pemerintah terkait konversi LPG (Liquefied Petroleum Gas/Gas Minyak Bumi Cair) 3 KG ke CNG (Compressed Natural Gas/Gas Alam Terkompresi), sebanyak (**53.5%**) publik mengatakan tidak setuju (gabungan kurang setuju dan sangat tidak setuju), sedangkan (**42.4%**) publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju).

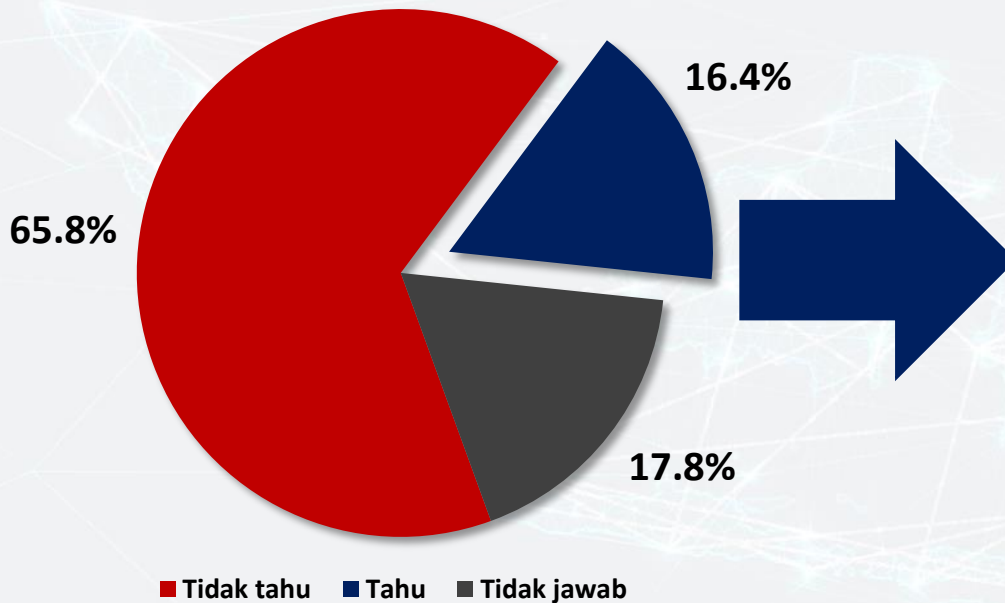
? Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju/tidak setuju dengan perubahan status PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penuh Waktu menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil)?



Sebanyak **(55.3%)** publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju) dengan perubahan status PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penuh Waktu menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil), sedangkan **(17.6%)** mengatakan tidak setuju (gabungan kurang setuju dan sangat tidak setuju).



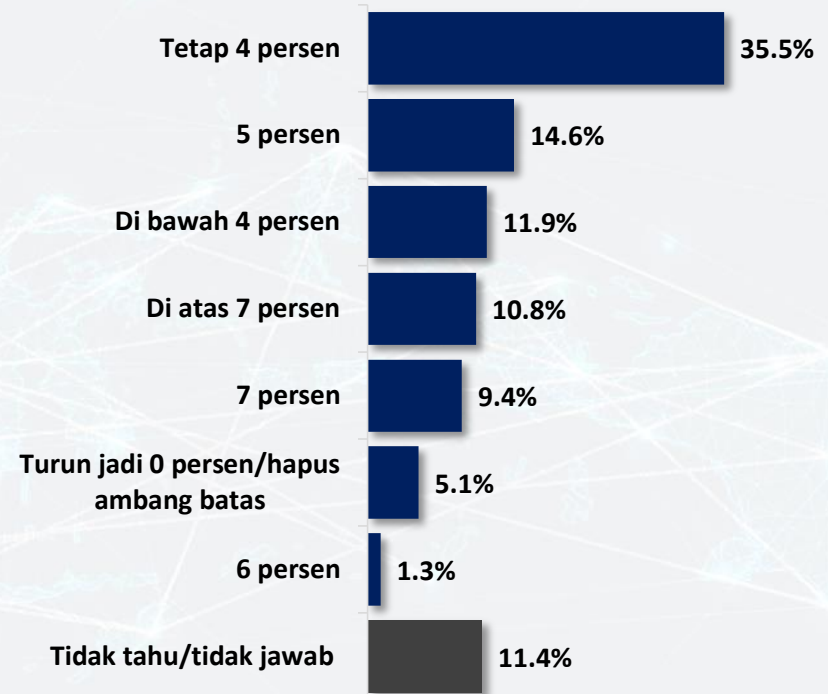
Apakah Bapak/Ibu/Saudara tahu/tidak tahu ambang batas parlemen atau syarat sebuah partai politik lolos ke DPR RI harus mendapat 4 persen suara?



[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG

MENJAWAB 'TAHU' (16.4%)]

Menurut Bapak/Ibu/Saudara, pilihan yang paling tepat untuk ambang batas parlemen/syarat partai politik lolos ke DPR RI?



Sebanyak **(65.8%)** publik tidak mengetahui ambang batas parlemen atau syarat sebuah partai politik lolos ke DPR RI harus mendapat 4 persen suara, sedangkan **(16.4%)** publik mengatakan tahu. Di antara yang menjawab tahu ambang batas parlemen **(16.4%)**, publik menilai ambang batas parlemen yang paling tepat adalah tetap 4 persen **(35.5%)**, diikuti 5 persen **(14.6%)**, dan di bawah 4 persen **(11.9%)**.

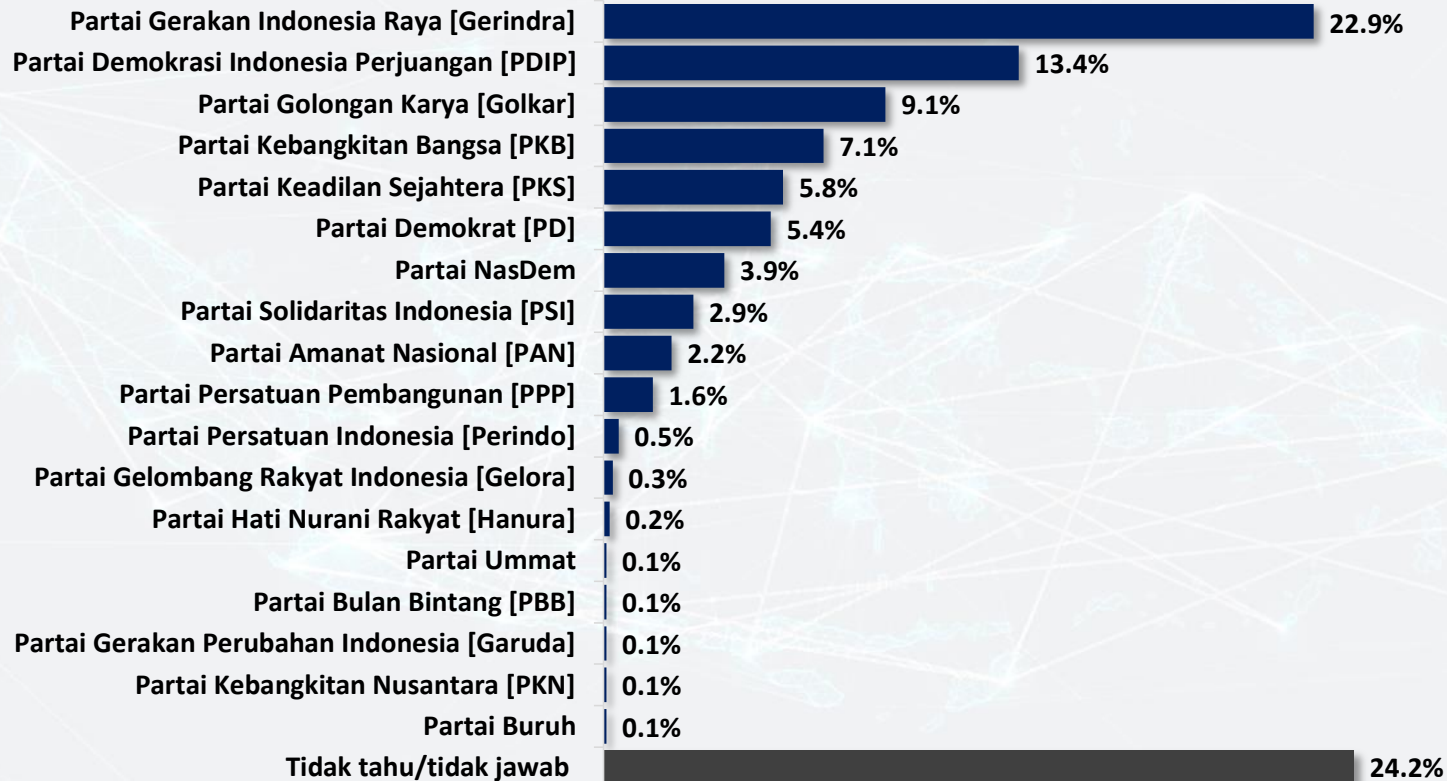
EKSPEKTASI PUBLIK TERHADAP PEMERINTAHAN DAN KONDISI NASIONAL

Elektabilitas Partai Politik

80



Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, partai politik atau caleg [calon legislatif] DPR-RI dari partai politik apa yang akan dipilih?



Pada simulasi 18 partai politik, Partai Gerindra memperoleh elektabilitas (22.9%), diikuti PDI Perjuangan (13.4%), dan Partai Golkar (9.1%).

KESIMPULAN

- ❑ **Kesimpulan Pertama.** Tingkat kepuasan dan kepercayaan publik terhadap Pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Sebanyak **(55.3%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja pemerintah, sedangkan **(40.9%)** mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas). Tingkat kepuasan publik ini relatif stagnan dari Agustus sampai dengan Oktober 2026. Di antara publik puas terhadap Pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka, dua alasan puas paling dominan karena Bantuan pemerintah tepat sasaran **(16.5%)** dan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) **(15.0%)**. Sedangkan di antara yang mengatakan tidak puas terhadap Pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka, alasan paling dominan karena Ekonomi yang belum stabil **(18.9%)**, diikuti harga kebutuhan pokok mahal **(15.4%)**, dan Bantuan tidak tepat sasaran **(14.3%)**.
- ❑ Sementara itu, tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintahan Prabowo-Gibran mencapai **(64.8%)** (gabungan cukup percaya dan sangat percaya), sedangkan **(32.1%)** publik mengatakan tidak percaya (gabungan kurang percaya dan sangat tidak percaya). Angka ini relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kepuasan publik. Artinya, keyakinan masyarakat terhadap pemerintah masih lebih tinggi daripada evaluasi terhadap hasil kinerjanya. Tantangan pemerintah adalah bagaimana kepercayaan tersebut dapat diikuti oleh peningkatan kepuasan melalui hasil kebijakan yang semakin dirasakan masyarakat.

- ❑ **Kesimpulan Kedua.** Tingkat kepuasan publik terhadap kinerja pemerintah Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka di berbagai bidang; Bidang Pendidikan (**66.3%**), Pertahanan dan Keamanan serta Sosial Budaya (**63.7%**), Kesehatan (**62.1%**), Politik dan Stabilitas Nasional (**53.6%**), Hukum dan Pemberantasan Korupsi (**43.1%**), serta Bidang Ekonomi adalah yang paling rendah tingkat kepuasannya (**36.8%**). Data ini memberikan gambaran bahwa pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka memiliki catatan kritis kinerja pada tiga bidang yakni, ekonomi, hukum dan pemberantasan korupsi, serta politik dan stabilitas nasional. Dengan apresiasi cukup tinggi pada kinerja bidang pendidikan, ketahanan dan keamanan, sosial budaya, serta kesehatan.
- ❑ **Kesimpulan Ketiga.** Terkait persoalan atau masalah pokok yang dihadapi masyarakat. Permasalahan yang dinilai berhasil ditangani oleh Pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka yakni menjaga kerukunan antar umat beragama (**73.8%**), menjaga persatuan & kesatuan bangsa (**67.0%**), dan menjaga keamanan (**66.9%**). Sedangkan yang dinilai paling rendah berhasil ditangani oleh Pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka yakni menciptakan lapangan pekerjaan (**33.3%**), menurunkan angka pengangguran (**33.2%**), dan mengendalikan harga kebutuhan pokok (**31.3%**).

- ❑ Terkait ekspektasi publik, harga-harga kebutuhan pokok mahal **(45.9%)** merupakan masalah paling pokok yang tengah dihadapi dan harus segera diselesaikan, diikuti susah mencari lapangan kerja **(9.3%)**, dan pemberantasan korupsi **(8.9%)**. Sementara itu, di antara **(47.9%)** publik yang menjawab ada anggota keluarga yang mengelola lahan pertanian/perkebunan yang membutuhkan pupuk, sebanyak **(50.2%)** publik mengatakan mudah mendapatkan pupuk saat dibutuhkan dalam sebulan terakhir. Di sisi lain **(52.2%)** publik mengatakan harga pupuk dalam sebulan terakhir mahal.
- ❑ Sebanyak **(52.9%)** publik mengatakan baik terhadap kondisi ekonomi keuangan keluarga setahun terakhir dan **(53.5%)** publik mengatakan baik terhadap kondisi penghasilan rumah tangga setahun terakhir. Sedangkan untuk pengeluaran publik dalam satu tahun terakhir, **(65.3%)** publik mengatakan lebih banyak, dan **(58.6%)** publik mengatakan tidak terjangkau harga kebutuhan pokok dalam satu bulan terakhir.

- ❑ **Kesimpulan Keempat.** Program Prioritas Pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka yang paling dirasakan manfaatnya, Makan Bergizi Gratis (MBG) **(29.6%)**, Bantuan Subsidi Upah (BSU) **(11.4%)** dan Kartu Indonesia Sehat **(9.6%)**. Sebanyak **(92.4%)** publik mengetahui program Makan Bergizi Gratis [MBG] merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo – Gibran. Di antara yang mengetahui program Makan Bergizi Gratis [MBG], sebanyak **(49.5%)** publik mengatakan tidak puas terhadap program Makan Bergizi Gratis [MBG], sedangkan **(47.4%)** publik mengatakan puas.
- ❑ Sebanyak **(75.5%)** publik mengetahui program Koperasi Desa Merah Putih [KDMP], sedangkan **(18.8%)** mengatakan tidak tahu. Di antara yang mengetahui program KDMP, sebanyak **(46.1%)** publik mengatakan tidak puas terhadap program KDMP, sedangkan **(27.8%)** publik mengatakan puas. Terkait program Sekolah Rakyat, sebanyak **(45.6%)** publik mengetahui program Sekolah Rakyat merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran, sedangkan **(45.9%)** mengatakan tidak tahu. Di antara yang mengetahui program Sekolah Rakyat, **(65.5%)** publik mengatakan puas terhadap program Sekolah Rakyat, sedangkan **(15.3%)** publik mengatakan tidak puas.

- ❑ Data di atas memberikan gambaran bahwa apresiasi publik terhadap program prioritas cukup tinggi pada Sekolah Raykyat. Sementara, Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) angka kepuasan publik rendah. Sehingga, ini menjadi PR pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas implementasi dari program prioritasnya.
- ❑ **Kesimpulan Kelima.** Catatan publik terkait komunikasi pemerintah saat ini masih mendapat apresiasi positif, sebanyak **(60.1%)** publik mengatakan baik dengan gaya komunikasi Kabinet Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto – Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dalam menyampaikan informasi kepada publik, sedangkan **(31.1%)** publik mengatakan tidak baik. Terkait komunikasi pemerintah, dua harapan publik yakni segera memberikan penjelasan resmi **(39.6%)** menjadi yang paling diharapkan publik untuk dilakukan oleh pemerintah ketika muncul isu atau berita yang ramai dibicarakan masyarakat dan meluruskan informasi yang dianggap keliru **(36.3%)**.

- ❑ **Kesimpulan Keenam.** Terkait implementasi demokrasi dalam kehidupan bernegara kita. Sebanyak (53.6%) publik mengatakan aman untuk menyuarakan kritik atau pendapat terhadap pemerintah di ruang publik maupun media sosial, sedangkan (28.3%) publik mengatakan tidak aman. Selanjutnya, (57.6%) publik mengatakan masyarakat saat ini memiliki kebebasan untuk mendirikan organisasi, komunitas, atau melakukan unjuk rasa secara damai, sedangkan (20.6%) publik mengatakan tidak bebas. Sementara, (52.9%) publik mengatakan media massa di Indonesia saat ini bebas dari tekanan atau intervensi pemerintah dalam pemberitaannya, sedangkan (25.7%) publik mengatakan tidak bebas.
- ❑ Evaluasi terhadap kinerja legislatif, sebanyak **(51.8%)** publik mengatakan tidak puas terhadap kinerja legislatif (DPR/DPRD) dalam menyerap aspirasi rakyat dan membuat undang-undang yang pro-rakyat, sedangkan **(35.1%)** publik mengatakan puas. Sementara itu, sebanyak **(49.0%)** publik mengatakan partai politik saat ini tidak baik dalam menjalankan perannya sebagai penyalur aspirasi warga, sedangkan **(35.3%)** publik mengatakan baik.
- ❑ Kepuasan publik terhadap implementasi demokrasi secara umum berada di angka 50% lebih. Sementara terhadap kinerja partai politik dan legislatif di bawah 50%. Sebagai institusi utama demokrasi, partai politik dan lembaga legislatif perlu lebih serius lagi menjalankan tugas dan fungsinya sebagai wadah aspirasi dan representasi suara rakyat.

- ❑ Kepuasan menunjukkan bagaimana penilaian publik terhadap kinerja pemerintah pada saat ini. Sementara itu, kepercayaan mencerminkan keyakinan publik terhadap pemerintahan yang sedang menjabat. Maka evaluasi implementasi demokrasi menjadi ruang penilaian publik terhadap penyelenggaraan kekuasaan yang sedang dijalankan. Dan akhirnya, ekspektasi menunjukkan arah perbaikan yang diharapkan masyarakat menjadi perhatian serius pemerintah.
- ❑ Karena itu, ukuran keberhasilan pemerintahan tidak cukup hanya pada tingginya kepuasan sebagai ukuran kuantitatif. Tetapi yang riil, dan penting juga diperhatikan oleh pemerintah adalah modal kepercayaan, kualitas demokrasi, dan ekspektasi publik yang dapat terpenuhi.
- ❑ Kinerja menghasilkan penilaian kepuasan, kepercayaan menopang legitimasi, demokrasi menguji kualitas kekuasaan, dan ekspektasi menentukan agenda pemerintahan ke depan.
- ❑ Dua tahun pertama proses konsolidasi kekuasaan sudah selesai. Namun, ukuran keberhasilan tiga tahun berikutnya bukan semata seberapa kuat kekuasaan terkonsolidasi, sebagaimana hari ini kita saksikan sangat kuat. Lebih dari itu, pemerintah perlu memperhatikan seberapa jauh kekuasaan itu menghasilkan kinerja yang memuaskan, menjaga kepercayaan publik, memperkuat demokrasi, dan menjawab ekspektasi publik.



TERIMA KASIH